

Katalog/Catalog: 1102001.7413

Kabupaten

# MUNA BARAT DALAM ANGKA

*Muna Barat Regency in Figures*

## 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUNA**  
*BPS - Statistics of Muna Regency*

Kabupaten

# MUNA BARAT DALAM ANGKA

*Muna Barat Regency in Figures*

## 2018



# **Kabupaten Muna Barat Dalam Angka**

## ***Muna Barat Regency in Figures***

### **2018**

**ISSN: 2581-169X**

**No. Publikasi/Publication Number: 74130.1803**

**Katalog/Catalog: 1102001.7413**

**Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm**

**Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 258 halaman /pages**

**Naskah/Manuscript:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna

*BPS-Statistics of Muna Regency*

**Gambar Kover oleh/Cover Designed by:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna

*BPS-Statistics of Muna Regency*

**Ilustrasi Kover/Cover Illustration:**

Pertunjukan Perkelahian Kuda/ *Horse Fights Show*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© BPS Kabupaten Muna /*BPS-Statistics of Muna Regency*

**Dicetak oleh/Printed by:**

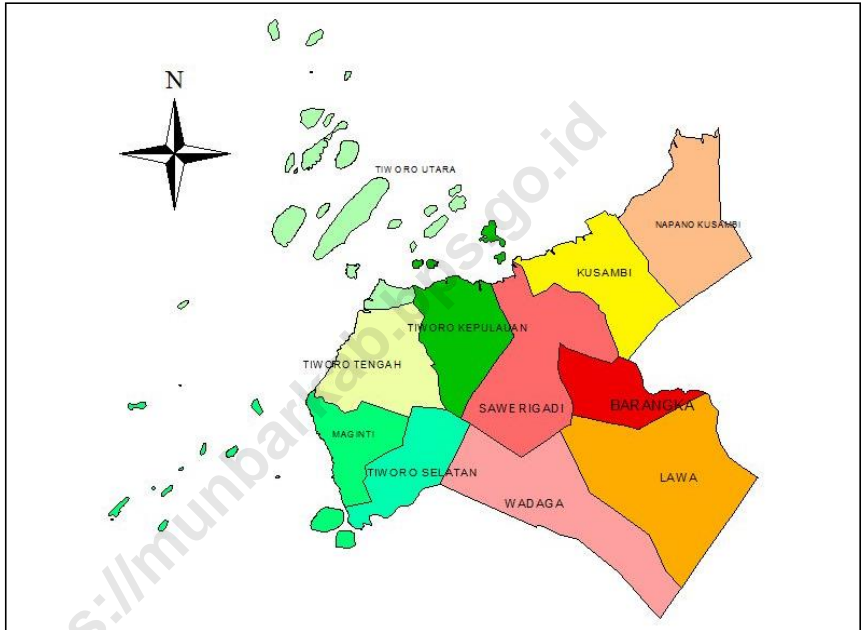
**Sumber Ilustrasi/Graphic by:**

La Ode Arman Latif, S.Kom – Humas Pemda Muna

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

**PETA WILAYAH KABUPATEN MUNA BARAT**  
*MAP OF MUNA BARAT REGENCY*





**KEPALA BPS KABUPATEN MUNA**  
*CHIEF STATISTICIAN OF MUNA REGENCY*



**Ir. Kadir Pua**





## KATA PENGANTAR

Kabupaten Muna Barat Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Muna. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Muna Barat.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Raha, Agustus 2018  
Kepala BPS  
Kabupaten Muna

Ir. Kadir Pua





## PREFACE

*Muna Barat Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Muna Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Raha, August 2018  
Chief Statistician of  
Muna Regency*

*Ir. Kadir Pua*

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman/ page
Peta Wilayah Kabupaten Muna Barat/ <i>Map Of Muna Barat Rregency</i> .....	iii
Kepala BPS Kabupaten Muna/ <i>Chief Statistician Of Muna Regency</i> .....	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i> .....	xxix
1 Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i> .....	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i> .....	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i> .....	15
2 Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i> .....	27
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of         Representative</i> .....	29
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i> .....	34
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	39
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i> .....	50
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i> .....	54
4 Sosial/ <i>Social</i> .....	61
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i> .....	73
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i> .....	86
4.3 Agama/ <i>Religion</i> .....	101
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i> .....	104
4.5 Sosial Lainnya/ <i>Others</i> .....	109
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	113
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i> .....	125
5.2 Hortikultura/ <i>Hortikulture</i> .....	129
5.3 Perkebunan/ <i>EstateCrops</i> .....	133

5.4	Perikanan/ <i>Fishery</i> .....	137
5.4	Kehutanan/ <i>Forestry</i> .....	148
6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i> .....	149
6.1	Industri/ <i>Industry</i> .....	156
6.2	Energi/ <i>Energy</i> .....	160
7	Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	163
8	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	179
9	Keuangan Daerah dan Harga/ <i>Local Finance and Price</i> .....	201
9.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i> .....	209
9.2	Perbankan dan Asuransi/ <i>Banking and Assurance</i> .....	211
9.3	Harga/ <i>Price</i> .....	213
10	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i> .....	217
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi/ <i>Expenditure and Food Consumption</i> .....	235
11	Perbandingan Antar Kabupaten/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	235

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman/  
page

<b>1</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>GEOGRAFI/GEOGRAPHY</b>	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict In Muna Barat Regency, 2017</i> .....	8
1.1.2	Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Klasifikasi Ketinggian di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Area based on Classification of Elevation in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	9
1.1.3	Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Klasifikasi Kemiringan Lereng di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Area based on Classification of Slope in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	10
1.1.4	Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Jenis Batuan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Area based on Type of Stone in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	11
1.1.5	Jumlah Desa menurut jenis topografi dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Villages by Topography and subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	112
1.1.6	Jumlah Desa menurut Lokasinya terhadap Kawasan Hutan dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Villages by it's location to Forest Area and subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	113
1.1.7	Jumlah Desa menurut Keberadaan desa yang berbatasan langsung dengan laut dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Villages by location that's directly adjacent to the sea and subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	114
<b>1.2</b>	<b>IKLIM/CLIMATE</b>	
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	15

1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	16
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	17
<b>2</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	27
2.1.2	Jumlah Kepala Administrasi Pemerintahan Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017 / <i>Number of and Village Head by Sex and District in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	28
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	29
2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017/ <i>Number of Decision Made by House of Representative of Muna Barat Regency, 2015-2017</i> .....	30
2.2.3	Jumlah Produk Hukum Daerah di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Number of Decision Made by House of Representative of Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	31
2.2.4	Banyaknya Kegiatan DPRD Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Number of Parliament activity by activity kind of Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	32
2.2.5	Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan Bupati Muna Barat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Voter And Used Vote Right in Muna Barat Regent Election by Subdistrict and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	33

<b>2.3</b>	<b>PEGAWAI NEGERI SIPIL/<i>CIVIL SERVANTS</i></b>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	34
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	35
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	36
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat 2017/ <i>Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	37
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kabupaten Muna Barat 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	38
<b>3</b>	<b>KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i></b>	
<b>3.1</b>	<b>KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i></b>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat , 2015-2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2015-2017</i> .....	50
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	51
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	52

3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	53
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	54
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	55
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	56
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	57
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah jam kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	58
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous</i>	

	<i>Week by Main Employment Status and Sex in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	59
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	60
<b>4</b>	<b>SOSIAL/SOCIAL</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN/EDUCATION</b>	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Muna Barat, 2017 / <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Muna Regency, 2017</i> .....	73
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan terakhir yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years above by Educational Attainment and Sex in Muna Regency, 2017</i> .....	74
4.1.3	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Enrollment Rate in Muna Regency, 2017</i> .....	75
4.1.4	Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017 / <i>Net Enrollment rate by Educational Level in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	76
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> ...	77
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	78



4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	79
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	80
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	81
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> ...	82
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	83
4.1.12	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	84
4.1.13	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	85

## **4.2 KESEHATAN/HEALTH**

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	86
4.2.2	Jumlah Toko Obat, Apotek dan Pedagang Farmasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Drugstores, Pharmacies and Pharmacy Sellers by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	87
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	88
4.2.4	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	89
4.2.5	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	90
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	91
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Number of Births, Low Birth Weight (LBW), Referenced LBW and Malnutrition by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	92
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	93

4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	94
4.2.10	Jumlah Dukun Bayi Menurut Kemitraan dengan Bidan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Number of Birth Attendant by Collaboration with midwife and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	95
4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	96
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	97
4.2.13	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Realization of New Family Planning Participants by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	98
<b>4.3</b>	<b>AGAMA/RELIGION</b>	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	101
4.3.2	Jumlah Pasangan Menikah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number Of Married Couple By Subdistrict In Muna Barat Regency, 2017</i> .....	102
4.3.3	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Pilgrimage by Age Group, Sex, and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	103

#### **4.4 KRIMINALITAS/CRIME**

- 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Muna Barat, 2014–2017/*Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Muna Barat Regency, 2014–2017* ..... 104
- 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Muna Barat, 2014–2017/*Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Muna Barat Regency, 2014–2017*..... 105
- 4.4.3 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/*Number of Victims of Traffic Accident in Muna Barat Regency 2016-2017* ..... 106
- 4.4.4 Jumlah Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas Yang Diselesaikan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/*Number of Traffic Violations and Accident Solved in Muna Barat Regency, 2017*..... 107
- 4.4.5 Jumlah Kejahatan Yang Diselesaikan Oleh Kepolisian Menurut Jenis Kejahatan Di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/*Number of Crime Solved by The Police by Type of Crime in Muna Barat Regency, 2016-2017* ..... 108

#### **4.5 SOSIAL LAINNYA/OTHERS**

- 4.5.1 Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016/*Number of Handicapped by Its Type and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016* ..... 109
- 4.5.2 Panti Asuhan, Alamat, dan Jumlah Anak Asuh yang Ditampung Menurut Jenis Kelamin Di Kabupaten Muna Barat, 2016/*Orphanage, Address, and Total of Cared Children by Sex in Muna Barat Regency, 2017* ..... 110
- 4.5.3 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Muna Barat, 2015–2017/*Poverty Line and Number of Poor People in Muna Barat Regency, 2015–2017*..... 111
- 4.5.4 Banyaknya Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenisnya di Kabupaten Muna Barat, 2015–2017/*Number of Disaster by Its Type in Muna Barat Regency, 2015–2017* ..... 112

#### **5 PERTANIAN/AGRICULTURE**

<b>5.1</b>	<b>TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS</b>	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	125
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Muna Regency</i> .....	126
5.1.3	Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Harvested Area and Total Productivity in Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	127
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacabng Tanah , Kacang Hijau Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mugbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	128
<b>5.2</b>	<b>HORTIKULTURA/HORTICULTRE</b>	
5.2.1	Luas Panen Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Muna Barat (Ha), 2016-2017/ <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kinds of Plant in Muna Barat Regency (Ha), 2016-2017</i> .....	129
5.2.2	Produksi Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of plant in Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	130
5.2.3	Jumlah Tanaman Menghasilkan Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Number of Annual Fruits and Vegetables Productive Plant by Kind of Plant in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	131
5.2.4	Produksi Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	132
<b>5.3</b>	<b>PERKEBUNAN/ESTATE CROPS</b>	

5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (Ha), 2015-2017/ <i>Area of Estate Crops by Kinds of Crops in Muna Barat Regency (Ha), 2015-2017</i> .....	133
5.3.2	Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016/ <i>Area and Production of Estate Crops by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016</i> .....	134
<b>5.4</b>	<b>PERIKANAN/FISHERY</b>	
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Muna Barat Regency, 2016- 2017</i> .....	137
5.4.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna Barat (ton), 2016-2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Muna Barat Regency (ton), 2016- 2017</i> .....	138
5.4.3	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan kategori di Kabupaten Muna Barat (ton), 2017/ <i>Production of Fish Capture by Subdistrict and category in Muna Barat Regency (ton), 2017</i> .....	139
5.4.4	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	140
5.4.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna Barat (ton), 2017 / <i>Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Muna Barat Regency (ton), 2017</i> ..	141
5.4.6	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat (ton), 2017 / <i>Production of Aquaculture by Kind of Fish and Subdistrict in Muna Barat Regency (ton), 2017</i>	142
5.4.7	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	144
5.4.8	Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Fishing Tools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	146

## **5.5 KEHUTANAN/FORESTY**

- 5.5.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat (hektar), 2015/*Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Muna Barat Regency (hectare), 2015* .....148

## **6 INDUSTRI DAN ENERGI/INDUSTRY AND ENERGY**

### **6.1 INDUSTRI/INDUSTRY**

- 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja, investasi, dan nilai produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Muna Barat, 2017/*Number of Establishments and Employees, investment, and production value by Industrial Classification in Muna Barat Regency, 2017* .....156
- 6.1.2 Jumlah Industri Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/*Number of Establishment by Industries classification and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016-2017* .....157
- 6.1.3 Jumlah Industri Menurut Skala Industri dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/*Number of Establishment by Scale of Industries and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017* .....158
- 6.1.4 Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Menurut Skala Industri dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/*Number of Establishment Employees by Scale of Industries and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017* .....159

### **6.2 ENERGI/ENERGY**

- 6.2.1 Jumlah Pelanggan, Listrik Yang Terjual dan Nilai Penjualan di Rayon Raha Menurut Jenis Penggunaan, 2017/ *Number of Customers, Total Electricity Sold and Its Value by kind of costumers, 2016-2017* .....160
- 6.2.2 Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kecamatan di Muna Barat, 2016-2017/*Number of Household Electricity Users by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016-2017* .....161

## **7 PERDAGANGAN/TRADE**

- 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat, 2016/*Number of Establishments by Category in Muna Barat Regency, 2016*.....170

7.2	Jumlah Perusahaan Menurut Skala Usaha di Kabupaten Muna Barat, 2016/ <i>Number of Establishments by Scale of Business in Muna Barat Regency, 2016</i> .....	170
7.3	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	1702
7.4	Banyaknya Koperasi di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017/ <i>Number of Cooperatives in Muna Barat Regency, 2015-2017</i> .....	173
7.5	Perkembangan Koperasi di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017/ <i>Progress of Cooperatives in Muna Barat Regency, 2015-2017</i> .....	174
7.6	Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Cooperatives by Kind and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	175
7.7	Banyaknya Beras untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017/ <i>Number of Rice for Poor Family by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2015-2017</i> .....	176
7.8	Beras yang Masuk per Bulan Melalui Perum Bulog di Kabupaten Muna dan Muna Barat (Ton), 2016-2017/ <i>Rice Supplied by Perum Bulog by Month in Muna Barat Regency (Tons), 2016-2017</i> .....	177
7.9	Jumlah Beras yang Masuk dan Keluar serta Stok Akhir Tahun dan Nilainya di Kabupaten Muna, 2013 - 2017/ <i>Number of Incoming Rice, Outcoming Rice, Stock of the Rice at End of the Year and its Value in Muna Regency, 2013 -2017</i> .....	178

## **8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan (km) di Kabupaten Muna Barat, 2017 / <i>Length of Road by Surface Type and Authority level in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	190
8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan (km), 2017 / <i>Length of Road by Type of Surface and Condition of Road, 2017</i> .....	191
8.3	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017 / <i>Length of Roads of</i>	



	<i>Regencial Authority by Subdistrict and Road Condition in Muna Barat Regency (km), 2017</i> .....	192
8.4	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017 / <i>Length of District Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Muna Barat Regency (km), 2017</i> .....	193
8.5	Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Muna Barat, 2016-2017 / <i>Number of Motorized Vehicles by Kind of Vehicle, 2016-2017</i> .....	194
8.6	Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kantor Samsat Muna, 2017 / <i>Number of Motorized Vehicles by Month in Muna Samsat Office, 2017</i> .....	195
8.7	Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Bandara Udara Sugimanuru, 2014-2017/ <i>Number of Aircraft and aircraft passenger traffic at Sugimanuru Airport, 2014-2017</i> .	1956
8.8	Lalu Lintas Barang, Bagasi Dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna (Kg), 2014-2017/ <i>Cargo, Baggage And Parcels Traffic At Sugimanuru Airport, Muna (Kg), 2014-2017</i> .....	197
8.9	Banyaknya Kunjungan Kapal, Arus Barang dan Penumpang , 2015–2017 / <i>Number of Ship Visits, Cargo and Passengers, 2015–2017</i> .....	198
8.10	Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan, 2017 / <i>Number of Post Facilities and Clearing Service by Subdistricts, 2017</i> .....	199
8.6	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman, 2017 / <i>Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch, 2017</i> .....	200
<b>9</b>	<b>KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE</b>	
<b>9.1</b>	<b>KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE</b>	
9.1.1	Rencana dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Muna Barat Menurut Jenis Pendapatan, 2017/ <i>Planning and Actual Revenues of Government of Muna Barat Regency by Source of Revenues, 2017</i> .....	209

9.1.2	Rencana dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Muna Barat Menurut Jenis Belanja, 2016/ <i>Planning and Actual Expenditures of Government of Muna Barat Regency by Kind of Expenditures, 2017</i> .....	210
-------	--	-----

**9.2 PERBANKAN/BANKING**

9.2.1	Perkembangan Deposito, Giro, dan Tabungan Kabupaten Muna Barat, 2014-2016/ <i>Progress of Demand Deposits, Deposits, and Savings in Muna Barat Regency, 2014-2017</i> .....	211
-------	---	-----

9.2.2	Posisi Kredit Bank Umum menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Muna Barat, 2014-2017/ <i>Commmercial Bank's Outstanding Credits by Economics Sectors in Muna Barat Regency, 2014-2017</i> .....	212
-------	---	-----

**9.3 HARGA/PRICE**

9.3.1	Harga Rata-Rata Sembilan Bahan Pokok di Daerah Pedesaan di Kabupaten Muna Barat, 2015 – 2017 / <i>Average Prices of 9 Essential Commodities in Village of Muna Barat Regency, 2015-2017</i> .....	213
-------	---	-----

9.3.2	Harga Rata-rata Eceran Dua Belas Bahan Makanan di Daerah Pedesaan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017/ <i>Average Retail Price of 12 Essential Commodities in Village in Muna Barat Regency, 2015-2017</i> .....	214
-------	---	-----

9.3.3	Harga Rata-rata Eceran Dua Belas Macam Sayur-Sayuran di Ibukota Kabupaten Muna Barat, 2015-2017/ <i>Average Retail Price of Twelve Vegetables in Capital of Muna Barat Regency, 2015-2017</i> ..	215
-------	--	-----

9.3.4	Harga Rata-rata Eceran Tujuh Macam Buah-Buahan di Ibukota Kabupaten Muna Barat, 2015-2017/ <i>Average Retail Price of Seven Fruits in Capital of Muna Barat Regency, 2015-2017</i> .....	216
-------	--	-----

**10 PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME**

10.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Muna Barat Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	229
------	---	-----

10.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (miliar	
------	---	--

	rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Muna Barat Regency (billion rupiahs), 2014–2017</i> .....	230
10.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Muna Barat Regency (percent), 2014–2017</i> .....	231
10.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (miliar rupiah), 2015-2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Muna Barat Regency (billion rupiahs), 2015-2017</i> .....	232
10.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Muna Barat Regency (2010=100), 2014–2017</i> .....	233
10.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Muna Barat Regency, 2015-2017</i> .....	234
<b>11</b>	<b>PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</b>	
11.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Muna Barat (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Group of Commodity in Muna Barat Regency (rupiahs), 2017</i> .....	239
11.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Muna Barat (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Food in Muna Barat Regency (rupiahs), 2017</i> .....	240

11.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Muna Barat (rupiah), 2017 / <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Non Food in Muna Barat Regency (rupiahs), 2017</i> .....	241
<b>12</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
12.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016 dan 2017 / <i>Population by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016 and 2017</i> .....	249
12.2	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Population by Regency/City and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i> .....	250
12.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu), 2016 dan 2017 / <i>Number of Poor People by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province (thousand), 2016 and 2017</i> .....	251
12.4	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>School Enrollment Rate by Regency/ City and Age Group in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i> .....	252
12.5	Angka Partisipasi Kasar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>Gross Enrollment Rate by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017</i> .....	253
12.6	Angka Partisipasi Murni Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017 / <i>Net Enrollment Rate by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017</i> .....	254
12.7	Komponen IPM Menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Human Development Index Component of Sulawesi Tenggara Province by Regency/City, 2017</i> .....	255
12.8	Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017 / <i>Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2014-2017</i> .....	256

12.9	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017 / <i>Construction Price Index by Regency/City in Sulawesi Tenggara Province, 2017</i> .....	257
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2015–2017 / <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015–2017</i> .....	258

## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman/  
page

1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat (km <sup>2</sup> ), 2017/ <i>Total Area by Subdistrict In Muna Barat Regency (square.km), 2017</i> .....	6
2	Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Muna Barat (mm <sup>3</sup> ), 2016-2017 / <i>Precipitation by Month In Muna Barat Regency (mm<sup>3</sup>), 2016-2017</i> .....	7
3	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Administrative Area by Subdistrict In Muna Barat Regency, 2017</i> .....	25
4	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Percentage of Civil Servant by Educational Attainment In Muna Barat Regency, 2017</i> .....	26
5	Presentase Penduduk di Kabupaten Muna Barat menurut Jenis Kelamin, 2017/ <i>Population of Muna Barat Regency by Sex, 2017</i> .....	46
6	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population by Sex and Subdistrict of Muna Barat Regency, 2017</i> .....	47
7	Piramida Penduduk Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Population Pyramid of Muna Barat Regency, 2017</i> .....	48
8	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Muna Barat, 2017 / <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	49
9	Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan terakhir yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 15 Years above by Educational Attainment and Sex in Muna Regency, 2017</i> .....	70

10	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Muna Barat, 2017/ Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Enrollment Rate in Muna Regency, 2017 .....	71
11	Banyaknya Penderita Penyakit menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Disease Sufferers by Kind of Disease in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	72
12	Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Percentage of Wetland by and Type of Irrigation in Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	73
13	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat, 2015 dan 2017 / <i>Areas of Estate Crops by Kinds of Crops in Muna Barat Regency, 2015 dan 2017</i> .....	74
14	Persentase Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017/ <i>Percentage of Production of Fish Capture by Subsector in Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	75
15	Jumlah Industri Menurut Skala Industri dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017/ <i>Number of Establishment by Scale of Industries and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017</i> .....	155
16	Banyaknya Beras untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016 – 2017/ <i>Number of Rice for Poor Family by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016 - 2017</i> .....	169
17	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Muna Barat 2016-2017/ <i>Length of Road by Surface Type and Authority Level in Muna Barat Regency, 2016-2017</i> .....	188
18	Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kantor Samsat Muna, 2017/ <i>Number of Registered Vehicles by Vehicles Kind by Month in Muna Samsat, 2017</i> .....	189
19	Perkembangan Deposito, Giro, dan Tabungan Kabupaten Muna Barat, 2014-2017/ <i>Progress of Demand Deposits, Deposits, and Savings in Muna Barat Regency, 2014-2017</i> .....	207

- 20 Perkembangan Harga Rata-rata Sembilan Bahan Pokok di Daerah Pedesaan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017/ *Average Price of 9 Essential Commodities in Village of Muna Barat Regency, 2015-2017...*208
- 21 Perkembangan PDRB Muna Barat atas dasar harga berlaku dan konstan (miliar rupiah), 2014–2017/ *The Trend of Muna Barat GRDP based on current and constant prices (Billion rupiahs), 2014–2017 .....* 228

<https://munbarkab.bps.go.id>



## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/ *Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	–
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

1

# GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate



Curah Hujan  
Kabupaten Muna Barat 2017:  
214,8 mm



Luas Wilayah  
Kabupaten Muna Barat 2018:  
906,28 km<sup>2</sup>





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kabupaten Muna Barat terletak di Tenggara Pulau Sulawesi. Secara astronomis, Muna Barat terletak di bagian selatan garis khatulistiwa memanjang dari utara ke selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Muna Barat di sebelah Utara berbatasan dengan Selat Tiworo dan Kabupaten Konawe Selatan, di sebelah selatan dan timur berbatasan dengan Kabupaten Muna dan sebelah barat berbatasan dengan Selat Muna dan Kabupaten Bombana.
3. Kabupaten Muna Barat terdiri dari 11 Kecamatan yaitu Tiworo Kepulauan, Maginti, Tiworo Tengah, Tiworo Selatan, Tiworo Utara, Lawa, Sawerigadi, Barangka, Wadaga, Kusambi, dan Napano Kusambi.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Muna Barat Regency located in southeast of Sulawesi Island. Astronomically, Muna Barat Regency located in south of equator line northerly to south.*
2. *Geographically, the territorial boundaries of Muna Barat Regency are, north by Tiworo Strait and Konawe Selatan Regency, south and east by Muna Regency and west by Muna Strait and Bombana Regency.*
3. *Muna Barat Regency consisted of 11 subdistrict that are Tiworo Kepulauan, Maginti, Tiworo Tengah, Tiworo Selatan, Tiworo Utara, Lawa, Sawerigadi, Barangka, Wadaga, Kusambi, and Napano Kusambi*

**ULASAN**

Kabupaten Muna Barat merupakan pemekaran dari Kabupaten Muna, memiliki luas daratan ± 906,28 km<sup>2</sup> atau ± 90.628 ha.

Secara garis besar, ketinggian daratan di Muna Barat bervariasi antara nol sampai lebih dari 1.000 mdpl (meter di atas permukaan laut). Namun sebagian besar dari luas daratan Kabupaten Muna Barat berada pada ketinggian 25 – 100 mdpl. Sedangkan luas daratan yang memiliki ketinggian > 1.000 mdpl hanya sekitar 0,02% dari seluruh daratan Muna Barat. Secara geologis, wilayah Muna Barat juga dapat dikategorikan menurut jenis batuan yang disajikan pada Tabel 1.1.4.

Kabupaten Muna Barat mempunyai iklim tropis seperti sebagian besar daerah di Indonesia, dengan suhu rata-rata sekitar 25,8–28,3 °C. Demikian juga dengan musim, Kabupaten Muna Barat mengalami dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Pada umumnya musim hujan terjadi pada bulan Desember sampai dengan Juni dimana angin yang mengandung banyak uap air bertiup dari Benua Asia dan Samudra Pasifik sehingga menyebabkan hujan. Sedangkan musim kemarau terjadi antara Juli sampai November, pada bulan ini angin bertiup dari Benua Australia yang sifatnya kering

**DESCRIPTION**

*Muna Barat Regency had separated from Muna Regency, is about 906,28 km<sup>2</sup> or about 90.628 ha.*

*Generally, the altitude of Muna Barat land varies between 0 - >1.000 m above sea level. However, most of the altitude of Muna barat land is about 25 – 100 m above sea level. Whereas the wide of Muna Barat that has >1.000 m above sea level is just about 0,02% of the whole Muna Barat land. Geologically, Muna Barat consisted of some rock types that shows in Table 1.1.4.*

*The climate of Muna Barat Regency is entirely tropical as the most of Indonesia region, with the average temperature is about 25,8–28,3 °C. Moreover Muna Barat Regency experiences two seasons, that are rainy season and dry season.*

*Usually rainy season occurs on December until June, since heavy winds with much moisture by the time was moving from Asia continent and Pacific ocean. On the contrary, dry season occurs on July until November, on this period dry wind with a little bit moisture was moving from Australia continent.*

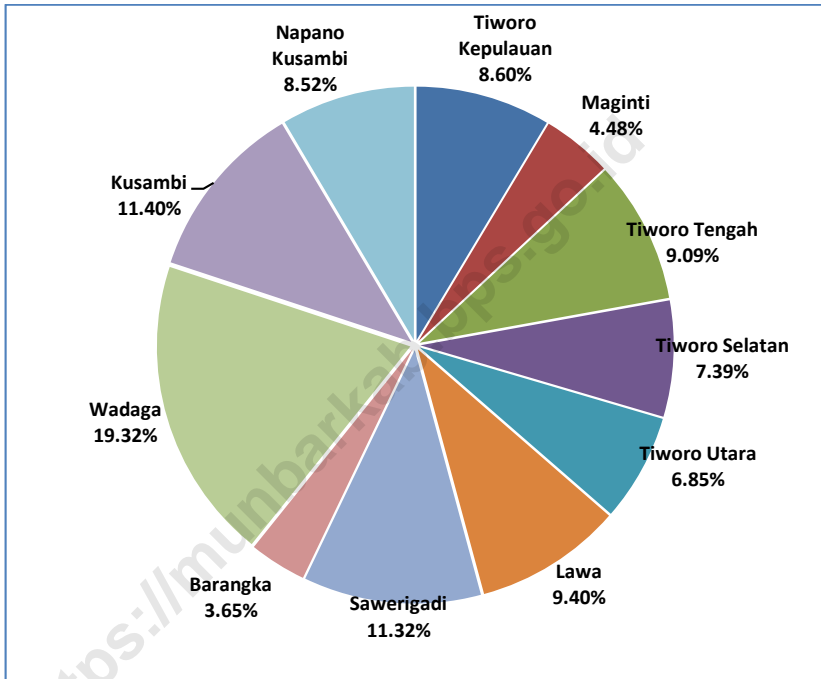
dan sedikit mengandung uap air.

Banyaknya hari hujan pada tahun 2017 mencapai 14 hari setiap bulannya dengan rata-rata curah hujan 214,8 mm<sup>3</sup>. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar 477,0 mm<sup>3</sup> dengan jumlah hari hujan sebesar 22 hari hujan.

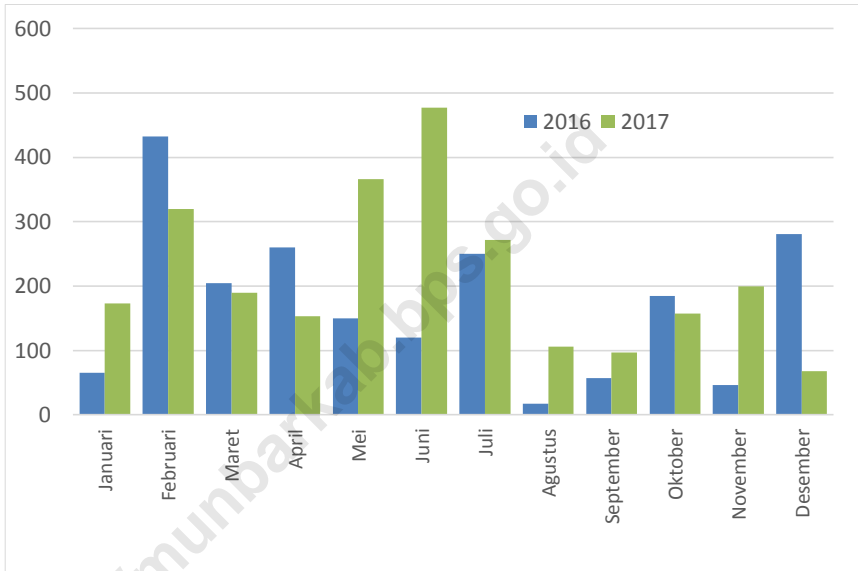
*On average, rainy days each month in 2017 was 14 days with 214,8 mm<sup>3</sup> precipitation. The highest precipitation was experienced in Juni, that was 477,0 mm<sup>3</sup>, with 22 rainy days.*

<https://munbarkab.bps.go.id>

**Gambar 1** Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat (km<sup>2</sup>), 2017  
*Picture* **Total Area by Subdistrict In Muna Barat Regency (square.km), 2017**



**Gambar 2** Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Muna Barat (mm<sup>3</sup>), 2016-2017  
**Picture** Precipitation by Month In Muna Barat Regency (mm<sup>3</sup>), 2016-2017





1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

**Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Table Total Area by Subdistrict In Muna Barat Regency, 2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>) Total Area (square.km)</b>	<b>Persentase Percentage</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Tiworo Kepulauan	77,90	8,60
2	Maginti	40,57	4,48
3	Tiworo Tengah	82,35	9,09
4	Tiworo Selatan	66,98	7,39
5	Tiworo Utara	62,05	6,85
6	Lawa	85,17	9,40
7	Sawerigadi	102,60	11,32
8	Barangka	33,09	3,65
9	Wadaga	175,05	19,32
10	Kusambi	103,33	11,40
11	Napano Kusambi	77,19	8,52
	<b>Muna Barat</b>	<b>906,28</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Sulawesi Tenggara / Regional Office of National Land Board of Sulawesi Tenggara Province

**Tabel 1.1.2** **Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Klasifikasi Ketinggian di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Percentage of Area based on Classification of Elevation in Muna Barat Regency, 2017**

Ketinggian Elevation	Persentase <sup>1</sup> Percentage (%)
(1)	(2)
0 – 7 mdpl	13,10
7 – 25 mdpl	27,72
25 – 100 mdpl	33,13
100 – 500 mdpl	25,74
500 – 1000 mdpl	0,29
>1000 mdpl	0,02
<b>Total</b>	<b>100,00</b>

Ket<sup>1</sup>: Klasifikasi diatas masih menyertakan wilayah Kabupaten Muna dan Muna Barat/ *The classification included region of Muna and Muna Barat Regency*

Sumber/Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Sulawesi Tenggara / *Regional Office of National Land Board of Sulawesi Tenggara Province*

**Tabel 1.1.3** **Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Klasifikasi Kemiringan Lereng di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Table** **Percentage of Area based on Classification of Slope in Muna Barat Regency, 2017**

<b>Kemiringan Slope</b>	<b>Persentase Percentage (%)</b>
(1)	(2)
0 – 12 %	53,40
12 – 15 %	20,78
15 – 40 %	17,30
>40 %	8,52
<b>Total</b>	<b>100,00</b>

Ket<sup>1</sup> : Klasifikasi diatas masih menyertakan wilayah Kabupaten Muna dan Muna Barat/ *The classification included region of Muna and Muna Barat Regency*

Sumber/Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Sulawesi Tenggara / *Regional Office of National Land Board of Sulawesi Tenggara Province*

**Tabel 1.1.4 Persentase Luas Wilayah Berdasarkan Jenis Batuan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Percentage of Area based on Type of Stone in Muna Barat Regency, 2017**

Jenis Batuan/ Type of Stone	Persentase <sup>1</sup> / Percentage (%)
(1)	(2)
J M	0,00
K T C	26,97
T M C	59,15
T M S	1,41
K L	0,14
U B	0,14
T S U	0,17
C M R	0,00
K A C	12,02
<b>Total</b>	<b>100,00</b>

Ket<sup>1</sup> : Klasifikasi diatas masih menyertakan wilayah Kabupaten Muna dan Muna Barat/ *The classification included region of Muna and Muna Barat Regency*

Sumber/Source: Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional (BPN) Provinsi Sulawesi Tenggara / *Regional Office of National Land Board of Sulawesi Tenggara Province*

**Tabel 1.1.5** Jumlah Desa menurut jenis topografi dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Table** *Number of Villages by Topography and subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa / <i>Number of Villages</i>		
	Lereng/ <i>Incline</i>	Lembah/ <i>Valley</i>	Dataran / <i>Plain</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tiworo Kepulauan	-	-	9
2 Maginti	-	-	8
3 Tiworo Tengah	-	-	8
4 Tiworo Selatan	-	-	5
5 Tiworo Utara	-	-	7
6 Lawa	-	-	8
7 Sawerigadi	-	-	10
8 Barangka	-	-	8
9 Wadaga	-	-	7
10 Kusambi	-	-	10
11 Napano Kusambi	-	-	6
<b>Muna Barat</b>	-	-	86

sumber : Pendataan Potensi Desa (PODES) 2014

**Tabel 1.1.6** Jumlah Desa menurut Lokasinya terhadap Kawasan Hutan dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Table** *Number of Villages by it's location to Forest Area and subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Desa / <i>Number of Villages</i>		
		Di dalam kawasan hutan/ <i>Inside Forest Area</i>	Di tepi/sekitar kawasan hutan/ <i>Around Forest Area</i>	Di luar kawasan hutan/ <i>Outside Forest Area</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tiworo Kepulauan	-	1	8
2	Maginti	-	3	5
3	Tiworo Tengah	-	-	8
4	Tiworo Selatan	-	2	3
5	Tiworo Utara	-	4	3
6	Lawa	-	-	8
7	Sawerigadi	-	-	10
8	Barangka	-	-	8
9	Wadaga	-	-	7
10	Kusambi	-	-	10
11	Napano Kusambi	-	1	5
	<b>Muna Barat</b>	-	11	75

sumber : Pendataan Potensi Desa (PODES) 2014

**Tabel 1.1.7** Jumlah Desa menurut Keberadaan desa yang berbatasan langsung dengan laut dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017

*Number of Villages by location that's directly adjacent to the sea and subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Desa / Number of Villages	
		Berbatasan Langsung/ border	Tidak berbatasan langsung / No borders
	(1)	(2)	(3)
1	Tiworo Kepulauan	77,90	8,60
2	Maginti	40,57	4,48
3	Tiworo Tengah	82,35	9,09
4	Tiworo Selatan	66,98	7,39
5	Tiworo Utara	62,05	6,85
6	Lawa	85,17	9,40
7	Sawerigadi	102,60	11,32
8	Barangka	33,09	3,65
9	Wadaga	175,05	19,32
10	Kusambi	103,33	11,40
11	Napano Kusambi	77,19	8,52
<b>Muna Barat</b>		<b>906,28</b>	<b>100,00</b>

## 1.2 IKLIM/*CLIMATE*

**Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
***Average Temperature and Humidity by Month in Muna Barat Regency, 2017***

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara <i>Temperature (°C)</i>			Kelembaban Udara <i>Humidity (%)</i>		
	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maks <i>Max</i>	Min <i>Min</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	34,4	22,4	28,3	98	38	79
Februari/ <i>February</i>	34,2	22,6	27,9	97	56	82
Maret/ <i>March</i>	33,2	22,8	27,1	98	63	86
April/ <i>April</i>	34,2	23,0	27,4	98	61	86
Mei/ <i>May</i>	33,6	22,8	26,9	97	57	86
Juni/ <i>June</i>	33,2	21,0	25,8	98	59	87
Juli/ <i>July</i>	32,4	21,0	25,9	98	55	87
Agustus/ <i>August</i>	33,0	20,0	26,2	96	32	77
September/ <i>September</i>	34,4	21,4	27,1	97	41	76
Oktober/ <i>October</i>	34,8	21,5	27,9	97	47	79
November/ <i>November</i>	35,4	23,2	28,2	97	55	82
Desember/ <i>December</i>	34,2	21,8	27,8	98	61	84

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Betoambari Bau-Bau/ *Betoambari Meteorology Station, Bau-Bau City*



**Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
***Average Atmospheric Pressure and Wind Velocity by Month in Muna Barat Regency, 2016-2017***

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		Kecepatan Angin/ Wind Velocity (knot)	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	1 014,60	1 011,8	3,30	3,5
Februari/February	1 014,60	1 012,8	2,90	3,5
Maret/March	1 013,90	1 012,9	2,50	2,5
April/April	1 013,90	1 013,0	2,50	2,0
Mei/May	1 013,30	1 013,6	2,40	1,5
Juni/June	1 013,30	1 014,7	2,20	2,0
Juli/July	1 014,20	1 014,7	2,90	1,8
Agustus/August	1 014,80	1 014,9	3,20	2,6
September/September	1 014,20	1 015,0	3,00	2,0
Oktober/October	1 013,50	1 013,2	2,60	2,4
November/November	1 012,70	1 011,2	2,60	2,0
Desember/December	1 011,60	1 011,7	2,80	3,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Betoambari Bau-Bau/ *Betoambari Meteorology Station, Bau-Bau City*

**Tabel 1.2.3** Jumlah Curah Hujan, Hari Hujan, dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017  
**Table** Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Muna Barat Regency, 2016-2017

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm <sup>3</sup> )		Hari Hujan Rainy Days		Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)
	2016	2017	2016	2017	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	65,1	173,0	14	14	57,7
Februari/February	432,5	319,5	21	15	51,7
Maret/March	204,2	189,5	23	21	50,6
April/April	260,2	153,5	23	11	67,6
Mei/May	149,8	366,5	22	22	48,9
Juni/June	120,3	477,0	17	16	40,7
Juli/July	249,8	271,5	17	17	43,3
Agustus/August	17,1	106,0	6	7	72,5
September/September	57,3	97,0	11	5	73,4
Oktober/October	185,0	157,0	4	12	78,8
November/November	46,1	199,5	9	13	64,6
Desember/December	280,8	67,9	20	10	47,5
Rata-rata	172,4	214,8	16	14	58,1

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Betoambari Bau-Bau/ Betoambari Meteorology Station, Bau-Bau City



2

# PEMERINTAHAN

Government



*Jumlah Desa dan Kelurahan  
Kabupaten Muna Barat 2017:  
81 desa dan 5 kelurahan*



*Terdapat 20 orang  
Anggota DPRD  
Kabupaten Muna Barat  
Tahun 2017*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Kabupaten Muna Barat merupakan kabupaten yang berada di bawah administrasi pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara. Ibukota Kabupaten Muna Barat adalah Laworo yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Muna Barat.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Muna Barat adalah Bupati, Wakil Bupati, DPRD, Dinas, Badan, Kantor, serta Sekretariat Kecamatan, dan Desa. Pemerintahan daerah juga berkoordinasi pula dengan kantor kementerian di daerah, lembaga negara setingkat kementerian di daerah, lembaga pemerintahan non kementerian di daerah.
3. Sistem pemerintahan di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (trias politica).
4. Kekuasaan legislatif di Kabupaten Muna Barat dipegang oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kab. Muna Barat. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
5. Lembaga eksekutif di Kabupaten

**TECHNICAL NOTES**

1. *Muna Barat Regency is a regency which under administration of Southeast Sulawesi Province government. The capital of Muna Barat Regency is Laworo which is the central of Muna Barta Regency government.*
2. *Governance structure of Muna Barat Regency consists of Regent, Regent Proxy, Parliament, Service, Agency, Board, Office, and also Sub-district Secretariat, and village. Regency Governance also co-ordinate with the Departmental Ministry Office in Regency, Ministry Level Officials in regency, and Non Ministry Institution in regency.*
3. *The government system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicative powers (trias politica).*
4. *Legislative power in Muna Barat Regency held by Regional Parliament of Muna Barat. Member of representative in Parliament selected by general election and constituted in tenure five year.*
5. *Executive power in Muna Barat*

## GOVERNMENT

Muna Barat terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, dan satuan kerja pemerintahan daerah. Bupati dan wakil bupati dipilih secara langsung oleh rakyat dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

*Regency consisted of a Regent, Regent proxy, and of regency governance. Regent and regent proxy selected directly by people and constituted in tenure five years.*

6. Lembaga Yudikatif dijalankan oleh Mahkamah Agung dan Mahkamah Konstitusi. Lembaga yudikatif hanya berkantor di Jakarta.
  7. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 tahun 2004). Kepala Desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
  8. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
6. *Judiciary power runs by Supreme Court and Constitution Law court. Institute the Judiciary only have office in Jakarta.*
  7. *Village is unity of legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interest of local community based on the origin and local costumes that are acknowledge and respect within the unitary system of government republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in in village.*
  8. *Village is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Kabupaten Muna Barat merupakan kabupaten yang berada di bawah administrasi pemerintahan Provinsi Sulawesi Tenggara. Ibukota Kabupaten Muna Barat adalah Laworo yang merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Muna Barat.

Kabupaten Muna Barat sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Muna. Kabupaten Muna Barat terdiri dari 11 kecamatan, kemudian dibagi lagi menjadi 81 desa dan 5 kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 20 orang, dengan 18 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Pada tahun 2017, lembaga ini menghasilkan 85 keputusan yang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.2.2.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tiga fraksi, yaitu Fraksi Karya Pembangunan, PAN dan Fraksi i Bhinneka Tunggal Ika. Fraksi Karya Pembangunan memiliki anggota sebanyak 4 orang, Fraksi PAN memiliki anggota sebanyak 5 orang dan Fraksi Bhinneka Tunggal Ika beranggotakan 11 orang.

Tabel 2.3.1 menyajikan data jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Muna Barat yang diklasifikasikan menurut dinas/ instansi pemerintah dan

*Muna Barat Regency is a regency which under administration of Southeast Sulawesi Province government. The capital of Muna Barat Regency is Laworo which is the central of Muna Barat Regency government.*

*Muna Barat Regency was previously a part of the Muna Regency. Muna Barat Regency divided to 11 Subdistrict, then divided to 81 village and 5 Subdistrict.*

*Local Parliament of Muna Barat Regency (DPRD) has 20 members, comprising 18 mens and 2 women. In 2017, this institution made 85 decision which is shown on Table 2.2.2 or details.*

*In an organizational structure, Muna Barat House of Representatives (DPRD) this year consists of three fractions, named Karya Pembangunan, PAN and the Bhinneka Tunggal Ika. Karya Pembangunan Fraction has 4 members, PAN Fraction has 5 members and Bhinneka Tunggal Ika Fraction has 11 members.*

*Table 2.3.1 shows number of civil servant in Muna Barat Regency which is classified by institution/office and sex. In 2017 there were 1.615 civil cervants.*



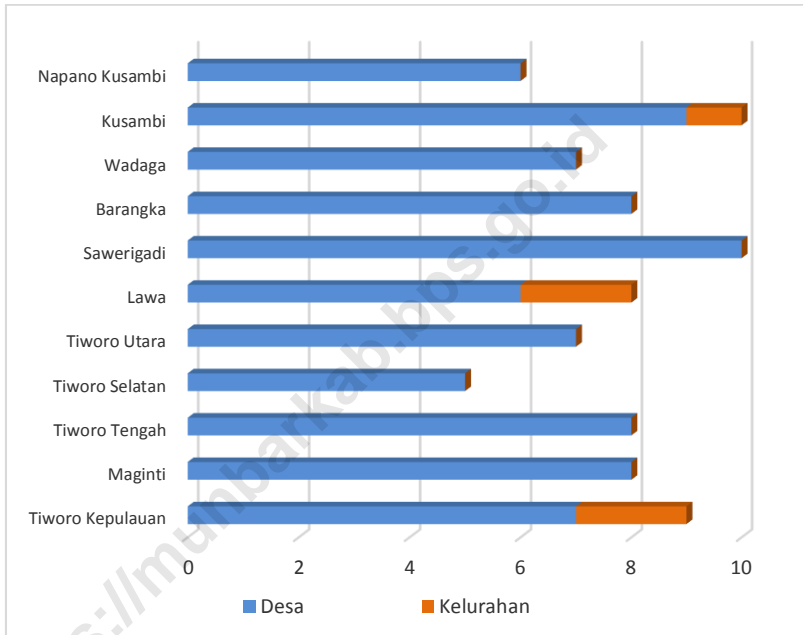
## GOVERNMENT

jenis kelamin. Pada tahun 2017 terdapat 1.615 orang PNS yang terdiri dari 891 PNS laki-laki dan 724 PNS perempuan. Secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 2.3.1.

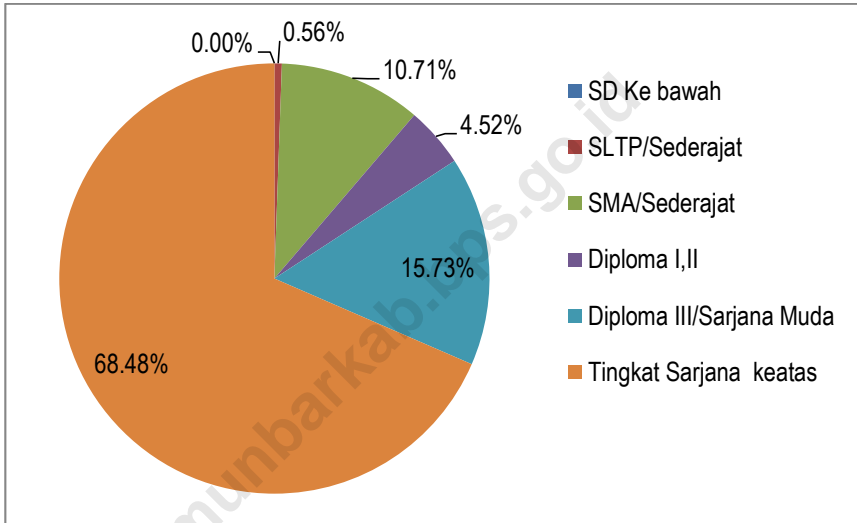
*This number involved 891 male civil servants and 724 female civil servants. More detail shown on Table 2.3.1.*

<https://munbarkab.bps.go.id>

**Gambar 3** Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Picture* **Administrative Area by Subdistrict In Muna Barat Regency, 2017**



**Gambar 4** Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Picture** Percentage of Civil Servant by Educational Attainment In Muna Barat Regency, 2017



## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
***Number of Villages by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tiworo Kepulauan	7	2	9
2 Maginti	8	-	8
3 Tiworo Tengah	8	-	8
4 Tiworo Selatan	5	-	5
5 Tiworo Utara	7	-	7
6 Lawa	6	2	8
7 Sawerigadi	10	-	10
8 Barangka	8	-	8
9 Wadaga	7	-	7
10 Kusambi	9	1	10
11 Napano Kusambi	6	-	6
<b>Muna Barat</b>	<b>81</b>	<b>5</b>	<b>86</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Muna Barat/ *Village Governmental and Community Empowerment Service of Muna Barat Regency*

**Tabel 2.1.2 Jumlah Kepala Administrasi Pemerintah Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Governmental Administration Head by Sex and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kepala Desa dan Lurah/ Number Of Village Head		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tiworo Kepulauan	9	0	9
2	Maginti	8	0	8
3	Tiworo Tengah	8	0	8
4	Tiworo Selatan	5	0	5
5	Tiworo Utara	5	2	7
6	Lawa	6	2	8
7	Sawerigadi	10	0	10
8	Barangka	7	1	8
9	Wadaga	7	0	7
10	Kusambi	10	0	10
11	Napano Kusambi	6	0	6
	<b>Muna Barat</b>	<b>81</b>	<b>5</b>	<b>86</b>

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Muna Barat/ Village Governmental and Community Empowerment Service of Muna Barat Regency

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/LOCAL PARLIAMENT

**Tabel 2.2.1** Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Muna Barat Regency, 2017*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Fraksi Karya Pembangunan (Golkar dan PPP)	4	0	4
2. Fraksi PAN	4	1	5
3. Fraksi Bhineka Tunggal Ika	10	1	11
<b>Muna Barat</b>	<b>18</b>	<b>2</b>	<b>20</b>

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Muna Barat/ *The Local Parliament Secretariat of Muna Barat Regency*

**Tabel 2.2.2 Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
**Number of Decision Made by House of Representative of Muna Barat Regency, 2015-2017**

	Keputusan <i>Decision</i>	Jumlah / <i>Total</i>		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	<b>Peraturan Daerah</b> <i>Local Government Regulation</i>	1	1	13
2.	<b>Keputusan DPRD</b> <i>Regional Representatives Decision</i>	10	12	10
3.	<b>Pernyataan</b> <i>Statement</i>	-	-	-
4.	<b>Permintaan Pendapat</b> <i>Opinion Request</i>	-	-	-
5.	<b>Resolusi</b> <i>Resolution</i>	-	-	-
6.	<b>Kesimpulan Rapat</b> <i>Conclusion Result of Meeting</i>	58	45	39
7.	<b>Nota Kesepakatan</b> <i>Memorandum of Understanding</i>	2	1	8
8.	<b>Keputusan Badan Musyawarah</b> <i>Committee Decision</i>	4	2	11
9.	<b>Memorandum</b> <i>Memorandum</i>	-	-	-
10.	<b>Panitia Anggaran</b> <i>Budget Committee</i>	2	4	2
11.	<b>Iain-Lain</b> <i>Others</i>	11	5	2
<b>Muna Barat</b>		<b>88</b>	<b>70</b>	<b>85</b>

Sumber/*Source*: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Muna Barat/ *The Local Parliament Secretariat of Muna Barat Regency*

**Tabel 2.2.3 Jumlah Produk Hukum Daerah di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Table** *Number of Decision Made by House of Representative of Muna Barat Regency, 2016-2017*

Tahun Year	Jumlah Program Pembentukan Perda/ <i>Local Government Regulations Plan</i>	Jumlah Perda yang disahkan / <i>Local Government Regulations Realization</i>
(1)	(2)	(3)
2016	-	1
2017	40	13

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Muna Barat/ *The Local Parliament Secretariat of Muna Barat Regency*



**Tabel 2.2.4 Banyaknya Kegiatan DPRD Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
**Number of Parliament Activity by kind of activity of Muna Barat Regency, 2015-2017**

	Keputusan <i>Decision</i>	Jumlah		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rapat Paripurna Dewan	7	7	16
2.	Rapat Paripurna Istimewa	2	2	2
3.	Rapat Gabungan Komisi	2	2	2
4.	Rapat Fraksi	1	1	...
5.	Rapat Pimpinan	3	3	16
6.	Rapat Panitia Khusus	-	-	-
7.	Rapat Badan Anggaran	3	3	2
8.	Rapat Badan Musyawarah	2	2	11
9.	Rapat panitia Teknia	...	-	-
10.	Kunjungan/ Peninjauan Keluar Daerah Kabupaten	...	-	35
11.	Kunjungan/ Peninjauan Kedalam Daerah Kabupaten	...	-	-
12.	Kunjungan Kerja Keluar Negeri	...	-	-
13.	Reses	1	1	-
14.	Rapat Komisi	4	4	10
15.	Hearing	...	-	-
16.	Kajian Antar Daerah	...	...	9
17.	Bintek	...	-	3
18.	Konsultasi Tugas ke Pem Pusat	...	...	16
19.	Rapat Badan Legislati	5	5	1

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Muna Barat/ *The Local Parliament Secretariat of Muna Barat Regency*

**Tabel 2.2.5 Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan Bupati Muna Barat Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Voter And Used Vote Right in Muna Barat Regent Election by Subdistrict and Sex in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pemilih/Voter			Penggunaan Hak Pilih/ Used Vote Right		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tiworo Kepulauan	2 351	2 393	4 744	2 020	2 131	4 151
2 Maginti	2 641	2 712	5 353	2 133	2 296	4 429
3 Tiworo Tengah	2 413	2 389	4 802	2 104	2 114	4 218
4 Tiworo Selatan	1 881	1 792	3 673	1 557	1 524	3 081
5 Tiworo Utara	1 548	1 633	3 181	1 392	1 466	2 858
6 Lawa	2 731	3 079	5 810	2 084	2 627	4 711
7 Sawerigadi	2 467	2 555	5 022	1 976	2 189	4 165
8 Barangka	2 318	2 707	5 025	1 793	2 275	4 068
9 Wadaga	1 817	2 142	3 959	1 412	1 818	3 230
10 Kusambi	3 881	4 147	8 028	3 061	3 574	6 635
11 Napano Kusambi	1 749	1 750	3 499	1 394	1 532	2 926
<b>Muna Barat</b>	<b>25 797</b>	<b>27 299</b>	<b>53 096</b>	<b>20 926</b>	<b>23 546</b>	<b>44 472</b>

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Muna Barat/ The General Election Commission of Muna Barat Regency

### 2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

**Tabel 2.3.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Muna Barat Regency, 2017*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah	49	11	60
2.	Sekretariat DPRD	15	2	17
3.	Dinas Pendidikan	15	1	16
4.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	7	1	8
5.	Dinas Kesehatan	13	20	33
6.	Dinas Perhubungan	12	1	13
7.	Dinas Pekerjaan Umum, dan Penataan Ruang	21	1	22
8.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	9	3	12
9.	Dinas Sosial	9	1	10
10.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	7	1	8
11.	Dinas Pertanian dan Pangan	51	8	59
12.	Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan	7	1	8
13.	Dinas Kelautan dan Perikanan	7	8	15
14.	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	9	-	9
15.	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	11	2	13
16.	Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	7	5	12
17.	Dinas Koperasi dan UMKM	7	3	10
18.	Inspektorat Kabupaten Muna Barat	7	2	9
19.	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian	6	2	8
20.	Dinas Lingkungan Hidup	8	1	9
21.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	6	3	9
22.	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu	9	-	9
23.	Satuan Polisi Pamong Praja	9	-	9
24.	Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	6	3	9
25.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	10	3	13
26.	Badan Pengelola Keuangan, Aset, dan Pendapatan Daerah	13	5	18
27.	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	8	2	10
28.	Rumah Sakit Daerah	6	12	18
29.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10	3	13
30.	Kecamatan dan Kelurahan	99	16	115
31.	Puskesmas	23	91	114
32.	Tenaga Pendidikan	415	512	927
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>891</b>	<b>724</b>	<b>1 615</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Muna Barat/ Local Civil Service Agency of Muna Barat Regency

**Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
***Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Muna Barat Regency, 2017***

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	7	2	9
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	112	61	173
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	50	23	73
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	171	83	254
Tingkat Sarjana keatas / <i>University Graduates</i>	551	555	1 106
<b>Jumlah/Total</b>	<b>891</b>	<b>724</b>	<b>1 615</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Muna Barat/ *Local Civil Service Agency of Muna Barat Regency*

**Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Muna Barat Regency, 2017**

Golongan Kepangkatan/ <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	2	9
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
<b>Golongan I/ Rank I</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>9</b>
II/A (Pengatur Muda)	3	2	5
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	19	15	34
II/C (Pengatur)	40	31	71
II/D (Pengatur Tingkat I)	43	49	92
<b>Golongan II/ Rank II</b>	<b>105</b>	<b>97</b>	<b>202</b>
III/A (Penata Muda)	89	70	159
III/B (Penata Muda Tingkat I)	152	270	422
III/C (Penata)	225	87	312
III/D (Penata Tingkat I)	163	106	269
<b>Golongan III/ Rank III</b>	<b>629</b>	<b>533</b>	<b>1 162</b>
IV/A (Pembina)	112	77	189
IV/B (Pembina Tingkat I)	21	14	35
IV/C (Pembina Utama Muda)	17	1	18
IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
IV/e (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Golongan IV/ Rank IV</b>	<b>150</b>	<b>92</b>	<b>242</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>891</b>	<b>724</b>	<b>1 615</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Muna Barat/ Local Civil Service Agency of Muna Barat Regency

**Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Civil Servants by Echelon and Sex in Muna Barat Regency, 2017**

Eselon <i>Echelon</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon I	-	-	-
Eselon II	31	1	32
Eselon III	72	16	88
Eselon IV	153	41	194
Eselon V	-	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>256</b>	<b>58</b>	<b>314</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kab. Muna Barat/ *Local Civil Service Agency of Muna Barat Regency*

**Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ Instansi Pemerintah dan Golongan Ruang di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarchy in Muna Barat Regency, 2017**

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Ruang / <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)		
1. Sekretariat Daerah	-	6	28	26	60
2. Sekretariat DPRD	-	4	10	3	17
3. Dinas Pendidikan	-	1	11	4	16
4. Dinas Kepemudaan dan Olahraga	-	-	4	4	8
5. Dinas Kesehatan	-	9	23	1	33
6. Dinas Perhubungan	-	3	8	2	13
7. Dinas Pekerjaan Umum, dan Penataan Ruang	-	4	15	3	22
8. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	-	3	5	4	12
9. Dinas Sosial	-	1	5	4	10
10. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	1	4	3	8
11. Dinas Pertanian dan Pangan	-	8	32	19	59
12. Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan	-	-	4	4	8
13. Dinas Kelautan dan Perikanan	-	2	10	3	15
14. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	-	2	3	4	9
15. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	8	5	13
16. Dinas Pengendalian Penduduk, KB, dan P3A	-	-	9	3	12
17. Dinas Koperasi dan UMKM	-	-	6	4	10
18. Inspektorat Kabupaten Muna Barat	-	-	4	5	9
19. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian	-	-	6	2	8
20. Dinas Lingkungan Hidup	-	1	6	2	9
21. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	-	2	3	4	9
22. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu	-	1	7	1	9
23. Satuan Polisi Pamong Praja	-	1	3	5	9
24. Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan	-	-	7	2	9
25. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	-	3	7	3	13
26. Badan Pengelola Keuangan, Aset, dan Pendapatan Daerah	-	-	16	2	18
27. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	1	7	2	10
28. Rumah Sakit Umum Daerah	-	4	13	1	18
29. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	1	8	3	13
30. Kecamatan dan Kelurahan	8	43	59	5	115
31. Puskesmas	-	63	49	2	114
32. Tenaga Pendidikan	-	38	782	107	927
<b>Jumlah/Total</b>	<b>9</b>	<b>202</b>	<b>1 162</b>	<b>242</b>	<b>1 615</b>

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Muna Barat/ Local Civil Service Agency of Muna Barat Regency

# 3

## PENDUDUK DAN TENAGA KERJA

Population and Employment

### Jumlah Penduduk Kabupaten Muna Barat 2017







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Di dalam Sensus Penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
2. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
2. **Population** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

## POPULATION AND EMPLOYMENT

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
  6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
  8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
  6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
  7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
  8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
  9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
  10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing

membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

*work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

<https://munbarkab.bps.go.id>

**ULASAN****DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Muna Barat berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 79.649 jiwa yang terdiri dari 38.693 jiwa penduduk laki-laki dan 40.956 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Muna Barat mengalami pertumbuhan sebesar 1,49 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 94,47.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Muna Barat tahun 2016 mencapai 87,9 jiwa/km<sup>2</sup>, atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 yang angkanya sebesar 86,6 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 11 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Maginti dengan kepadatan sebesar 225,0 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Wadaga sebesar 36,3 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Ketenagakerjaan**

Data Ketenagakerjaan Kabupaten Muna Barat Tahun 2017 diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS). Jumlah angkatan kerja di Muna Barat tahun 2017 mencapai 46.148 jiwa. Tingkat partisipasi angkatan

**Population**

*Muna Barat population based on population projections for 2017 were 79.649 people consisting of 38.693 inhabitants of the male and 40.956 female population people. Compared with a total of Muna Barat Population in 2016, the population growth of Muna Barat was 1,49 percent. While the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 94,90.*

*Population density of Muna Barat Regency in 2017 reached 87,9 people/km<sup>2</sup>, has increased from 86,6 people/km<sup>2</sup> in 2016. Population density in 11 Subdistricts are quite diverse with the highest population density of Subdistrict was located in Maginti Subdistrict with the population density reached 225,0 people/km<sup>2</sup> and the lowest was in Wadaga Subdistrict with 36,3 people/km<sup>2</sup>.*

**Employment**

*Employment data of Muna Barat Regency 2017 are taken from National Labor Force Survey (SAKERNAS). Number of economically active in Muna Barat Regency is 46.148. Then, economically active participation rate is 70,02*

kerja mencapai 70,02 persen

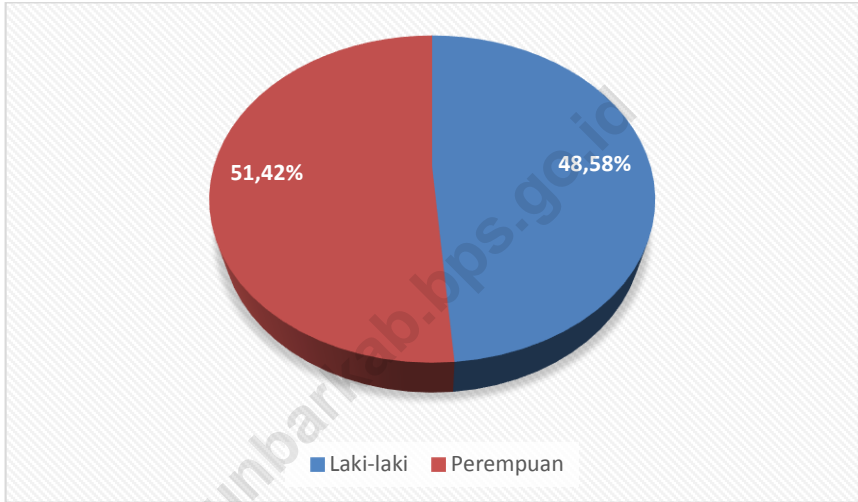
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Muna pada Tahun 2017 sebesar 115 pencari kerja yang terdiri dari 80 laki-laki dan 35 perempuan. Proporsi terbesar pencari kerja terdaftar adalah berpendidikan terakhir SMA sebesar 50,4 persen (58 pekerja).

percent.

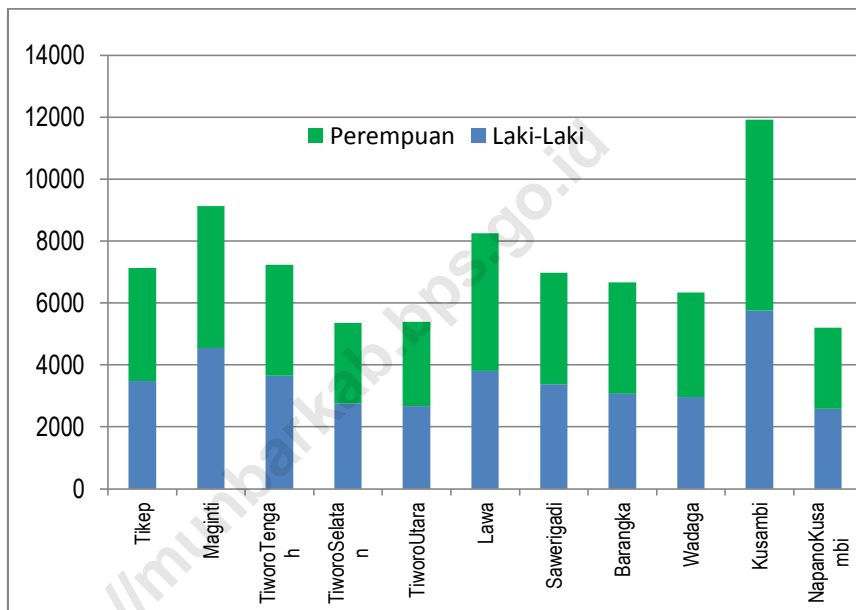
*Number of Job Seekers registered in Employment and Transmigration Service of Muna Regency in 2017 were 115 employee consisting of 80 male and 35 female. The largest proportion of job seekers have Last educated scholar as senior high school by 50,4 percent (58 workers).*

<https://munbarkab.bps.go.id>

**Gambar 5** Presentase Penduduk di Kabupaten Muna Barat menurut Jenis Kelamin, 2017  
*Population of Muna Barat Regency by Sex, 2017*

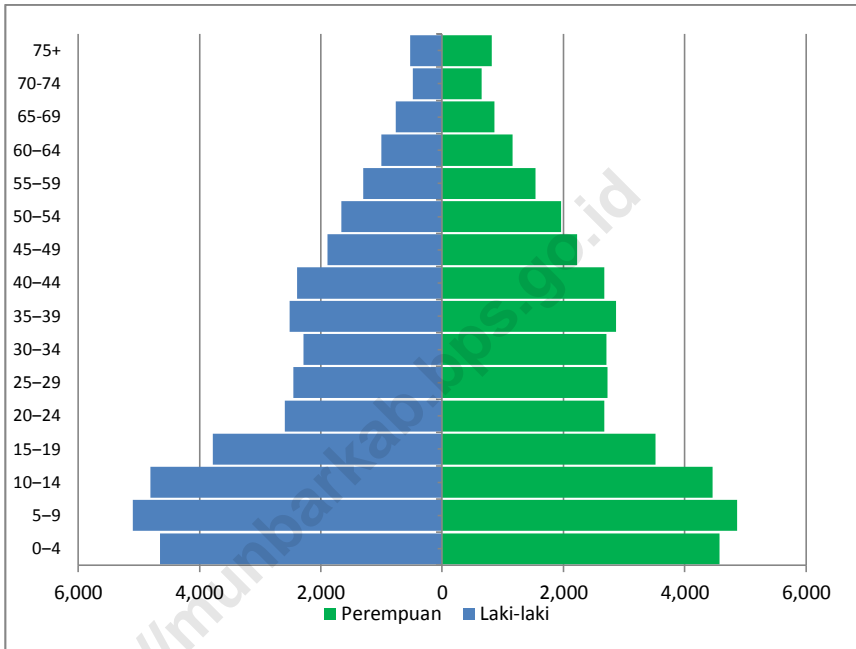


**Gambar 6** Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Population by Sex and Subdistrict of Muna Barat Regency, 2017*

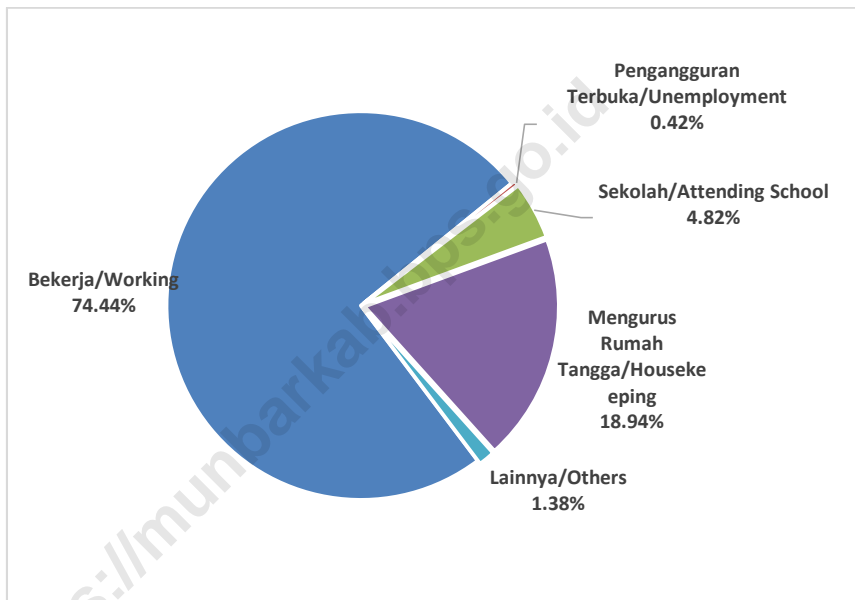




**Gambar 7** Piramida Penduduk Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Picture** Population Pyramid of Muna Barat Regency, 2017



**Gambar 8** **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Muna Barat Regency, 2017*



## 3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
**Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2015- 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (jiwa) Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
		2015	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)		
1	Tiworo Kepulauan	6 899	7 023	7 128	1,80	1,50
2	Maginti	8 836	8 996	9 130	1,81	1,49
3	Tiworo Tengah	6 997	7 124	7 230	1,81	1,49
4	Tiworo Selatan	5 195	5 289	5 367	1,81	1,47
5	Tiworo Utara	5 220	5 315	5 394	1,82	1,49
6	Lawa	7 995	8 138	8 261	1,79	1,51
7	Sawerigadi	6 755	6 877	6 980	1,81	1,50
8	Barangka	6 460	6 577	6 676	1,81	1,51
9	Wadaga	6 146	6 256	6 350	1,79	1,50
10	Kusambi	11 543	11 752	11 928	1,81	1,50
11	Napano Kusambi	5 038	5 129	5 205	1,81	1,48
	<b>Muna Barat</b>	<b>77 084</b>	<b>78 476</b>	<b>79 649</b>	<b>1,81</b>	<b>1,49</b>

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics, Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Population and Sex Ratio by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (jiwa) Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tiworo Kepulauan	3 486	3 642	7 128	95,72
2 Maginti	4 551	4 579	9 130	99,39
3 Tiworo Tengah	3 650	3 580	7 230	101,96
4 Tiworo Selatan	2 753	2 614	5 367	105,32
5 Tiworo Utara	2 673	2 721	5 394	98,24
6 Lawa	3 814	4 447	8 261	85,77
7 Sawerigadi	3 382	3 598	6 980	94,00
8 Barangka	3 070	3 606	6 676	85,14
9 Wadaga	2 966	3 384	6 350	87,65
10 Kusambi	5 757	6 171	11 928	93,29
11 Napano Kusambi	2 591	2 614	5 205	99,12
<b>Muna Barat</b>	<b>38 693</b>	<b>40 956</b>	<b>79 649</b>	<b>94,47</b>

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics, Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.3** Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Tiworo Kepulauan	8,95	90,5
2 Maginti	11,46	225,0
3 Tiworo Tengah	9,08	87,8
4 Tiworo Selatan	6,74	80,1
5 Tiworo Utara	6,77	86,9
6 Lawa	10,37	97,0
7 Sawerigadi	8,76	68,0
8 Barangka	8,38	201,8
9 Wadaga	7,97	36,3
10 Kusambi	14,98	115,4
11 Napano Kusambi	6,54	67,4
<b>Muna Barat</b>	<b>100,00</b>	<b>87,9</b>

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics, Indonesia Population Projection 2010–2035

**Tabel 3.1.4** Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Table** *Population by Age Group and Sex in Muna Barat Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	4 471	4 443	8 914
5-9	4 776	4 628	9 404
10-14	4 640	4 325	8 965
15-19	3 851	3 802	7 653
20-24	2 883	2 958	5 841
25-29	2 762	2 949	5 711
30-34	2 582	3 008	5 590
35-39	2 635	2 892	5 527
40-44	2 351	2 695	5 046
45-49	1 996	2 317	4 313
50-54	1 731	1 983	3 714
55-59	1 398	1 590	2 988
60-64	988	1 139	2 127
65-69	741	819	1 560
70-74	431	603	1 034
75+	457	805	1 262
<b>Jumlah/Total</b>	<b>38 693</b>	<b>40 956</b>	<b>79 649</b>

Sumber/Source : BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics, Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

**Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
***Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Muna Barat Regency, 2017***

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i></b>	<b>22 956</b>	<b>23 192</b>	<b>46 148</b>
Bekerja/ <i>Working</i>	22 956	22 932	45 888
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	-	260	260
<b>Bukan Angkatan Kerja / <i>Economically Inactive</i></b>	<b>5 071</b>	<b>10 427</b>	<b>15 498</b>
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1 930	1 041	2 971
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2 493	9 183	11 676
Lainnya/ <i>Others</i>	648	203	851
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>28 027</b>	<b>33 619</b>	<b>61 646</b>
<b>Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i></b>	<b>81,91</b>	<b>68,98</b>	<b>70,02</b>

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics, August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.2** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Muna Barat Regency, 2017*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	Total Total
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <i>Unemployment</i>	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD / No Schooling or Not Yet Completed Primary School	16 367	-	16 367	4 254	20 621
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	9 469	260	9 729	2 570	12 299
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	6 830	-	6 830	3 479	10 309
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	8 576	-	8 576	4 685	13 261
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	1 653	-	1 653	510	2 163
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	515	-	515	-	515
Universitas/ <i>University</i>	2 478	-	2 478	-	2 478
<b>Jumlah/Total</b>	45 888	260	46 148	15 498	61 646

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics, August National Labor Force Survey



POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.3** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Muna Barat Regency, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1 424	1 603	3 027
20-24	2 744	1 817	4 561
25-29	3 002	1 590	4 592
30-34	2 591	3 411	6 002
35-39	3 342	2 125	5 467
40-44	1 452	1 066	2 518
45-49	3 348	2 491	5 839
50-54	1 422	2 960	4 382
55-59	831	2 162	2 993
60-64	1 416	1 129	2 545
65-69	780	610	1 390
70-74	186	953	1 139
75-79	203	602	805
80+	215	413	628
<b>Jumlah/Total</b>	22 956	22 932	45 888

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics, August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Muna Barat Regency, 2017*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan & Perikanan	10 203	10 561	20 764
2. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
3. Industri	2 542	5 043	7 585
4. Listrik, Gas dan Air Minum	-	-	-
5. Konstruksi	5 813	-	5 813
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	878	4 410	5 288
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	304	-	304
8. Lmbg Keuangan, Real Estate, Ush Persewaan & Js Perusahaan	1 520	284	1 804
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	1 696	2 634	4330
<b>Jumlah/Total</b>	22 956	22 932	45 888

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics, August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah jam kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Muna Barat Regency, 2017**

Jumlah Jam Kerja/ Working Hours	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>1</sup>	1 109	477	1 586
1-9	522	3 549	4 071
10-24	1 897	2 901	4 798
25-34	4 149	3 890	8 039
35-44	3 199	4 520	7 719
45-59	1 415	1 851	3 266
60+	10 665	5 744	16 409
<b>Jumlah/Total</b>	<b>22 956</b>	<b>22 932</b>	<b>45 888</b>

Ket : <sup>1</sup> Sementara tidak bekerja/Temporarily out of work

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics, August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
***Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Muna Barat Regency, 2017***

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 017	6 268	9 285
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	7 424	4 484	11 908
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar / <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	304	0	304
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	7 134	4 728	11 862
Pekerja bebas sektor pertanian <i>Agriculture Casual employee</i>	444	0	444
Pekerja bebas non pertanian <i>Nonagriculture Casual employee</i>	2 698	283	2 981
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 935	7 169	9 104
<b>Jumlah/Total</b>	22 956	22 932	45 888

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ BPS-Statistics, August National Labor Force Survey

**Tabel 3.2.7 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Muna Barat Regency, 2016-2017**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Educational Attainment	2016			2017		
	Lk MI	Pr Fm	Jmlh Tot	Lk MI	Pr Fm	Jmlh Tot
(1)	(2)	(3)	(4)			
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	-	-	-	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	-	-	-	1	-	1
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	8	2	10	48	10	58
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	1	-	1	15	-	15
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	3	9	12	2	5	7
Sarjana / Bachelor	11	9	20	14	20	34
S2 / Master Degree	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	23	20	43	80	35	115

Sumber/ Source : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kab. Muna Barat/ *Labour and Transmigration Service of Muna Barat Regency*

4



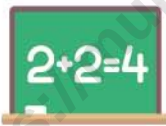
**SOSIAL**

Social



## Rasio Murid-Guru Kabupaten Muna Barat 2017

1



SD Negeri:  
13,35

2



SMP Negeri:  
11,95

3



SMA Negeri:  
12,75



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Dalam pelaksanaan pembangunan sosial, pemerintah telah mengupayakan berbagai usaha guna terciptanya kesejahteraan masyarakat di bidang sosial yang lebih baik. Usaha tersebut meliputi kegiatan di bidang pendidikan, kesehatan, keluarga berencana, agama serta sosial lainnya.
2. Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah untuk mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnya akan menciptakan SDM yang tangguh, yang siap bersaing di era globalisasi. Tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah berusaha secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui jalur pendidikan.
3. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

**TECHNICAL NOTES**

1. *In order to improve the common social welfare, the local government has been supporting social activities that include education, health, family planning, religion, and other social affairs.*
2. *Compulsory education 6 and 9 years, and other education supporting programs are among the efforts of the government in accelerating the goals to enhance the quality of human resources, who could compete in globalization era. The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development in the region. Therefore, the government is consistently trying to increase the quality of human resources. The increasing of human resources quality focused on providing a huge opportunity to everyone to attain education evenly.*
3. *School is an institution of formal education starting from elementary, secondary, and higher. The Education recorded is formal*



Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/Madrasah Diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.

4. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).
5. **Rumah sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru, dan RS jantung.

*education, based on the Ministry of National Education curriculum, including education which was held by Islamic boarding schools using the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), and Madrasah Aliyah (MA). Islamic boarding schools/ Madrasah diniyah is a school that does not use the curriculum from the Ministry of National Education.*

4. **Madrasah Ibtidaiyah** is distinctively Islamic educational institutions in the Elementary School level. Madrasah Tsanawiyah is distinctively Islamic educational institutions at Junior high school level. Madrasah Aliyah is distinctively Islamic educational institutions on the level of Senior High School (SMA).
5. **The hospital** is a place of examination and health care, usually in the supervision of a doctor/medical personnel, including special hospitals such as hospital treatment of lung and cardiovascular hospital.

6. **Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
6. **Maternity Hospital/ Maternity Health Care Centre** is a hospital that is equipped with facilities for delivery, pregnancy check, examination of mothers and children and is under the medical supervision and or senior midwife.
7. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada dalam pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena suatu hal dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap di golongan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).
7. **Polyclinic** is a place for medical check, usually without a care facility stay, under the supervision of a doctor /medical personnel, not including clinics located at public health centers (Puskemas)/hospitals. Polyclinic which for some reason provide care to stay, remain in the grade of the clinic (not the hospital).
8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan. Sebagian kecamatan atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas keliling ketempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
8. **Public Health Centre (Puskesmas)** is government-owned health care unit that is responsible for public health services at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Public Health Center Team as schedule can perform activities of mobile PHC moving to certain places within its territory, to bring closer services to the public.
9. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** yaitu Unit pelayanan kesehatan
9. **Subsidiary Public Health Centre (Pustu)**, namely the unit of public

masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

*health services that assist the public health center (Puskesmas) in some of the working area. In some regions, clinics have changed its function into Pustu even though on name board is still written as a clinic.*

10. **Apotik** Adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari departemen Kesehatan, U.P Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

10. **Pharmacy** is a place for drug selling that having permission from the Ministry of Health through the Directorate General for Supervising Food and Medicine, under the supervision of a pharmacist.

11. **Imunisasi** adalah memasukan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (Vaksin) ke dalam tubuh dengan cara suntik atau diminum (ditetes dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

11. **Immunization** is to enter germs or a specific disease toxins, that have been attenuated (vaccine) into the body by injection or drank (dripped into the mouth) with the intention that happen immunity against the disease.

12. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

12. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

13. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

13. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak

*Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is*

pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

*categorized as a cleared case by police, if:*

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Pendidikan**

Pelaksanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Muna Barat selama ini mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Indikator yang dapat mengukur tingkat perkembangan pembangunan pendidikan di Kabupaten Muna Barat seperti banyaknya sekolah, guru dan murid disajikan pada Tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.3.

Di Kabupaten Muna Barat tahun 2017 terdapat 99 Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal yang di dalamnya termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), 96 Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), 43 Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan 18 Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA). Rasio Murid terhadap Guru di setiap tingkat sekolah berkisar antara 6 sampai 14 murid untuk setiap guru.

**Kesehatan**

Untuk mencapai sasaran pembangunan di bidang kesehatan maupun di bidang program keluarga berencana, pemerintah Kabupaten Muna Barat telah menggiatkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana kesehatan dan keluarga

**Education**

*Implementation of educational development in Muna Barat Regency has been increasing from year to year. The improvement was measured by several variables such as number of schools, teachers and students, presented in Table 4.1.1 through Table 4.1.3.*

*In Muna Barat Regency 2017, there were 99 Kindergartens/Raudhatul Athfal which includes Early Childhood Education, 96 Elementary Schools/Madrasah Ibtidaiyah (MI), 43 Junior High Schools/ Madrasah Tsanawiyah (MTs), 18 Senior High Schools/Madrasah Aliyah (MA). Ratio of Pupil-Teacher in Muna Barat for every school level was between 6 to 14 Pupils per Teacher.*

**Health**

*To achieve the goals of development both in health and in the field of family planning programs, the government of Muna Barat Regency has intensified the implementation of infrastructure development for health and family planning services to remote rural areas.*

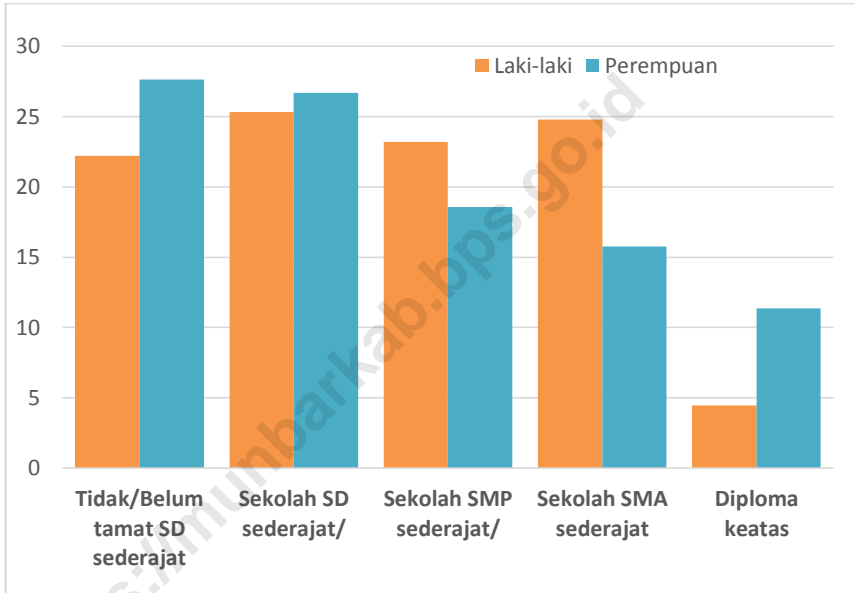
berencana sampai ke pelosok pedesaan.

Fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Muna Barat yaitu 1 Rumah Sakit, 15 Puskesmas, 129 Posyandu. Sedangkan tenaga medis yang ada di Kabupaten Muna Barat yaitu 4 Dokter umum, 23 bidan, 51 perawat, 0 tenaga farmasi, dan 45 tenaga kesehatan lainnya.

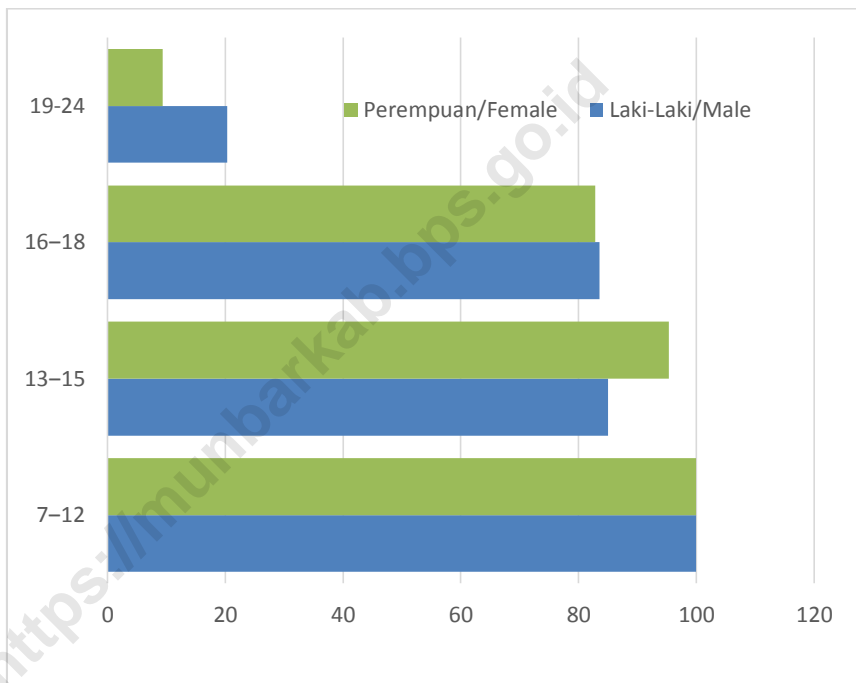
*Health Facilities in Muna Barat Regency were a hospital, 15 Public Health Centers, 129 Maternal and Child Health Centers. While health personnel in Muna Barat Regency were 4 Doctors, 23 midwiferies, 51 nursing personnel, 0 pharmacy Personnel, and 45 other health personnel.*

<https://munbarkab.bps.go.id>

**Gambar 9** Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan terakhir yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Percentage of Population Aged 15 Years above by Educational Attainment and Sex in Muna Regency, 2017*

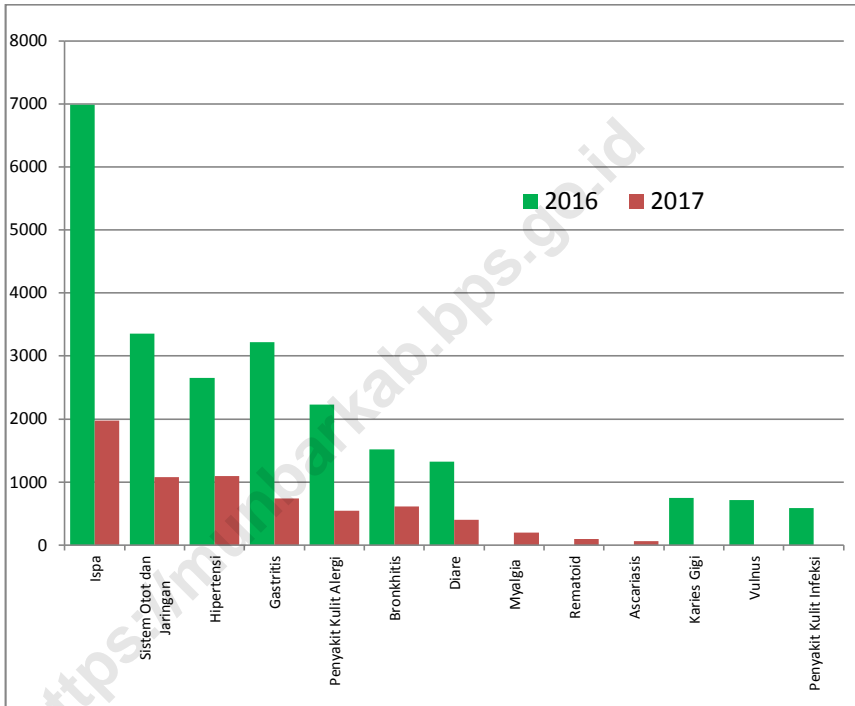


**Gambar 10** **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Enrollment Rate in Muna Regency, 2017*





**Gambar 11** Banyaknya Penderita Penyakit menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017  
*Picture* **Number of Disease Sufferers by Kind of Disease in Muna Barat Regency, 2016-2017**



#### 4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

**Tabel 4.1.1** Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Participation in Muna Regency, 2017*

Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>	Jenis kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	0,32	-	0,17
Sekolah SD sederajat/ <i>Attending at Elementary School</i>	39,77	42,24	40,96
Sekolah SMP sederajat/ <i>Attending at Junior High School</i>	20,58	17,87	19,28
Sekolah SMA sederajat/ <i>Attending at Senior High School</i>	15,33	15,33	15,33
Diploma keatas / <i>Attending School at University</i>	1,61	-	0,83
Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>	22,39	24,55	23,43
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017, / *BPS-Statistics Indonesia, National Socio-Economic Survey*

**Tabel 4.1.2** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan terakhir yang ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Percentage of Population Aged 15 Years above by Educational Attainment and Sex in Muna Regency, 2017**

Pendidikan tertinggi/Educational Attainment	Jenis kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki+Perempuan Male+Female
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum tamat SD sederajat <i>Not/Never completed in Elementary School</i>	22,23	27,64	25,08
Sekolah SD sederajat/ <i>Attending at Elementary School</i>	25,32	26,69	26,04
Sekolah SMP sederajat/ <i>Attending at Junior High School</i>	23,21	18,57	20,76
Sekolah SMA sederajat/ <i>Attending at Senior High School</i>	24,80	15,75	20,02
Diploma keatas / <i>Attending School at University</i>	4,44	11,35	8,09
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017 / BPS-Indonesia, National Socio-Economic Survey

**Tabel 4.1.3** **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
*Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Enrollment Rate in Muna Regency, 2017*

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Rate</i>
(1)	(2)
<b>Laki-Laki/Male</b>	
7–12	100,00
13–15	85,00
16–18	83,53
19–24	20,36
<b>Perempuan/Female</b>	
7–12	100,00
13–15	95,31
16–18	82,84
19–24	9,37
<b>Laki-laki+Perempuan/ Male+Female</b>	
7–12	100,00
13–15	88,81
16–18	83,17
19–24	14,83

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017, BPS / National Socio-Economic Survey, BPS-Indonesia

**Tabel 4.1.4 Angka Partisipasi Murni menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Net Enrollment rate by Educational Level in Muna Regency, 2017**

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>
(1)	(2)
<b>Laki-Laki/Male</b>	
SD sederajat	96,19
SMP sederajat	76,12
SMA sederajat	73,92
Diploma keatas	7,77
<b>Perempuan/Female</b>	
SD sederajat	96,51
SMP sederajat	87,26
SMA sederajat	64,20
Diploma keatas	0,00
<b>Laki-laki+Perempuan/ Male+Female</b>	
SD sederajat	96,35
SMP sederajat	80,23
SMA sederajat	68,77
Diploma keatas	3,86

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2017, BPS / National Socio-Economic Survey, BPS-Indonesia

**Tabel 4.1.5** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Kindergarten by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016*

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tiworo Kepulauan	9	155	31	5,00
2	Maginti	9	127	25	5,08
3	Tiworo Tengah	10	214	36	5,94
4	Tiworo Selatan	7	172	18	9,56
5	Tiworo Utara	4	201	13	15,46
6	Lawa	7	185	25	7,40
7	Sawerigadi	12	279	30	9,30
8	Barangka	7	161	17	9,47
9	Wadaga	7	113	23	4,91
10	Kusambi	15	266	48	5,54
11	Napano Kusambi	7	81	25	3,24
	<b>Muna Barat</b>	<b>94</b>	<b>1 954</b>	<b>291</b>	<b>6,71</b>

Catatan/ Note : Data tahun 2017 belum tersedia / *The 2016 data is unavailable yet*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Muna Barat/ *Educational Service of Muna Barat Regency*

**Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Status / Status	Sekolah /Schools	Murid /Pupils			Guru Teachers			RMG <sup>1</sup>
			L	P	Juml ah	L	P	Juml ah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tiworo Kepulauan	Negeri	10	593	501	1 094	39	48	87	12,6
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Maginti	Negeri	9	761	692	1 453	35	35	70	20,8
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Tiworo Tengah	Negeri	8	496	502	998	40	40	80	12,5
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Tiworo Selatan	Negeri	5	384	370	754	25	25	50	15,1
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Tiworo Utara	Negeri	8	428	393	821	27	33	60	13,7
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Lawa	Negeri	9	590	537	1 127	28	57	85	13,3
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Sawerigadi	Negeri	12	534	556	1 090	45	65	110	9,9
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Barangka	Negeri	11	470	436	906	28	69	97	9,3
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Wadaga	Negeri	8	427	418	845	30	44	74	11,4
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kusambi	Negeri	10	873	777	1 690	42	65	107	15,8
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Napano Kusambi	Negeri	5	467	432	899	14	33	52	17,3
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Muna Barat</b>	Negeri	<b>95</b>	<b>6 023</b>	<b>5 614</b>	<b>11 637</b>			<b>872</b>	<b>13,3</b>
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Ket 1: RMG=rasio murid/ school-teacher ratio

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Muna Barat/ Educational Service of Muna Barat Regency

**Tabel 4.1.7** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Status / Status	Sekolah /Schools	Murid /Pupils			Guru Teachers			RMG <sup>1</sup>	
			L	P	Juml ah	L	P	Juml ah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tiworo Kepulauan	Negeri	5	239	206	445	27	23	50	8,9
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maginti	Negeri	4	166	196	362	16	17	33	11,0
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tiworo Tengah	Negeri	1	210	221	431	12	11	33	13,1
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tiworo Selatan	Negeri	4	303	280	583	29	23	52	11,2
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tiworo Utara	Negeri	6	160	184	344	31	17	48	7,2
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lawa	Negeri	2	238	254	492	20	25	45	10,9
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawerigadi	Negeri	3	195	203	398	16	21	27	14,7
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Barangka	Negeri	2	288	274	562	20	37	57	9,9
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wadaga	Negeri	2	225	198	423	20	22	42	10,1
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kusambi	Negeri	4	394	373	767	30	33	63	12,2
		Swasta	1	1	4	5	-	2	2	2,5
11	Napano Kusambi	Negeri	3	126	122	248	16	19	35	7,1
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Muna Barat</b>		Negeri	<b>36</b>	<b>2 544</b>	<b>2 511</b>	<b>5 055</b>	<b>237</b>	<b>248</b>	<b>495</b>	<b>10,4</b>
		Swasta	1	1	4	5	-	2	2	2,5

Ket<sup>1</sup>: RMG=rasio murid guru/ school-teacher ratio

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Muna Barat/ Educational Service of Muna Barat Regency



**Tabel 4.1.8** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Status / Status	Sekolah /Schools	Murid /Pupils			Guru Teachers			RMG <sup>1</sup>	
			L	P	Juml ah	L	P	Juml ah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tiworo Kepulauan	Negeri	1	291	320	611	15	19	34	18,0
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Maginti	Negeri	1	151	149	300	13	8	21	14,3
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tiworo Tengah	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tiworo Selatan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tiworo Utara	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lawa	Negeri	1	349	349	698	24	24	48	14,5
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Sawerigadi	Negeri	2	152	149	301	11	22	33	9,1
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Barangka	Negeri	1	222	171	393	15	19	34	11,6
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Wadaga	Negeri	1	89	121	210	9	11	20	10,5
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kusambi	Negeri	2	305	345	650	23	28	51	12,7
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Napano Kusambi	Negeri	1	55	78	133	7	16	23	5,8
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Muna Barat</b>		Negeri	10	1 614	1 682	3 296	117	147	264	12,5
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Ket 1 : RMG=rasio murid guru/ school-teacher ratio

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>)/ Basic Education Data Of The Ministry Of Education And Culture

**Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Status / Status	Sekolah /Schools	Murid /Pupils			Guru Teachers			RMG <sup>1</sup>	
			L/ male	P/ Female	Jumlah/ Total	L/ male	P/ Female	Jumlah/ Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1	Tiworo Kepulauan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	
2	Maginti	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	
3	Tiworo Tengah	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	
		Swasta	1	39	47	86	8	14	22	3,4
4	Tiworo Selatan	Negeri	1	38	30	68	7	6	13	5,0
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tiworo Utara	Negeri	1	159	55	214	13	10	23	5,5
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Lawa	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	
7	Sawerigadi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	
8	Barangka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	
		Swasta	1	34	43	77	2	10	12	4,3
9	Wadaga	Negeri	1	76	20	96	6	5	11	4,0
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kusambi	Negeri	1	150	81	231	14	27	41	3,0
		Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Napano Kusambi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	
		Swasta	1	33	21	54	5	4	9	5,3
<b>Muna Barat</b>		Negeri	4	423	186	609	40	48	88	3,9
		Swasta	3	106	111	217	15	28	43	4,0

Ket<sup>1</sup>: RMG=rasio murid guru/ school-teacher ratio

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>)/ Basic Education Data Of The Ministry Of Education And Culture

**Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudhatul Athfal Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Raudhatul Athfal by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Status / Status	Sekolah /Schools	Murid /Pupils			Guru Teachers			RMG <sup>1</sup>
			Lk Male	Pr Female	Jum Total	Lk Male	Pr Female	Jum Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tiworo Kepulauan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	25	25	50	-	5	5	10,0
2 Maginti	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Tiworo Tengah	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Tiworo Selatan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Tiworo Utara	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Lawa	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	14	24	38	-	3	3	12,7
7 Sawerigadi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Barangka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Wadaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kusambi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	43	42	85	-	4	4	21,3
11 Napano Kusambi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	2	28	33	61	-	4	4	15,3
<b>Muna Barat</b>	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	5	10	124	234	-	16	16	<b>14,6</b>

Ket 1: RMG=rasio murid guru/ school-teacher ratio

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Muna Barat/ The Religion Affairs Ministry of Muna Barat Regency

**Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Status / Status	Sekolah /Schools	Murid /Pupils			Guru Teachers			RMG <sup>1</sup>
			Lk Male	Pr Female	Jum Total	Lk Male	Pr Female	Jum Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tiworo Kepulauan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Maginti	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Tiworo Tengah	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Tiworo Selatan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Tiworo Utara	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Lawa	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Sawerigadi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Barangka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Wadaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kusambi	Negeri	1	104	125	229	6	7	13	17,6
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Napano Kusambi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Muna Barat</b>	Negeri	1	104	125	229	6	7	13	17,6
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-

Ket<sup>1</sup>: RMG=rasio murid guru/ school-teacher ratio

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Muna Barat/ The Religion Affairs Ministry of Muna Barat Regency

**Tabel 4.1.12** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Status / Status	Sekolah /Schools	Murid /Pupils			Guru Teachers			RMG <sup>1</sup>
			Lk Male	Pr Female	Jum Total	Lk Male	Pr Female	Jum Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tiworo Kepulauan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	35	46	81	0	2	2	40,5
2 Maginti	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Tiworo Tengah	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Tiworo Selatan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Tiworo Utara	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Lawa	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	33	38	71	0	2	2	35,5
7 Sawerigadi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Barangka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Wadaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kusambi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	3	173	131	304	2	5	7	43,4
11 Napano Kusambi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	22	36	58	1	0	1	58,0
<b>Muna Barat</b>	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	6	263	251	514	3	9	12	<b>42,8</b>

Ket <sup>1</sup>: RMG=rasio murid guru/ school-teacher ratio

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Muna Barat/ The Religion Affairs Ministry of Muna Barat Regency

**Tabel 4.1.13** Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Table** *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Status / Status	Sekolah /Schools	Murid /Pupils			Guru Teachers			RMG <sup>1</sup>
			Lk Male	Pr Female	Jum Total	Lk Male	Pr Female	Jum Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tiworo Kepulauan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	1	38	47	85	1	1	2	42,5
2 Maginti	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Tiworo Tengah	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Tiworo Selatan	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Tiworo Utara	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Lawa	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Sawerigadi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
8 Barangka	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Wadaga	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kusambi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	3	80	95	175	4	-	4	43,8
11 Napano Kusambi	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Muna Barat</b>	Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-
	Swasta	4	118	142	260	5	1	6	43,3

Ket<sup>1</sup>: RMG=rasio murid guru/ school-teacher ratio

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Muna Barat/ The Religion Affairs Ministry of Muna Barat Regency

## 4.2 KESEHATAN/HEALTH

**Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Health Facilities by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tiworo Kepulauan	1	-	1	13	-	-
2 Maginti	-	-	2	15	-	-
3 Tiworo Tengah	-	-	1	11	-	-
4 Tiworo Selatan	-	-	1	7	-	-
5 Tiworo Utara	-	-	1	9	-	-
6 Lawa	-	-	1	10	-	-
7 Sawerigadi	-	-	2	12	-	-
8 Barangka	-	-	2	13	-	-
9 Wadaga	-	-	1	9	-	-
10 Kusambi	-	-	2	17	-	-
11 Napano Kusambi	-	-	1	10	-	-
<b>Muna Barat</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>129</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat/ Health Service of Muna Barat Regency

**Tabel 4.2.2** Jumlah Toko Obat, Apotek dan Pedagang Farmasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Table** *Number of Drugstores, Pharmacies and Pharmacy Sellers by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Toko Obat <i>Drugstore</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Pedagang Farmasi <i>Pharmacy Seller</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tiworo Kepulauan	1	-	-
2	Maginti	-	-	-
3	Tiworo Tengah	-	2	-
4	Tiworo Selatan	2	-	-
5	Tiworo Utara	-	-	-
6	Lawa	1	-	-
7	Sawerigadi	-	-	-
8	Barangka	-	1	-
9	Wadaga	-	-	-
10	Kusambi	-	1	-
11	Napano Kusambi	-	-	-
	<b>Muna Barat</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>-</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat/ *Health Service of Muna Barat Regency*



**Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Health Personnel by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				Jumlah Total
	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tiworo Kepulauan	1	1	-	2	4
2 Maginti	11	4	-	9	24
3 Tiworo Tengah	4	2	-	1	7
4 Tiworo Selatan	4	2	-	2	8
5 Tiworo Utara	5	1	-	4	10
6 Lawa	4	2	-	3	9
7 Sawerigadi	7	3	-	8	18
8 Barangka	3	4	-	7	14
9 Wadaga	2	1	-	5	8
10 Kusambi	9	1	-	3	13
11 Napano Kusambi	1	2	-	1	4
<b>Muna Barat</b>	<b>51</b>	<b>23</b>	<b>-</b>	<b>45</b>	<b>119</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat/ Health Service of Muna Barat Regency

**Tabel 4.2.4 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
***Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Muna Barat Regency, 2016-2017***

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis/ Specialist Doctors		Dokter Umum/ Generalist Doctors		Dokter Gigi/ Dentist	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Puskesmas/ Public Health Center	-	-	4	-	-	-
Rumah Sakit/Hospital	-	2	3	4	-	1
Sarana Pelayanan Kesehatan lain / Other Type of Health Facilities	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	-	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	-	<b>1</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat/ Health Service of Muna Barat Regency

**Tabel 4.2.5 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
***Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Muna Barat Regency, 2017***

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi/ <i>Type of Immunization</i>				
	BCG	DPT-1	DPT-2	DPT-3	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tiworo Kepulauan	127	136	127	115	116
2 Maginti	168	190	167	147	126
3 Tiworo Tengah	139	154	138	138	124
4 Tiworo Selatan	104	122	106	87	76
5 Tiworo Utara	116	116	106	109	104
6 Lawa	125	122	133	127	104
7 Sawerigadi	111	111	116	112	116
8 Barangka	157	148	159	153	139
9 Wadaga	114	112	102	90	94
10 Kusambi	263	298	291	259	212
11 Napano Kusambi	81	98	95	82	66
<b>Muna Barat</b>	<b>1 505</b>	<b>1 607</b>	<b>1 385</b>	<b>1 419</b>	<b>1 277</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat/ Health Service of Muna Barat Regency

**Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Number of Cases of the Most Diseases in Muna Barat Regency, 2016 2017**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>	Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Ispa	6 984	1 975
2. Sistem Otot dan Jaringan	3 357	1 081
4. Hipertensi	2 649	1 100
3. Gastritis	3 216	743
5. Penyakit Kulit Alergi	2 231	544
6. Bronkhitis	1 521	612
7. Diare	1 323	406
8. Myalgia	...	201
9. Rematoid	...	100
10. Ascariasis	...	67
11. Karies Gigi	749	...
12. Vulnus	712	...
13. Penyakit Kulit Infeksi	587	...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat/ Health Service of Muna Barat Regency

**Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
***Number of Births, Low Birth Weight (LBW), Referenced LBW and Malnutrition by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016-2017***

Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births		BBLR LBW		BBLR Dirujuk Referenced LBW		Bergizi Buruk Malnutrition	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Tiworo Kepulauan	136	110	3	3	3	...	1	1
2 Maginti	174	179	5	7	1	...	2	1
3 Tiworo Tengah	108	145	7	6	2	...	1	-
4 Tiworo Selatan	103	114	8	8	-	...	-	1
5 Tiworo Utara	130	127	3	5	-	...	-	-
6 Lawa	132	121	10	2	2	...	1	-
7 Sawerigadi	93	97	4	1	-	...	1	1
8 Barangka	162	143	7	0	1	...	1	-
9 Wadaga	99	109	4	8	-	...	-	-
10 Kusambi	234	222	2	2	-	...	-	-
11 Napano Kusambi	113	82	7	8	1	...	-	-
<b>Muna Barat</b>	<b>1 484</b>	<b>1 449</b>	<b>60</b>	<b>50</b>	<b>10</b>	<b>...</b>	<b>7</b>	<b>4</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat/ Health Service of Muna Barat Regency

**Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
***Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016-2017***

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro <i>Reproductive Health Counselling</i>		Penyuluhan HIV/AIDS <i>HIV/AIDS Counselling</i>		Penyuluhan KB <i>Family Planning Counselling</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tiworo Kepulauan	120	-	50	-	80	101
2 Maginti	80	-	85	-	122	171
3 Tiworo Tengah	95	-	75	-	76	138
4 Tiworo Selatan	72	-	60	20	65	107
5 Tiworo Utara	80	-	50	-	62	75
6 Lawa	86	-	80	-	63	114
7 Sawerigadi	120	-	150	-	78	88
8 Barangka	112	-	100	-	88	139
9 Wadaga	77	-	60	40	75	108
10 Kusambi	120	-	130	-	146	224
11 Napano Kusambi	82	-	70	17	80	81
<b>Muna Barat</b>	<b>1 044</b>	<b>-</b>	<b>910</b>	<b>77</b>	<b>935</b>	<b>1 346</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat/ Health Service of Muna Barat Regency

**Tabel 4.2.9** Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Table** *Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tiworo Kepulauan	-	1	1	43	7	-
2 Maginti	-	-	-	79	2	-
3 Tiworo Tengah	-	3	1	37	6	3
4 Tiworo Selatan	-	12	-	30	4	-
5 Tiworo Utara	-	-	-	80	-	-
6 Lawa	-	17	-	24	17	14
7 Sawerigadi	-	0	-	64	5	2
8 Barangka	-	4	-	27	47	7
9 Wadaga	-	8	-	37	13	-
10 Kusambi	-	5	-	18	12	8
11 Napano Kusambi	2	7	-	41	3	2
<b>Muna Barat</b>	<b>2</b>	<b>57</b>	<b>2</b>	<b>480</b>	<b>116</b>	<b>36</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat/ *Regencal Health Service of Muna Barat*

**Tabel 4.2.10** Jumlah Dukun Menurut Kemitraan dengan Bidan dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017  
**Table** *Number of Birth Attendant by Collaboration with midwife and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016-2017*

	Kecamatan Subdistrict	Dukun bayi bermitra dengan bidan/ <i>Collaborated Birth Attendant</i>		Dukun Bayi Tidak bermitra dengan bidan/ <i>Uncollaborated Birth Attendant</i>		Jumlah <i>Total</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tiworo Kepulauan	13	13	4	5	14	18
2	Maginti	18	19	-	-	18	19
3	Tiworo Tengah	6	5	1	3	3	8
4	Tiworo Selatan	12	10	-	-	12	10
5	Tiworo Utara	1	0	11	16	14	16
6	Lawa	19	24	11	2	25	26
7	Sawerigadi	23	18	1	1	24	19
8	Barangka	20	20	6	1	26	21
9	Wadaga	2	7	16	11	17	18
10	Kusambi	25	25	-	-	25	25
11	Napano Kusambi	8	7	8	9	16	16
	<b>Muna Barat</b>	<b>147</b>	<b>148</b>	<b>58</b>	<b>48</b>	<b>194</b>	<b>196</b>

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat/ *Regencial Health Service of Muna Barat*



**Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
***Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016-2017***

Kecamatan Subdistrict	KKB <i>Family Planning Clinics</i>		PPKBD <i>Village Family Planning Service Units</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tiworo Kepulauan	3	4	9	9
2 Maginti	4	4	8	8
3 Tiworo Tengah	2	2	8	8
4 Tiworo Selatan	2	2	5	5
5 Tiworo Utara	2	2	7	7
6 Lawa	3	3	8	8
7 Sawerigadi	2	2	10	10
8 Barangka	1	1	8	8
9 Wadaga	2	2	7	7
10 Kusambi	2	2	10	10
11 Napano Kusambi	2	2	6	6
<b>Muna Barat</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>86</b>	<b>86</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Muna Barat/ *Regencal Population Control, Family Planning, Women's Empowerment, and Child Protection Service of Muna Barat*

**Tabel 4.2.12** Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Table** *Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tiworo Kepulauan	1 293	15	13	22	22
2	Maginti	1 706	23	16	30	32
3	Tiworo Tengah	1 337	24	17	24	23
4	Tiworo Selatan	1 038	24	23	18	17
5	Tiworo Utara	1 224	25	12	20	19
6	Lawa	1 182	30	12	22	20
7	Sawerigadi	1 079	23	10	18	15
8	Barangka	946	23	10	18	15
9	Wadaga	796	23	9	13	11
10	Kusambi	1 771	23	17	30	40
11	Napano Kusambi	895	23	10	17	19
	<b>Muna Barat</b>	<b>13 267</b>	<b>256</b>	<b>149</b>	<b>232</b>	<b>233</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tiworo Kepulauan	260	429	400	1 161
2 Maginti	172	296	596	1 165
3 Tiworo Tengah	450	384	308	1 230
4 Tiworo Selatan	154	371	248	855
5 Tiworo Utara	73	165	432	746
6 Lawa	68	440	421	1 013
7 Sawerigadi	76	534	405	1 081
8 Barangka	104	288	362	820
9 Wadaga	49	306	301	712
10 Kusambi	139	647	642	1 538
11 Napano Kusambi	66	294	349	778
<b>Muna Barat</b>	<b>1 611</b>	<b>4 154</b>	<b>4 464</b>	<b>11 099</b>

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Muna Barat/ *Regencal Population Control, Family Planning, Women's Empowerment, and Child Protection Service of Muna Barat*

**Tabel 4.2.13** Jumlah Pasangan Usia Subur dan Realisasi Akseptor baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Table** *Number of Eligible Couples and Realization of New Participants by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Akseptor KB baru / New Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tiworo Kepulauan	1 293	-	-	-	-
2	Maginti	1 706	-	-	-	-
3	Tiworo Tengah	1 337	-	2	-	-
4	Tiworo Selatan	1 038	1	9	-	-
5	Tiworo Utara	1 224	-	-	-	-
6	Lawa	1 182	5	2	-	-
7	Sawerigadi	1 079	-	-	-	-
8	Barangka	946	-	-	-	-
9	Wadaga	796	-	-	-	-
10	Kusambi	1 771	-	-	-	-
11	Napano Kusambi	895	-	-	-	-
	<b>Muna Barat</b>	<b>13 267</b>	<b>6</b>	<b>13</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.13*

Kecamatan Subdistrict	Akseptor KB baru / New Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tiworo Kepulauan	2	58	3	63
2 Maginti	59	138	103	300
3 Tiworo Tengah	95	19	11	127
4 Tiworo Selatan	72	67	40	189
5 Tiworo Utara	13	20	4	37
6 Lawa	3	87	32	129
7 Sawerigadi	4	81	29	114
8 Barangka	48	30	29	107
9 Wadaga	-	14	11	25
10 Kusambi	5	52	25	82
11 Napano Kusambi	5	16	11	32
<b>Muna Barat</b>	<b>306</b>	<b>582</b>	<b>298</b>	<b>1 205</b>

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, dan Perlindungan Anak Kabupaten Muna Barat/ *Regencal Population Control, Family Planning, Women's Empowerment, and Child Protection Service of Muna Barat*

### 4.3 AGAMA/RELIGIOUS

**Tabel 4.3.1** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Number of Worship Facilities by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tiworo Kepulauan	13	2	-	-	3	-	18
2 Maginti	13	4	-	1	1	-	19
3 Tiworo Tengah	9	13	1	-	5	2	30
4 Tiworo Selatan	6	15	-	1	2	-	24
5 Tiworo Utara	7	2	-	-	-	-	9
6 Lawa	9	2	-	-	-	-	11
7 Sawerigadi	12	3	-	1	1	-	17
8 Barangka	8	2	-	-	-	-	10
9 Wadaga	7	1	-	1	-	-	9
10 Kusambi	17	3	-	1	-	-	21
11 Napano Kusambi	6	2	-	-	-	-	8
<b>Muna Barat</b>	<b>107</b>	<b>49</b>	<b>1</b>	<b>5</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>176</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muna Barat / *Regencal Office of Religious Affairs Ministry of Muna Barat*  
 BPS, Pendataan Potensi Desa/ *BPS-Statistics, Village Potential Data Collection*

**Tabel 4.3.2 Jumlah Pasangan Menikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Number of Married Couple by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016-2017**

Kecamatan Subdistrict	Pasangan Menikah Married Couple	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Tiworo Kepulauan	68	90
2 Maginti	58	69
3 Tiworo Tengah	65	89
4 Tiworo Selatan	46	...
5 Tiworo Utara	26	...
6 Lawa	67	80
7 Sawerigadi	92	66
8 Barangka	94	63
9 Wadaga	44	...
10 Kusambi	102	145
11 Napano Kusambi	70	114
<b>Muna Barat</b>	<b>732</b>	<b>716</b>

Ket: Tidak terdapat Kantor urusan agama (KUA) di kec. Tiworo Selatan, Tiworo utara, dan Wadaga. Sehingga data jumlah pasangan menikah tergabung dalam kecamatan induk lokasi KUA/ *There is no religious affairs office in Tiworo Selatan, Tiworo utara, and Wadaga Subdistrict. So, the married couples data belonging to the KUA location.*

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muna Barat/ *Regencial Office of Religious Affairs Ministry of Muna Barat*

**Tabel 4.3.3** Jumlah Jamaah Haji Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
**Table** Number of Pilgrimage by Age Group, Sex, and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Umur <30 Age <30		Umur 30-49 Age 30-49		Umur 50-69 Age 50-69		Umur >70 Age >70		Jumlah/ Total	
	Lk/ Male	Pr/ Female	Lk/ Male	Pr/ Female	Lk/ Male	Pr/ Female	Lk/ Male	Pr/ Female	Lk/ Male	Pr/ Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Tiworo Kepulauan	-	-	-	-	1	2	1	-	2	2
2 Maginti	1	1	4	9	-	4	-	-	5	14
3 Tiworo Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Tiworo Utara	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
6 Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Sawerigadi	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1
8 Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Kusambi	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
11 Napano Kusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Muna Barat</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>8</b>	<b>19</b>

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Muna Barat/ Regencial Office of Religious Affairs Ministry of Muna Barat



4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

**Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2014–2017**  
**Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2014–2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tiworo Kepulauan	25	18	28	17
2	Maginti	12	10	13	...
3	Tiworo Tengah	5	7	15	17
4	Tiworo Selatan	2	5	4	...
5	Tiworo Utara	3	6	9	...
6	Lawa	49	61	55	56
7	Sawerigadi	9	6	9	24
8	Barangka	10	3	5	...
9	Wadaga	6	2	3	...
10	Kusambi	47	55	10	51
11	Napano Kusambi	31	20	8	...
	<b>Muna Barat</b>	<b>199</b>	<b>193</b>	<b>159</b>	<b>165</b>

Catatan/ Note: Polsek Tikep mencakup Kec. Tiworo Selatan, dan Maginti. Polsek Tiworo tengah mencakup tiworo utara. Polsek Lawa juga mencakup Wadaga, dan Barangka, Polsek Kusambi juga mencakup Napanokusambi. Data tahun 2017 tidak memilah data polsek menurut kecamatan / *Tikep Police Station covers the Tiworo Selatan, and Maginti Subdistrict. Tiworo Tengah police station covers Tiworo Utara Subdistrict. The Lawa police station also includes Wadaga, and Barangka district. The Kusambi police station also covers Napanokusambi Subdistrict. The 2017 data does not sort the police data according to the subdistrict*

Sumber/Source: Kepolisian Resort Muna / *Resort Police Office of Muna*

**Tabel 4.4.2** **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2014–2017**  
**Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2014–2017**

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tiworo Kepulauan	72	83	54	16
2	Maginti	75	50	38	...
3	Tiworo Tengah	60	100	73	13
4	Tiworo Selatan	50	100	150	...
5	Tiworo Utara	67	83	44	...
6	Lawa	55	64	56	31
7	Sawerigadi	22	100	89	23
8	Barangka	10	100	80	...
9	Wadaga	17	50	67	...
10	Kusambi	53	73	110	30
11	Napano Kusambi	65	50	50	...
	<b>Muna Barat</b>	<b>546</b>	<b>853</b>	<b>101</b>	<b>113</b>

Catatan/ Note: Polsek Tikep mencakup Kec. Tiworo Selatan, dan Maginti. Polsek Tiworo tengah mencakup tiworo utara. Polsek Lawa juga mencakup Wadaga, dan Barangka, Polsek Kusambi juga mencakup Napanokusambi. Data tahun 2017 tidak memilah data polsek menurut kecamatan / *Tikep Police Station covers the Tiworo Selatan, and Maginti Subdistrict. Tiworo Tengah police station covers Tiworo Utara Subdistrict. The Lawa police station also includes Wadaga, and Barangka district. The Kusambi police station also covers Napanokusambi Subdistrict. The 2017 data does not sort the police data according to the subdistrict*

Sumber/Source: Kepolisian Resort Muna / *Resort Police Office of Muna*

**Tabel 4.4.3 Jumlah Korban Kecelakaan Lalu Lintas di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Table** **Number of Victims of Traffic Accidents in Muna Barat Regency, 2016-2017**

Tahun Years	Jumlah / Total		Korban Kecelakaan / Victims		
	Pelanggaran/ Violations	Kecelakaan/ Total of Accidents	Meninggal Dunia /Dead	Luka Berat/ Seriously Injured	Luka Ringan/ Minor Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	105	13	6	1	16
2017	247	16	6	7	8

Sumber/Source: Kepolisian Resort Muna / Resort Police Office of Muna

**Tabel 4.4.4 Jumlah Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas yang Diselesaikan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Number of Traffic Violations and Accident Solved in Muna Barat Regency, 2016-2017**

<b>Tahun Year</b>	<b>Jumlah Pelanggaran /Number of Violation</b>	<b>Kecelakaan / Accident</b>	<b>Korban/ Victim</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2016</b>	105	13	23
<b>2017</b>	247	16	21

Sumber/Source: Kepolisian Resort Muna / Resort Police Office of Muna

**Tabel 4.4.5 Jumlah Kejahatan yang Diselesaikan oleh Kepolisian Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Number of Crime Solved by The Police by Type of Crime in Muna Barat Regency, 2016-2017**

Jenis Kejahatan Type of Crime	Jumlah Kejahatan Number of Crime	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1 Pembunuhan	0	2
2 Aniaya Berat	0	1
3 Curas	0	0
4 Curat	0	0
5 Curanmor	0	0
6 Pemerkosaan	0	1
7 Perjudian	0	2
8 Perzinahan	0	0
9 Pengrusakan	3	7
10 Penipuan	1	3
11 Penggelapan	1	0
12 Curi Biasa	0	6
13 Kejahatan Kesopanan	0	0
14 Aniaya Ringan	1	13
15 Aniaya Biasa	34	59
16 Palsu Surat	0	0
17 Serobot Tanah	0	0
18 Penghinaan	0	2
19 Pengeroyokan	9	12
20 Lahgun Sajan	0	10
21 Pengancaman	5	11
22 PRBT tidak Senang	1	0
23 Migas	0	0
24 Kawin Tidak Izin	0	0
25 Aniaya dalam Keluarga	10	10
26 Kehutanan	0	0
27 Pembakaran	0	0
28 Lain-Lain	36	5
<b>Jumlah / Total</b>	<b>101</b>	<b>144</b>

Sumber/Source: Kepolisian Resort Muna / Resort Police Office of Muna

4.5 SOSIAL LAINNYA/*OTHERS*

**Tabel 4.5.1 Jumlah Penyandang Cacat Menurut Jenisnya dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016**  
**Number of Handicapped by Its Type and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016**

Kecamatan Subdistrict	Tuna Netra Blind	Tuna Wicara/ Rungu Deaf/ Dumb	Cacat Anggota Badan Phycically Handicapped	Cacat Mental Mentally Handicapped	Penyandang Kronis Chronic Disease Patient	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tiworo Kepulauan	12	15	16	20	9	72
2 Maginti	13	16	10	11	28	78
3 Tiworo Tengah	20	14	50	27	1	112
4 Tiworo Selatan	19	10	9	17	23	78
5 Tiworo Utara	5	10	4	3	7	29
6 Lawa	15	13	16	10	17	71
7 Sawerigadi	13	16	12	13	13	67
8 Barangka	8	22	31	14	10	85
9 Wadaga	11	25	26	24	75	161
10 Kusambi	14	23	20	22	9	88
11 Napano Kusambi	11	10	12	13	10	56
<b>Muna Barat</b>	<b>141</b>	<b>174</b>	<b>206</b>	<b>174</b>	<b>202</b>	<b>897</b>

Catatan : Note : Data tahun 2017 belum tersedia/ 2017 data is unavailable yet

Sumber /Source : Dinas Sosial Kabupaten Muna Barat / Social Services of Muna Barat Regency

**Tabel 4.5.2 Panti Asuhan, Alamat dan Jumlah Anak Asuh yang Ditampung Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Muna Barat, 2016**  
***Orphanage, Address and Total of Cared Children by Sex in Muna Barat Regency, 2016***

	<b>Panti Asuhan Orphanage</b>	<b>Alamat Address</b>	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Raudhatul Jannah	Guali, Kusambi	25	15	40
2	Khoiru Ummah	Lemoambo, Kusambi	43	20	63
3	Al Hasanah	Laworo, Tiworo Kepulauan	33	37	70
4	Hasta Manunggal (SLB)	Wapae, Tiworo Tengah	12	10	22
5	Assafiyah	Mekar Jaya, Tiworo Tengah	30	38	68
6	Sabiul Haq	Kasimpa Jaya, Tiworo Selatan	10	7	17
	<b>Muna Barat</b>		<b>153</b>	<b>127</b>	<b>280</b>

Catatan : Note : Data tahun 2017 belum tersedia/ 2017 data is unavailable yet

Sumber /Source : Dinas Sosial Kab. Muna Barat / Social Services of Muna Barat Regency

**Tabel 4.5.3** **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Muna Barat, 2015–2017**  
**Poverty Line and Number of Poor People in Muna Barat Regency, 2015–2017**

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People		Indeks Kedalaman kemiskinan	Indeks Keparahan kemiskinan
		Jumlah (000 jiwa) Total	Persentase Percentage		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	269 838	44,40	15,45	2,69	0,76
2016	289 049	44,97	15,37	3,19	0,95
2017	297 787	12,89	16,24	1,88	0,32

Sumber /Source : BPS, Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten Kota / BPS-Statistics, Poverty Data and Information of Regency in Indonesia



**Tabel 4.5.4. Banyaknya Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenisnya di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
**Table** *Number of Disaster by Its Type in Muna Barat Regency, 2015-2017*

Tahun Year	Banjir/ Flood	Kebakaran/ Fire	Angin Topan/ Hurricane	Angin Puting Beliung/ Storm	Lainnya/ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	-	-	-	1	1
2016	-	1	-	3	1
2017	1	1	-	1	1

Sumber/Source : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Muna Barat/ Local Disaster Management Agency of Muna Barat regency

5



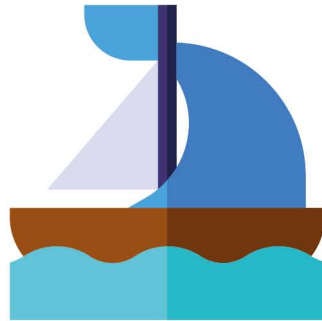
# **PERTANIAN**

Agriculture



## **Perikanan**

Terdapat 3.645 perahu/kapal  
di Muna Barat tahun 2017



Terdapat 504 rumah tangga  
perikanan budidaya  
di Muna Barat tahun 2017



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

**TECHNICAL NOTES**

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).  
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

*Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using Subdistrict area approach in all Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**  
**Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
**Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***  
***Seasonal vegetable plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.  
***Seasonal fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**  
**Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***  
***Annual fruit plants*** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.  
***Annual vegetable plants*** are plants

**Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

*which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

**Tanaman yang dipanen sekaligus/**

**Entirely plants harvested/ demolished** are plants usually

**habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

**Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*



**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Penggunaan lahan untuk sawah tahun 2017 mencapai 3.811 hektar yang terdiri dari 3.661 hektar sawah irigasi dan 150 hektar sawah non irigasi. Wilayah dengan lahan sawah irigasi terluas berada di kecamatan tiworo kepulauan.

*The use of land for rice fields is 3.811 hectares consisting of 3.661 hectares of irrigated rice fields and 150 hectares of non irrigated rice fields. The area with the widest irrigated rice field is in the Tiworo Kepulauan sub-district.*

Tanaman pangan yang diusahakan di Kabupaten Muna Barat yang utama yaitu; padi sawah, jagung, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar.

*Food crops cultivated in the main Muna Barat Regency are; paddy rice, corn, peanuts, cassava and sweet potatoes.*

Ragam tanaman hortikultura yang diusahakan di Kabupaten Muna Barat cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran terdapat cabai rawit, kacang panjang, kangkung, petsai/sawi, cabai besar, bawang daun, tomat, terung, ketimun, dan lainnya. Tanaman menghasilkan produksi yang paling besar adalah kacang panjang, dan kangkung.

*The variety of horticultural plants cultivated in Muna Barat Regency is quite varied. For vegetables, there are cayenne pepper, long beans, kale, Chinese cabbage / mustard greens, large chili, scallion, tomatoes, eggplant, cucumber, and others. The plants that produce the most are long beans, and kale.*

Tanaman buah-buahan seperti, jeruk siam, pisang, pepaya, dan rambutan menjadi komoditas utama di Muna Barat. Produksi keempat tanaman buah buahan tersebut masing-masing 10.020 kuintal, 15.040 kuintal, 4.934 kuintal, dan 3.264 kuintal.

*Fruit plants such as, siam, banana, papaya, and rambutan are the main commodities in Muna Barat. The production of the four fruit plants is 10,020 quintals, 15,040 quintals, 4,934 quintals, and 3,264 quintals.*

Jambu mete menjadi komoditi perkebunan yang paling banyak diusahakan di Muna Barat. Tahun 2017 luas tanam jambu mete mencapai 9.068 hektar. Selain itu, terdapat tanaman

*Cashew nuts are the most cultivated commodity in Muna Barat. In 2017 the cashew area reached 9,068 hectares. In addition, there were coconut plants, cocoa with planting areas of 3,113*

kelapa, coklat dengan luas tanam masing-masing sebesar 3.113 hektar, dan 6.023 hektar.

*hectares, and 6,023 hectares respectively.*

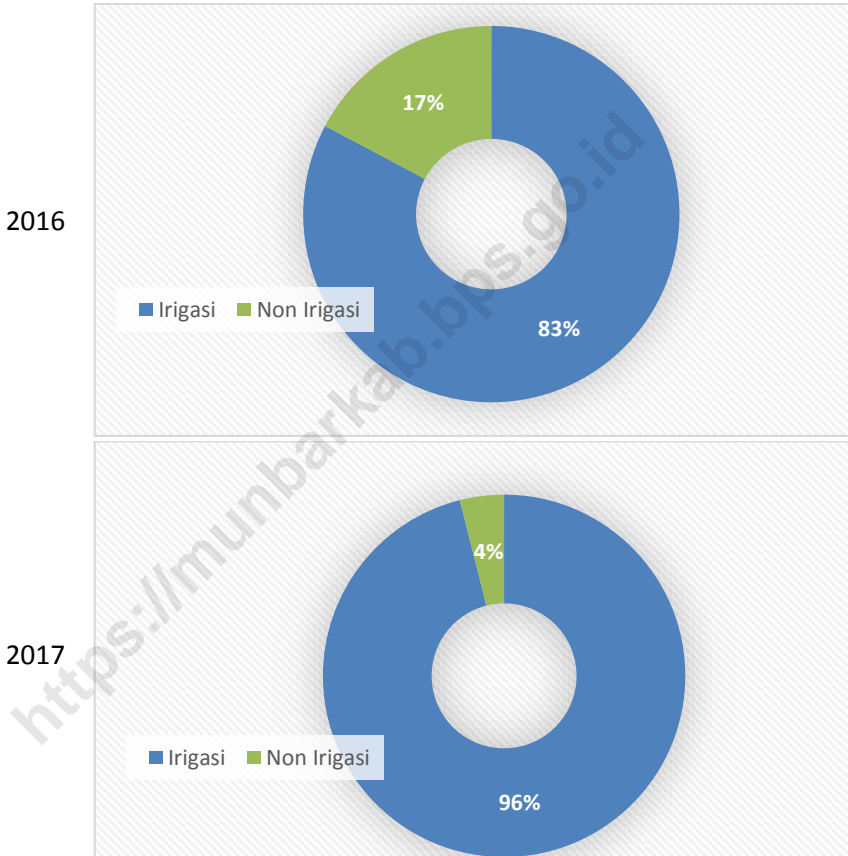
Produksi perikanan di Kabupaten Muna Barat terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pada tahun 2017 produksi perikanan tangkap mencapai 9.313 ton. Produksi perikanan di Kabupaten Muna Barat sebagian besar didominasi oleh perikanan laut.

*Fisheries production in Muna Barat Regency consists of fish capture and aquaculture. In 2017, production of fish capture reached 9.313 tons. Fisheries production in Muna Barat Regency dominated by marine fisheries.*

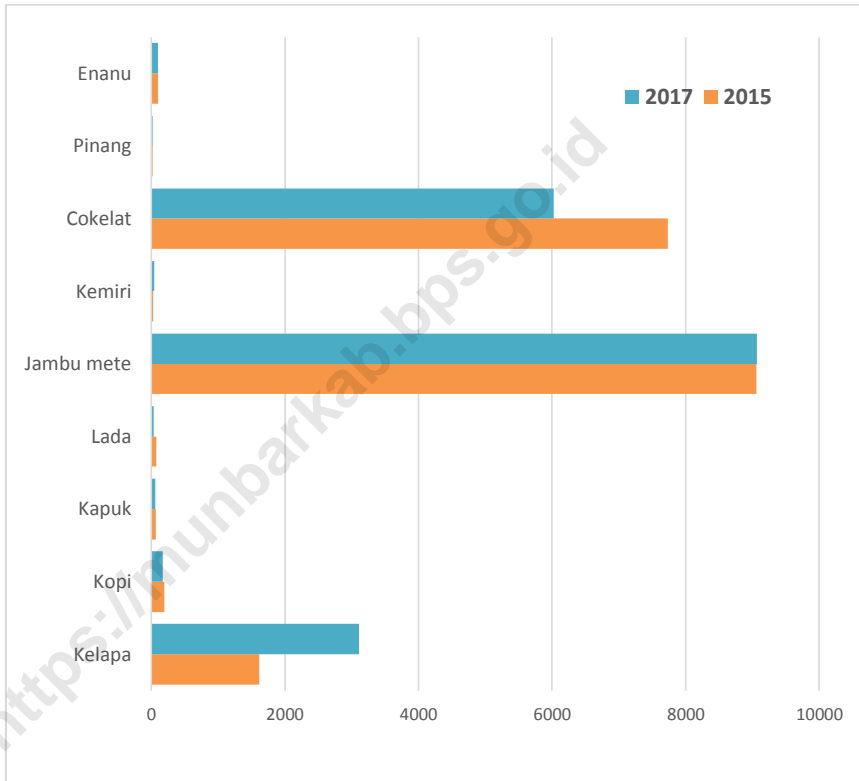
Hutan masih merupakan salah satu kawasan Kabupaten Muna Barat yang terbesar. Jenis kawasan hutan yang terluas di Kabupaten Muna Barat adalah hutan produksi, yaitu sebesar 18.667 hektar atau 75,02 persen dari luas seluruh kawasan hutan di Kabupaten Muna Barat. Sedangkan kawasan hutan lindung di Kabupaten Muna Barat seluas 6.217 hektar atau sekitar 24,98 persen dari seluruh luas kawasan hutan di Kabupaten Muna Barat.

*The forest is still one of the largest area of Muna Barat Regency. The largest types of forest areas in Muna Barat is the productive forest, which amounted to 18.667 hectares or 75,02 percent of total forest area in Muna Barat. While the smallest forest area is protection forest that is 6.217 hectares or 24,98 percent of the total forest area in Muna Barat.*

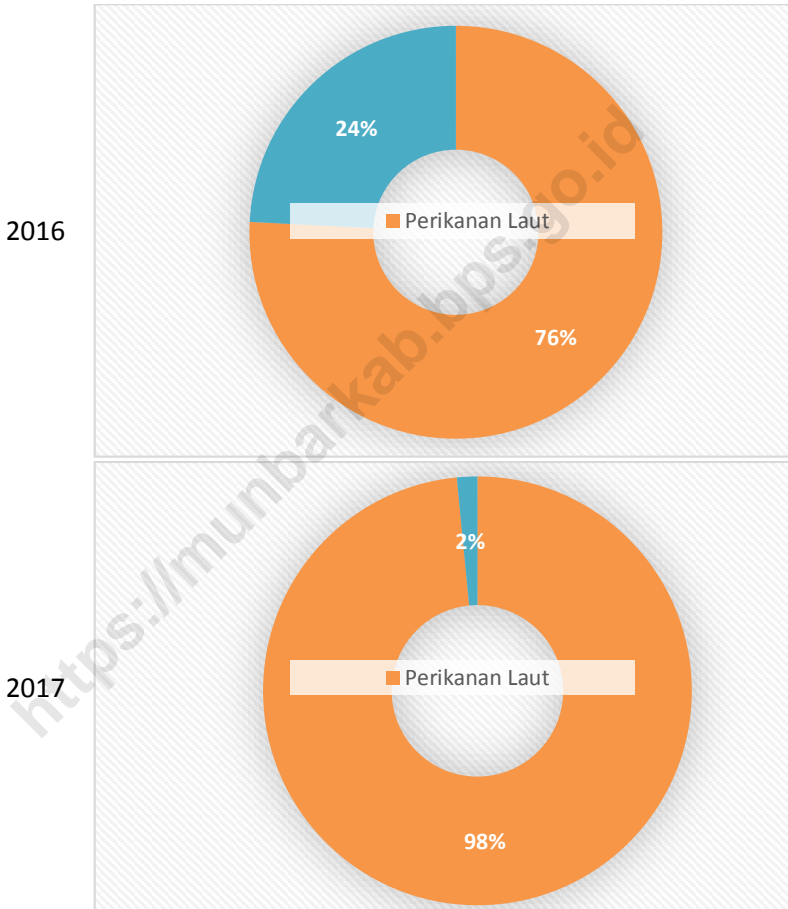
**Gambar 12** Persentase Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017  
*Percentage of Wetland by and Type of Irrigation in Muna Barat Regency, 2016-2017*



**Gambar 13** Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat, 2015 dan 2017  
**Picture** Areas of Estate Crops by Kinds of Crops in Muna Barat Regency, 2015 dan 2017



**Gambar 14** Persentase Produksi Perikanan Tangkap Menurut Subsektor di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017  
*Percentage of Production of Fish Capture by Subsector in Muna Barat Regency, 2016-2017*



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Muna Barat (Ha), 2016-2017**  
***Area of Wetland by Subdictric and Type of Irrigation in Muna Barat Regency (Ha), 2016-2017***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>		Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tiworo Kepulauan	268	1 465	-	-	268	1 465
2 Maginti	347	347	98	98	445	445
3 Tiworo Tengah	332	589	-	-	332	589
4 Tiworo Selatan	670	670	52	52	722	722
5 Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
6 Lawa	-	-	-	-	-	-
7 Sawerigadi	543	590	300	-	843	590
8 Barangka	-	-	-	-	-	-
9 Wadaga	-	-	-	-	-	-
10 Kusambi	-	-	-	-	-	-
11 Napano Kusambi	-	-	-	-	-	-
<b>Muna Barat</b>	<b>2 160</b>	<b>3 661</b>	<b>450</b>	<b>150</b>	<b>2 610</b>	<b>3 811</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Muna Barat/ *Agriculture and Food Service of Muna Barat Regency*  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ *BPS-Statistics of Muna Regency, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

**Tabel 5.1.2. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat (hektar), 2016-2017**  
**Table** **Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Muna Barat Regency (hectar), 2016-2017**

Kecamatan/ Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden		Ladang/Huma Shifting Cultivation		Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tiworo Kepulauan	7 051	1 135	275	653	-	800
2 Maginti	913	913	100	100	48	48
3 Tiworo Tengah	1 822	1 750	1 164	1 275	700	700
4 Tiworo Selatan	1 160	1 160	500	500	26	26
5 Tiworo Utara	800	800	289	380	200	200
6 Lawa	1 525	569	600	1 839	700	5
7 Sawerigadi	1 391	3 557	1 858	1 162	800	334
8 Barangka	825	825	-	-	405	414
9 Wadaga	3 700	2 300	1 950	1 450	600	1 700
10 Kusambi	2 100	2 100	1 100	1 100	1 395	1 395
11 Napano Kusambi	671	671	-	-	83	83
<b>Muna Barat</b>	<b>21 958</b>	<b>15 780</b>	<b>7 836</b>	<b>8 459</b>	<b>4957</b>	<b>5 705</b>

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Muna Barat/ Agriculture and Food Service of Muna Barat Regency  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistics of Muna Regency, Agriculture Statistic Report of Food Crops

**Tabel 5.1.3. Luas Panen dan Produktivitas Tanaman Pangan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Table** *Harvested Area and Total Productivity of Food Crops in Muna Barat Regency, 2016-2017*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Luas Panen <i>Harvested Area (Ha)</i>		Produksi <i>Production (Ton)</i>		Rata-rata Produksi Perhektar <i>Productivity (Kwintal)</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Padi/ <i>Paddy</i>	962	962	3 367	3 367	35	35
- Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	962	962	3 367	3 367	35	35
- Padi Ladang/ <i>Dryland Paddy</i>	-	-	-	-	-	-
2 Jagung / <i>Maizes</i>	5 403	5 403	16 209	16 209	30	30
3 Ubi Kayu/ <i>Cassavas</i>	261	261	6 525	6 525	250	250
4 Ubi Jalar/ <i>Sweet Potatoes</i>	74	74	888	888	120	120
5 Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>	1 511	1 511	1 360	1 360	9	9
6 Kacang Kedelai/ <i>Soybeans</i>	115	115	92	92	8	8
7 Kacang Hijau/ <i>Mug beans</i>	-	-	-	-	-	-

Catatan/ *Note* : Data 2017 belum tersedia/ *2017 data is unavailable yet*

Sumber/*Source*: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, *Agriculture Statistic Report of Food Crops*



**Tabel 5.1.4. Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016**  
*Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdictric in Muna Barat Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Jagung/ Maize	Kedelai/ Soybean	Kacang Tanah/ Peanuts	Kacang Hijau/ Mugbean	Ubi Kayu/ Cassava	Ubi Jalar/ Sweet Potatoes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Tiworo Kepulauan	161	-	8	-	11	12
2 Maginti	140	-	-	-	19	-
3 Tiworo Tengah	181	12	4	-	5	4
4 Tiworo Selatan	550	34	34	-	-	-
5 Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-
6 Lawa	830	12	74	-	9	6
7 Sawerigadi	1 120	-	132	-	45	30
8 Barangka	728	49	307	-	56	3
9 Wadaga	1 215	8	925	-	16	9
10 Kusambi	288	-	21	-	79	9
11 Napano Kusambi	190	-	-	-	21	1
<b>Muna Barat</b>	<b>5 403</b>	<b>115</b>	<b>1 515</b>	<b>-</b>	<b>261</b>	<b>74</b>

Catatan/ Note : Data 2017 belum tersedia/ 2017 data is unavailable yet

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Muna Barat/ Agriculture and Food Service of Muna Barat Regency

Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistics of Muna Regency, Agriculture Statistic Report of Food Crops

## 5.2. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

**Tabel 5.2.1. Luas Panen Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muna Barat Regency, 2016-2017**

Jenis Tanaman/ Kind of Plant (1)	Luas Panen (Ha)/ Harvested Area (Ha)	
	2016 (2)	2017 (3)
1. Bawang Daun	30	17
2. Bawang Merah	0	1
3. Bawang Putih	0	0
4. Bayam	76	58
5. Blewah	0	0
6. Buncis	0	0
7. Cabai Besar	33	10
8. Cabai Rawit	46	27
9. Jamur *)	0	0
10. Kacang Merah	12	15
11. Kacang Panjang	133	117
12. Kangkung	94	84
13. Kembang Kol	0	1
14. Kentang	0	0
15. Ketimun	57	42
16. Kubis	0	0
17. Labu Siam	17	6
18. Lobak	0	0
19. Melon	3	0
20. Paprika	0	0
21. Petsai/Sawi	34	15
22. Semangka	92	76
23. Stroberi	0	0
24. Terung	55	48
25. Tomat	82	61
26. Wortel	0	0

Catatan: \*) Luasan dalam satuan M2 dan produksi dalam satuan Kg

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Muna Barat/ Agriculture and Food Service of Muna Barat Regency  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / BPS-Statistics of Muna Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS Report

**Tabel 5.2.2. Produksi Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Table**  
***Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Muna Barat Regency, 2016-2017***

Jenis Tanaman/ Kind of Plant	Produksi (Kuintal)/ Production (Quintal)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Bawang Daun	520	525
2. Bawang Merah	-	2
3. Bawang Putih	-	0
4. Bayam	2 228	2 024
5. Blewah	-	-
6. Buncis	-	-
7. Cabai Besar	644	261
8. Cabai Rawit	2 636	1 457
9. Jamur *)	-	-
10. Kacang Merah	89	120
11. Kacang Panjang	7 232	6 396
12. Kangkung	5 125	4 298
13. Kembang Kol	-	10
14. Kentang	-	-
15. Ketimun	4 522	3 694
16. Kubis	-	-
17. Labu Siam	2 088	808
18. Lobak	-	-
19. Melon	20	-
20. Paprika	-	-
21. Petsai/Sawi	519	420
22. Semangka	3 833	2,955
23. Stroberi	-	-
24. Terung	5 188	4 730
25. Tomat	5 674	4 383
26. Wortel	-	-

Catatan: \*) luasan dalam satuan M<sup>2</sup> dan produksi dalam satuan Kg

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Muna Barat/ *Agriculture and Food Service of Muna Barat Regency*  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / *BPS-Statistics of Muna Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS Report*

**Tabel 5.2.3. Jumlah Tanaman Menghasilkan Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**

*Number of Annual Fruits and Vegetables Productive Plant by Kind of Plant in Muna Barat Regency, 2017*

Jenis Tanaman/ Kind of Plant	Produksi (Kuintal)/ Production (Kw)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Alpukat	29	120
2. Anggur	0	0
3. Apel	0	0
4. Belimbing	45	44
5. Duku/Langsar/Kokosan	3.474	0
6. Durian	180	90
7. Jambu Air	2.097	1.227
8. Jambu Biji	3.999	4.546
9. Jengkol	68	75
10. Jeruk Besar	2.302	1.503
11. Jeruk Siam/Kepron	52.932	19.500
12. Mangga	3.810	2.911
13. Manggis	23	0
14. Markisa/Konyal	0	0
15. Melinjo	163	111
16. Nangka/Cempedak	4.989	3.070
17. Nenas *)	50.678	16.605
18. Pepaya	12.930	14.583
19. Petai	560	40
20. Pisang *)	92.904	51.128
21. Rambutan	74.500	22.940
22. Salak *)	1.813	2.202
23. Sawo	134	63
24. Sirsak	1.061	625
25. Sukun	613	377

Keterangan/Note : \*) Untuk Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Rumpun

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Muna Barat/ Agriculture and Food Service of Muna Barat Regency  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / BPS-Statistics of Muna Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS Report

**Tabel 5.2.4. Produksi Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
**Table Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Muna Barat Regency, 2017**

Jenis Tanaman/ Kind of Plant	Produksi (Kuintal)	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Alpukat	54	62
2. Anggur	0	0
3. Apel	0	0
4. Belimbing	45	23
5. Duku/Langsar/Kokosan	3,442	0
6. Durian	221	45
7. Jambu Air	1,503	564
8. Jambu Biji	2,630	1,255
9. Jengkol	35	67
10. Jeruk Besar	6,822	1,640
11. Jeruk Siam/Kepron	24,510	10,020
12. Mangga	3,389	1,795
13. Manggis	22	0
14. Markisa/Konyal	0	0
15. Melinjo	63	12
16. Nangka/Cempedak	15,272	2,954
17. Nenas *)	1,451	1,539
18. Pepaya	10,192	4,934
19. Petai	399	32
20. Pisang *)	61,462	15,040
21. Rambutan	52,795	3,264
22. Salak *)	229	386
23. Sawo	200	84
24. Sirsak	405	192
25. Sukun	831	247

Catatan : \*) Untuk Jumlah Tanaman diisi dalam satuan Rumpun

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Muna Barat/ Agriculture and Food Service of Muna Barat Regency  
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Muna, Laporan Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / BPS-Statistics of Muna  
 Regency, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS Report

### 5.3. PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

**Tabel 5.3.1. Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Muna Barat (Ha), 2015-2017 / Areas of Estate Crops by Kinds of Crops in Muna Barat Regency (Ha), 2015-2017**

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	1 619,49	3 110,97	3113,00
2. Kopi/ <i>Coffe</i>	194,16	178,18	171,00
3. Kapuk/ <i>Capok</i>	66,00	61,00	61,00
4. Lada/ <i>Pepper</i>	73,25	29,00	33,00
5. Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-	-
6. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	9 059,99	9 108,00	9 068,00
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	30,50	49,00	45,00
8. Tebu/ <i>Sugar-cane</i>	-	-	-
9. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-
10. Coklat/ <i>Cacao</i>	7 736,51	6 045,20	6 023,00
11. Kapas/ <i>Cotton</i>	-	-	-
12. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-
13. Pinang/ <i>Area-Palm</i>	17,00	17,00	17,00
14. Enau/ <i>Nira/ Palm Sugar</i>	99,42	102,00	96,00
15. Panili/ <i>Vanilla</i>	-	-	-
16. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	2,50	3,00	3,00
17. Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-
18. Kelapa Hibrida/ <i>Hybrid-Coc</i>	-	-	-

Sumber/*Source* : Dinas pertanian dan Pangan Kabupaten Muna Barat / *Agriculture and Food Service of Muna Barat Regency*  
Dinas Perkebunan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Tenggara/ *Estate Crops and Horticulture of Sulawesi Tenggara Province*

**Tabel 5.3.2. Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016**  
**Table** **Areas and Production of Estate Crops by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016**

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Tiworo Kepulauan		Maginti		Tiworo Tengah		Tiworo Selatan	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
	Areas (Ha)	Production (Ton)	Areas (Ha)	Production (Ton)	Areas (Ha)	Production (Ton)	Areas (Ha)	Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Kelapa/Coconut	415,71	288,08	257,84	101,61	220,59	70,72	384,49	204,51
2. Kopi/Coffe	21,16	1,99	34,5	2,43	14,76	-	-	-
3. Kapuk/ Capok	20	0,03	1,25	-	5,75	-	-	-
4. Lada/ Pepper	12	1,26	1,5	-	3	-	-	-
5. Cengkeh/ Clove	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jambu Mete/ Cashew Nut	461,84	76,56	375,15	44,03	265,5	46,27	437	62,94
7. Kemiri/ Candle Nut	6	3,29	-	-	3,5	2,35	-	-
8. Tebu/ Sugar-cane	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tembakau/ Tobacco	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Coklat/ Cacao	763	824,39	1 944,86	2 181,64	646,34	554,78	1 315,26	998,96
11. Kapas/ Cotton	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Pala/ Nutmeg	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Pinang/ Area-Palm	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Enau/ Nira/ Palm Sugar	2,42	-	17,7	-	-	-	-	-
15. Panili/ Vanilla	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Asam Jawa/ Java Tamarind	3	0,06	-	-	-	-	-	-
17. Jahe/ Ginger	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Kelapa Hibrida/ Hybrid-Coc	-	-	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Tiworo Utara		Lawa		Sawerigadi		Barangka	
	Luas <i>Areas</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Areas</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Areas</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Areas</i>	Produksi <i>Production</i>
	(Ha) (10)	(Ton) (11)	(Ha) (12)	(Ton) (13)	(Ha) (14)	(Ton) (15)	(Ha) (16)	(Ton) (17)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	400,94	204,05	140,71	51,58	179,21	45,02	451,8	0,11
2. Kopi/ <i>Coffe</i>	4	0,68	43,5	2,96	-	-	28,26	2,55
3. Kapuk/ <i>Capok</i>	-	-	22,5	0,04	-	-	-	-
4. Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	8	1,07	0,5	-	-	-
5. Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	464,3	52,28	1 681,86	102,24	604,9	36,26	1 066,8	86,82
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	-	-	19	12,73	-	-	-	-
8. Tebu/ <i>Sugar-cane</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Coklat/ <i>Cacao</i>	6	25,44	24	27,54	500,7	0,34	65	36,70
11. Kapas/ <i>Cotton</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Pinang/ <i>Area-Palm</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Enau/ Nira/ <i>Palm Sugar</i>	-	-	36,2	-	24,08	-	-	-
15. Panili/ <i>Vanilla</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Kelapa Hibrida/ <i>Hybrid-Coc</i>	-	-	-	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.2

Jenis Tanaman <i>Perennial</i>	Wadaga		Kusambi		Napano Kusambi		Jumlah	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
	<i>Areas</i>	<i>Production</i>	<i>Areas</i>	<i>Production</i>	<i>Areas</i>	<i>Production</i>	<i>Areas</i>	<i>Production</i>
	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)	(Ha)	(Ton)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Kelapa/ <i>Coconut</i>	136,08	49,17	320,71	127,98	202,89	58,40	3 110,97	1 201,23
2. Kopi/ <i>Coffe</i>	21	2,3	11	0,68	-	-	178,18	14,12
3. Kapuk/ <i>Capok</i>	6	0,01	5,5	0,01	-	-	61	0,1
4. Lada/ <i>Pepper</i>	-	-	2	0,24	2	-	29	3,64
5. Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Jambu Mete/ <i>Cashew Nut</i>	2 054,8	111,84	1 153,1	80,21	542,75	9,59	9108	709,04
7. Kemiri/ <i>Candle Nut</i>	10	6,7	4,5	3,02	6	4,02	49	32,11
8. Tebu/ <i>Sugar-cane</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Coklat/ <i>Cacao</i>	573,96	702,03	179,58	95,20	26,5	16,69	6045,2	5463,71
11. Kapas/ <i>Cotton</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Pala/ <i>Nutmeg</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Pinang/ <i>Area-Palm</i>	-	-	17	0,3	-	-	17	0,3
14. Enau/ Nira/ <i>Palm Sugar</i>	12	-	9,6	-	-	-	102	-
15. Panili/ <i>Vanilla</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Asam Jawa/ <i>Java Tamarind</i>	-	-	-	-	-	-	3	0,06
17. Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Kelapa Hibrida/ <i>Hybrid-Coc</i>	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan/ Note : Data 2017 belum tersedia/ 2017 data is unavailable yet

Sumber/Source: Dinas pertanian dan Pangan Kabupaten Muna Barat / Agriculture and Food Service of Muna Barat Regency

## 5.4. PERIKANAN/FISHERY

**Tabel 5.4.1. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna Barat, 2016- 2017**  
**Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Muna Barat Regency, 2016- 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tiworo Kepulauan	320	500	20	17	340	517
2	Maginti	961	1070	5	5	966	1 075
3	Tiworo Tengah	245	64	7	10	252	74
4	Tiworo Selatan	143	36	12	21	155	57
5	Tiworo Utara	875	1 013	2	5	877	1 018
6	Lawa	0	0	17	23	17	23
7	Sawerigadi	44	36	13	20	57	56
8	Barangka	0	0	15	15	15	15
9	Wadaga	0	0	5	7	5	7
10	Kusambi	401	459	6	6	407	465
11	Napano Kusambi	304	421	10	14	314	435
	<b>Muna Barat</b>	<b>3 293</b>	<b>3 599</b>	<b>112</b>	<b>143</b>	<b>3 405</b>	<b>3 742</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna Barat/ Seas and Fishery Service of Muna Barat Regency

**Tabel 5.4.2. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Muna Barat (ton), 2016-2017**  
**Table**  
**Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Muna Barat Regency (ton), 2016-2017**

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tiworo Kepulauan	2 275	1 547,00	1 710	17	3 985	1 564,00
2 Maginti	2 883	1 854,10	1 111	5	3 994	1 859,10
3 Tiworo Tengah	2 082	470,30	896	10	2 978	480,30
4 Tiworo Selatan	1 001	154,37	313	21	1 314	175,37
5 Tiworo Utara	3 150	2 627,80	137	5	3 287	2 632,80
6 Lawa	0	0	17	23	17	23,00
7 Sawerigadi	541	7,20	252	20	793	27,20
8 Barangka	0	0	15	15	15	15,00
9 Wadaga	0	0	5	7	5	7,00
10 Kusambi	2 009	999,75	555	6	2 564	1 005,75
11 Napano Kusambi	2 948	1 510,00	381	14	3 329	1 524,00
<b>Muna Barat</b>	<b>16 889</b>	<b>9 170,52</b>	<b>5 392</b>	<b>143</b>	<b>22 281</b>	<b>9 313,52</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna Barat/ Seas and Fishery Service of Muna Barat Regency

**Tabel 5.4.3. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan kategori di Kabupaten Muna Barat (ton), 2017**  
***Production of Fish Capture by Subdistrict and Category in Muna Barat Regency (ton), 2017***

	<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Ikan Demersal/ Demersal Fish</b>	<b>Ikan Pelagis/ Pelagic Fish</b>	<b>Rajungan/ Crab</b>	<b>Teripang/ Sea Cucumber</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tiworo Kepulauan	641,00	433,20	473,15	11,15
2	Maginti	577,50	402,20	874,40	37,10
3	Tiworo Tengah	182,25	285,25	2,80	0
4	Tiworo Selatan	62,52	89,00	2,85	0
5	Tiworo Utara	1 034,25	752,50	841,05	59,25
6	Lawa	0	0	0	0
7	Sawerigadi	72,00	0	0	0
8	Barangka	0	0	0	0
9	Wadaga	0	0	0	0
10	Kusambi	340,20	286,00	373,55	24,10
11	Napano Kusambi	547,00	854,50	108,50	18,60
	<b>Muna Barat</b>	<b>3 456,72</b>	<b>3 102,65</b>	<b>2 676,30</b>	<b>3 456,72</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna Barat/ *Seas and Fishery Service of Muna Barat Regency*

**Tabel 5.4.4. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Muna Barat Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Budidaya air Payau Brackish Water Pond	Budidaya air tawar/ Fresh Water Pond	Mina Padi Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tiworo Kepulauan	23	32	14	-	69
2	Maginti	59	11	6	-	76
3	Tiworo Tengah	-	61	17	-	78
4	Tiworo Selatan	-	59	26	-	85
5	Tiworo Utara	72	25	-	-	97
6	Lawa	-	-	7	-	7
7	Sawerigadi	-	42	18	-	60
8	Barangka	-	-	3	-	3
9	Wadaga	-	-	-	-	-
10	Kusambi	17	2	-	-	19
11	Napano Kusambi	30	-	-	-	10
	<b>Muna Barat</b>	<b>181</b>	<b>232</b>	<b>91</b>	<b>-</b>	<b>504</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna Barat/ Seas and Fishery Service of Muna Barat Regency

**Tabel 5.4.5. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Table**  
**Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Muna Barat Regency, 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Budidaya air Payau Brackish Water Pond	Budidaya air tawar/ Fresh Water Pond	Mina Padi Paddy Field	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tiworo Kepulauan	153,51	87,88	5,60	-	69
2	Maginti	758,97	57,43	21,00	-	76
3	Tiworo Tengah	-	457,46	14,00	-	78
4	Tiworo Selatan	-	223,01	-	-	85
5	Tiworo Utara	235,95	180,87	-	-	97
6	Lawa	-	-	6,90	-	7
7	Sawerigadi	-	...	22,40	-	60
8	Barangka	-	-	2,80	-	3
9	Wadaga	-	-	-	-	-
10	Kusambi	2,59	7,48	-	-	19
11	Napano Kusambi	1,52	-	-	-	10
	<b>Muna Barat</b>	<b>2 062,51</b>	<b>1 014,13</b>	<b>72,70</b>	<b>-</b>	<b>504</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna Barat/ Seas and Fishery Service of Muna Barat Regency

**Tabel 5.4.6. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat (ton), 2017**  
**Table**  
**Production of Aquaculture by Subdistrict and Subsector in Muna Barat Regency (ton), 2017**

		Budidaya Laut/ Marine Culture				
Kecamatan Subdistrict		Rumput Laut Seaweed	Kerapu Grouper	Lobster Lobster	Mutiara / Pearl	Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tiworo Kepulauan	150	3,25	0,259	-	-
2	Maginti	750	8,31	0,664	-	-
3	Tiworo Tengah	-	-	-	-	-
4	Tiworo Selatan	-	-	-	-	-
5	Tiworo Utara	225	10,14	0,811	-	-
6	Lawa	-	-	-	-	-
7	Sawerigadi	-	-	-	-	-
8	Barangka	-	-	-	-	-
9	Wadaga	-	-	-	-	-
10	Kusambi	-	2,40	0,191	-	-
11	Napano Kusambi	-	1,41	0,112	-	-
<b>Muna Barat</b>		<b>1 125</b>	<b>25,51</b>	<b>2,037</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.6.

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Air Payau			Budidaya air tawar	Jumlah <i>Total</i>
	Udang Vaname <i>Shrimp</i>	Udang Windu	Ikan Bandeng <i>Milkfish</i>	Ikan air tawar campuran	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tiworo Kepulauan	74,12	4,49	9,27	5,60	246,989
2 Maginti	48,60	2,75	6,08	21,00	837,404
3 Tiworo Tengah	385,85	23,38	48,23	14,00	471,46
4 Tiworo Selatan	188,10	11,40	23,51	-	223,01
5 Tiworo Utara	152,55	9,25	19,07	-	416,821
6 Lawa	-	-	-	6,90	6,900
7 Sawerigadi	-	-	-	22,40	22,400
8 Barangka	-	-	-	2,80	2,8000
9 Wadaga	-	-	-	-	-
10 Kusambi	6,30	0,39	0,79	-	10,071
11 Napano Kusambi	-	-	-	-	1,522
<b>Muna Barat</b>	<b>855,52</b>	<b>51,66</b>	<b>106,95</b>	<b>72,70</b>	<b>2 239,377</b>

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna Barat/ Seas and Fishery Service of Muna Barat Regency



**Tabel 5.4.7. Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kapal Motor/ Ship				
	Kapal 3-5 GT	Kapal 5-10 GT	Kapal 10-20 GT	Kapal 20-30 GT	Kapal >30 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tiworo Kepulauan	3	9	-	-	-
2 Maginti	84	4	-	-	-
3 Tiworo Tengah	-	7	-	-	-
4 Tiworo Selatan	2	12	-	-	-
5 Tiworo Utara	81	11	-	-	-
6 Lawa	-	-	-	-	-
7 Sawerigadi	-	2	-	-	-
8 Barangka	-	-	-	-	-
9 Wadaga	-	-	-	-	-
10 Kusambi	6	9	-	-	-
11 Napano Kusambi	11	2	-	-	-
<b>Muna Barat</b>	<b>187</b>	<b>56</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu dengan Motor/ <i>Motorized Boat</i>			Jumlah
		Perahu Katintin	Perahu Mesin Dalam	Perahu Mesin Tempel	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1 Tiworo Kepulauan	9	67	429	0	517
2 Maginti	4	87	899	9	1 087
3 Tiworo Tengah	7	13	0	0	27
4 Tiworo Selatan	12	13	9	0	48
5 Tiworo Utara	11	36	896	0	1 035
6 Lawa	0	0	0	0	0
7 Sawerigadi	2	16	0	0	20
8 Barangka	0	0	0	0	0
9 Wadaga	0	0	0	0	0
10 Kusambi	9	89	372	0	485
11 Napano Kusambi	2	42	369	0	426
<b>Muna Barat</b>	<b>56</b>	<b>363</b>	<b>2 974</b>	<b>9</b>	<b>3 645</b>

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna Barat/ *Seas and Fishery Service of Muna Barat Regency*

**Tabel 5.4.8. Jumlah Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Table**  
**Number of Fishing Tools by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Pancing Lainnya	Pancing Rawai	Pukat	Gill Net/ Jaring	Jaring Lainnya	Bubu Kepiting	Bubu Ikan	Bubu lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Tiworo Kepulauan	-	9	-	67	-	4 570	-	-
2 Maginti	-	4	-	87	-	5 787	350	-
3 Tiworo Tengah	-	7	-	13	-	1 040	-	-
4 Tiworo Selatan	-	12	-	13	-	1 142	-	-
5 Tiworo Utara	-	11	-	36	-	7 425	-	-
6 Lawa	-	-	-	0	-	0	-	-
7 Sawerigadi	-	2	-	16	-	0	-	-
8 Barangka	-	-	-	0	-	0	-	-
9 Wadaga	-	-	-	0	-	0	-	-
10 Kusambi	-	9	-	89	-	1 870	-	-
11 Napano Kusambi	-	2	-	42	-	2 345	-	-
<b>Muna Barat</b>	<b>0</b>	<b>56</b>	<b>0</b>	<b>363</b>	<b>0</b>	<b>24 179</b>		<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.4.8*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bagang Apung	Bagang Lainnya	Payang	Purse Seine/ Gae	Sero	Trawi	Pole n line	Lainnya
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Tiworo Kepulauan	138	-	-	-	1	-	-	21
2	Maginti	9	-	-	-	1	-	-	96
3	Tiworo Tengah	2	-	-	-	-	-	-	11
4	Tiworo Selatan	0	-	-	-	-	-	-	15
5	Tiworo Utara	0	-	-	-	-	-	-	33
6	Lawa	0	-	-	-	-	-	-	0
7	Sawerigadi	0	-	-	-	-	-	-	2
8	Barangka	0	-	-	-	-	-	-	0
9	Wadaga	0	-	-	-	-	-	-	0
10	Kusambi	37	-	-	-	1	-	-	41
11	Napano Kusambi	7	-	-	8	14	-	-	37
	<b>Muna Barat</b>	<b>193</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>256</b>

Sumber/*Source*: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Muna Barat/ *Seas and Fishery Service of Muna Barat Regency*

5.5. KEHUTANAN/FORESTY

**Tabel 5.5.1. Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat (hektar), 2016**  
**Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Muna Barat Regency (hectare), 2016**

Kecamatan/ Subdistrict	Hutan Lindung/ Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam/ Sanctuary Reserve and Nature Conservati- on Area	Hutan Produksi/ Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan/ Total Forest and Water Area
			Terbatas/ Limited	Tetap/ Permanent	Dapat Dikonversi/ Convertible	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tiworo Kepulauan	958,4	-	-	-	-	958,4
2 Maginti	369,9	-	-	-	93,4	463,3
3 Tiworo Tengah	940,2	-	-	-	-	940,2
4 Tiworo Selatan	71,7	-	-	-	705,9	777,6
5 Tiworo Utara	1 752,8	-	-	-	-	1 752,8
6 Lawa	-	-	-	2 973,7	-	2 973,7
7 Sawerigadi	530,2	-	-	155,9	855,8	1 541,9
8 Barangka	-	-	-	1 903,7	-	1 903,7
9 Wadaga	-	-	-	1 797,4	3 274,8	5 072,1
10 Kusambi	1 071,0	-	-	1 276,8	-	2 347,7
11 Napano Kusambi	522,8	-	-	5 629,7	-	6 152,5
<b>Muna Barat</b>	<b>6 217,0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13 737,0</b>	<b>4 930,0</b>	<b>24 884,0</b>

Ket : Note : Data tahun 2017 belum tersedia/ Data 2017 not available

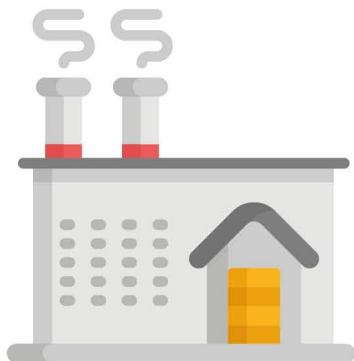


# INDUSTRI DAN ENERGI

Industry and Energy



Jumlah Tenaga Kerja di Industri:  
4.270  
orang.



Jumlah Perusahaan Industri:  
2.171



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and



## INDUSTRY AND ENERGY

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

*assembling.*

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

**ULASAN****DESCRIPTION****Industri**

Pembangunan di bidang industri ditujukan untuk memperluas kesempatan kerja, meratakan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah, serta memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Berpijak dari amanat tersebut maka pemerintah daerah Kabupaten Muna Barat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai macam kegiatan dalam bidang industri.

Di Kabupaten Muna Barat tahun 2017 sebagaimana disajikan pada Tabel 6.1.1 tercatat ada 142 industri kimia, logam, dan mesin; 411 industri aneka; 51 industri hasil pertanian dan kehutanan. Industri aneka menyerap 1.334 tenaga kerja dengan nilai produksi mencapai 70.760 juta rupiah.

Menurut skala industri terdapat 3.439 industri. 8 Industri diantaranya adalah industri sedang, 68 industri kecil, dan 3.363 industri kerajinan rumah tangga. Industri paling banyak ada di Kecamatan Kusambi berjumlah 620 industri. Sedangkan Kecamatan Wadaga paling sedikit jumlah industrinya, yaitu 127 industri.

**Industry**

*Industrial development aimed at expanding employment opportunities, leveling the business opportunities, increase exports, support regional development, as well as utilizing the natural resources and human resources. On the basis of the mandate of the local government, Muna Barat Regency, provide greater opportunities for the public to open up a wide range of activities in the field of industry.*

*In Muna Barat Regency in 2017 as presented in Table 6.1.1 there are 142 chemical, metal and machinery industries; 411 various industries; 51 industries from agriculture and forestry. The various industries absorb 1,334 workers with a production value of 70,760 million rupiah.*

*According to the industrial scale there are 3,439 industries. 8 industries including medium industry, 68 small industries, and 3,363 household handicraft industries. The most industries in Kusambi are 620 industries. While Wadaga District has at least the industry, namely 127 industries.*

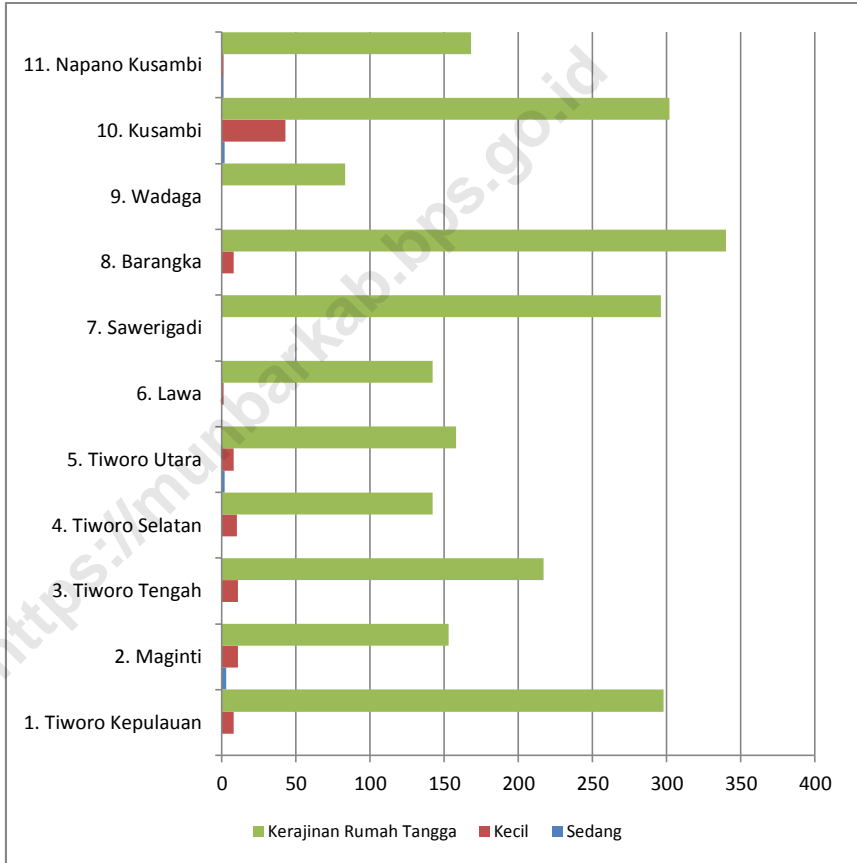
**Listrik**

Di Kabupaten Muna Barat, kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Rayon Raha, yang sebelumnya merupakan ranting dari PLN Cabang Bau-Bau, sedangkan bagi masyarakat yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN biasanya menggunakan lampu minyak tanah dan tenaga listrik non PLN sebagai alat penerangan. Tabel 6.2.2 menggambarkan jumlah rumah tangga pengguna listrik di Kabupaten Muna Barat tahun 2017 yaitu sebanyak 15.374 rumah tangga.

**Electricity**

*In Muna Barat Regency, society needs electricity mostly obtained from the State Electricity Company, Raha, which is a PLN branch of Bau-Bau Municipality, whereas for people not covered by the network of electricity typically use kerosene lamps and power non PLN electricity as lighting equipment. Table 6.2.2 describe The number of household electricity users in Muna Barat Regency in 2017 amounted to 15.374 households.*

**Gambar 15** Jumlah Industri Menurut Skala Industri dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017  
*Picture* **Number of Establishment by Scale of Industries and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**



## 6.2. INDUSTRI/INDUSTRY

**Tabel 6.2.1. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Establishments, Employees, Investment, and Production Value by Industrial Classification in Muna Regency, 2017**

Kelompok/ Jenis Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi <i>Investment</i> (000 Rp)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Industri Kimia dasar/ <i>Chemical Industry</i>	-	-	-	-
02. Industri Logam, dan Mesin/ <i>Metal, and Machinery Industry</i>	-	-	-	-
03. Industri Aneka/ <i>Miscell amous Industry</i>	-	-	-	-
04. Industri Kecil/ <i>Small Scale Industry</i>				
- Kimia, Logam dan Mesin/ <i>Small Scale Industry of Chemical, Metal, and Machinery</i>	142	374	6 518 950	79 761 390
- Aneka/ <i>Small Scale Industry of Miscellamous things</i>	411	1 334	9 493 600	70 760 490
- Hasil Pertanian dan Kehutanan/ <i>Small Scale Industry of Agricultural and Forestry Industry</i>	51	138	3 018 150	3 787 500
<b>Muna Barat</b>	<b>604</b>	<b>1 846</b>	<b>19 030 700</b>	<b>154 309 380</b>

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muna Barat/ *Industrial and Trade Service of Muna Barat Regency*

**Tabel 6.1.2. Jumlah Industri Menurut Jenis Industri dan Kecamatan di Kabupaten Muna, 2016-2017**  
**Number of Manufacturing Industry by Industry Classification and District in Muna Regency, 2016-2017**

Kecamatan <i>District</i>		Kelompok Industri / <i>Industry Classification</i>							
		Industri Kimia <i>Chemicals</i>		Industri Logam dan Mesin <i>Metal and Machinery</i>		Industri Aneka <i>Various Industry</i>		Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan <i>Agriculture and Forestry</i>	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Tiworo Kepulauan	...	13	-	3	3	10	10	8
2	Maginti	...	15	-	1	2	26	-	8
3	Tiworo Tengah	...	14	15	7	47	37	60	13
4	Tiworo Selatan	...	45	-	1	16	12	46	16
5	Tiworo Utara	...	3	1	-	1	29	-	-
6	Lawa	...	-	20	1	38	26	10	1
7	Sawerigadi	...	2	2	1	6	22	8	3
8	Barangka	...	13	16	15	32	128	9	-
9	Wadaga	...	2	11	-	9	7	11	-
10	Kusambi	...	-	20	3	94	87	26	-
11	Napano Kusambi	...	3	7	1	32	27	23	2
<b>Muna Barat</b>		...	<b>109</b>	<b>97</b>	<b>33</b>	<b>280</b>	<b>441</b>	<b>203</b>	<b>51</b>

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muna Barat/ *Industrial and Trade Service of Muna Barat Regency*

**Tabel 6.1.3. Jumlah Industri Menurut Skala Industri dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Establishment by Scale of Industries and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Skala Industri/ <i>Scale of Industries</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Besar <i>Large Industry</i>	Sedang <i>Medium Industry</i>	Kecil <i>Small Industry</i>	Kerajinan Rumah Tangga Home Industry	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tiworo Kepulauan	-	-	9	353	362
2. Maginti	-	3	12	169	184
3. Tiworo Tengah	-	-	8	286	294
4. Tiworo Selatan	-	-	9	314	323
5. Tiworo Utara	-	2	8	158	168
6. Lawa	-	-	-	151	151
7. Sawerigadi	-	-	-	278	278
8. Barangka	-	-	-	470	470
9. Wadaga	-	-	2	125	127
10. Kusambi	-	2	18	600	620
11. Napano Kusambi	-	1	2	459	462
Muna Barat					
2017	-	8	68	3 363	3 439
2016	-	8	101	2 294	2 403

Sumber/*Source*: Kompilasi Administrasi Desa Kelurahan Se-Kabupaten Muna Barat/*Administrative Compilations Statistic of Village in Muna Barat Regency*

**Tabel 6.1.4. Jumlah Tenaga Kerja Industri Menurut Skala Industri dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Number of Establishment Employees by Scale of Industries and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017**

Kecamatan <i>District</i>	Skala Industri/ <i>Scale of Industries</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Besar <i>Large</i>	Sedang <i>Medium</i>	Kecil <i>Small</i>	Kerajinan Rumah Tangga <i>Micro Industry</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tiworo Kepulauan	-	-	59	594	653
2. Maginti	-	75	90	288	453
3. Tiworo Tengah	-	-	42	480	522
4. Tiworo Selatan	-	-	57	480	537
5. Tiworo Utara	-	53	117	311	481
6. Lawa	-	-	6	221	227
7. Sawerigadi	-	-	-	402	402
8. Barangka	-	-	70	824	894
9. Wadaga	-	-	20	382	402
10. Kusambi	-	98	248	803	1 149
11. Napano Kusambi	-	30	10	494	534
<b>Jumlah/ Total</b>					
<b>2017</b>	-	<b>256</b>	<b>719</b>	<b>5 279</b>	<b>6 254</b>
<b>2016</b>	-	<b>226</b>	<b>666</b>	<b>4 263</b>	<b>5 155</b>

Sumber/Source: Kompilasi Administrasi Desa Kelurahan Se-Kabupaten Muna Barat/*Administrative Compilations Statistic of Village in Muna Barat Regency*



## 6.2. ENERGI/ENERGY

**Tabel 6.2.1. Jumlah Pelanggan, Listrik Yang Terjual dan Nilai Penjualan di Rayon Raha Menurut Jenis Penggunaan, 2017**  
**Number of Customers, Total Electricity Sold and Its Value by Kind of Customers, 2017**

Kategori Pelanggan/ Customers	Jumlah Langganan / Number of Customers	Listrik Terjual / Electricity Sold (KWh)	Nilai Penjualan / Value of Electricity Sold (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Industri/Manufacturing Industry	15	1 035 633	1 085 294 925
2 Penerangan Jalan/ Jawatan/ Instansi/ Road Lighting/Government Institution	450	2 496 556	3 379 651 170
3 Rumah Tangga / Household	44 804	46 095 500	44 695 730 322
4 Bisnis/Usaha / Business	968	5 589 519	7 186 983 712
5 Sosial/ Social	1 048	1 649 972	1 062 510 020
6 Umum Lostrom	0	96 717	159 048 102
<b>Jumlah/Total</b>	<b>47 285</b>	<b>56 963 897</b>	<b>57 569 218 251</b>

Catatan/Note : Gabungan data Muna dan Muna Barat/ Including Muna and Muna Barat data

Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Cabang Baubau Rayon Raha/State Electricity of Public Enterprise Raha

**Tabel 6.2.2. Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016-2017**  
***Number of Household Electricity Users by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016-2017***

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Tangga Pengguna Listrik Household Electricity Users	
		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Tiworo Kepulauan	1 419	1 484
2	Maginti	613	772
3	Tiworo Tengah	1 532	1 701
4	Tiworo Selatan	898	1 227
5	Tiworo Utara	140	140
6	Lawa	1 832	1 866
7	Sawerigadi	1 037	1 596
8	Barangka	1 575	1 576
9	Wadaga	1 319	1 414
10	Kusambi	2 487	2 504
11	Napano Kusambi	1 094	1 094
	<b>Jumlah/Total</b>	<b>13 947</b>	<b>15 374</b>

Sumber/Source: Kompilasi Administrasi Desa Kelurahan Se-Kabupaten Muna Barat/Administrative Compilations Statistic of Village in Muna Barat Regency



7

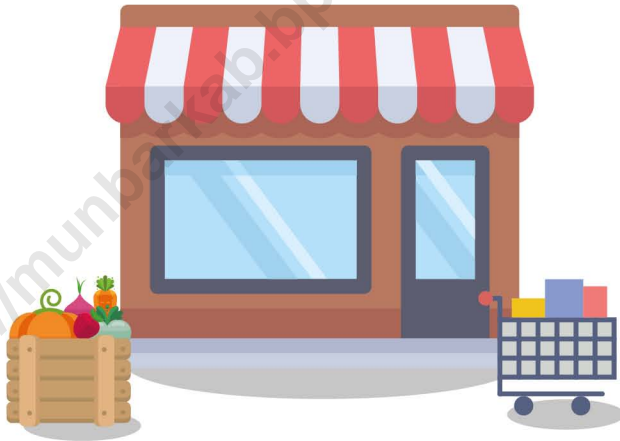


# PERDAGANGAN

Trade



## Koperasi di Muna Barat 2017



Banyaknya koperasi:  
125



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p>  | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p>   |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p>  | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p>  |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p>   | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p>   |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p>   | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia is recorded as import.</i></p>   |

## TRADE

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
    - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
    - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
    - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
    - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
    - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
    - g. Uang dan surat-surat berharga.
    - h. Barang-barang contoh
  8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
  7. *The following goods are not included in the statistics:*
    - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
    - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
    - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
    - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
    - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
    - f. *Packings/containers to be refilled.*
    - g. *Bank notes and securities*
    - h. *Sample goods*
  8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

*later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.



**ULASAN**

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang mampu menggerakkan perekonomian suatu wilayah. Kabupaten Muna Barat merupakan daerah kepulauan sehingga transaksi yang terjadi sebagian merupakan perdagangan antar pulau. Nilai dan volume perdagangan antar pulau yang tercatat di Kabupaten Muna Barat diperoleh dari Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Muna Barat.

Di Kabupaten Muna Barat terdapat 125 koperasi yang terdiri dari 4.093 anggota koperasi dengan modal 5.12 miliar. Kecamatan yang memiliki jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Kusambi yaitu 34 koperasi yang terdiri dari 3 Koperasi Unit Desa (KUD) dan 31 koperasi lainnya.

**DESCRIPTION**

*The trade sector is one of sector that is capable of moving the economy of a region. Muna Barat Regency is an island, so that transactions that occur is an inter-island trade. The value and volume of trade between the island recorded in Muna Barat obtained from Industrial and Trade Centre of Muna Barat Regency.*

*In Muna Barat Regency there are 125 cooperatives consisting of 4.093 cooperative members with 5,12 billion capital. The subdistrict that has the largest number of cooperatives are Kusambi Subdistrict, which is 34 cooperatives consisting of 3 Village Unit Cooperatives (KUD) and 31 other cooperatives.*

**Gambar 16** Banyaknya Beras untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2016 – 2017  
*Picture* **Number of Rice for Poor Family by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2016 - 2017**



**Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat, 2016**  
**Number of Establishments by Category in Muna Barat Regency, 2016**

Kategori/ Category	Jumlah Usaha/ Number of establishment	Tenaga Kerja/ Labour
(1)	(2)	(3)
B. Pertambangan dan penggalian	33	76
C. Industri Pengolahan	1 836	3 371
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	14	30
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	21	28
F. Konstruksi	98	553
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	5 824	7 957
H. Pengangkutan dan pergudangan	347	416
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	517	693
J. Informasi Dan Komunikasi	270	325
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	36	142
L. Real Estat	11	12
M. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	5	5
N. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	105	192
P. Pendidikan	276	2 498
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	66	497
R. Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	16	25
S. Aktivitas Jasa Lainnya	92	113
Jumlah	9 567	16 933

Sumber/Source : BPS, Hasil Listing Sensus Ekonomi / BPS-Statistics, Economic Census Listing

**Tabel 7.2** Jumlah Perusahaan Menurut Skala Usaha di Kabupaten Muna Barat, 2016  
**Table** *Number of Establishments by Scale in Muna Barat Regency, 2016*

Skala Usaha/ <i>Scale</i>	Jumlah Usaha/ <i>Number of establishment</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mikro	8 889	13 070
2. Kecil	654	3 426
3. Menengah	24	437
4. Besar	-	-
Jumlah	9 567	16 933

Sumber/Source : BPS, Hasil Listing Sensus Ekonomi / *BPS-Statistics, Economic Census Listing*

**Tabel 7.3 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
**Number of Establishments by Type of Business Entity in Muna Barat Regency, 2015-2017**

	Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number of Establishment</i>		
		2015 <sup>1</sup>	2016 <sup>2</sup>	2017 <sup>2</sup>
	(1)	(2)		
1	Perseroan Terbatas	3	6	6
2	CV/Firma	20	9	9
3	Koperasi	3	14	14
4	Yayasan	...	33	33
5	Izin Khusus	...	358	358
6	Perwakilan perusahaan	...	3	3
5	Perorangan	73	...	...
6	Lainnya	2	...	...
7	Tidak Berbadan Usaha		9 144	9 144

Sumber/Source: <sup>1</sup>Dinas Penanaman Modal Daerah dan Perizinan Terpadu Satu Pintu

<sup>2</sup>BPS, Hasil Listing Sensus Ekonomi / BPS-Statistics, Economic Census Listing

**Tabel 7.4** Banyaknya Koperasi di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017  
**Table** *Number of Cooperatives in Muna Barat Regency, 2015-2017*

Tahun Year	Status Koperasi		Jumlah Total	Koperasi yang melaksanakan RAT Member Meeting
	Koperasi Aktif Active Cooperative	Koperasi Tak Aktif Non-Active Cooperative		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	94	18	112	14
2016	96	19	115	14
2017	106	19	125	29

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Muna Barat/*Service of Cooperative and Small Medium Enterprises of Muna Barat Regency*

**Tabel 7.5 Perkembangan Koperasi di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
**Table Progress of Cooperatives in Muna Barat Regency, 2015-2017**

<b>Jenis Perkembangan</b>		<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
<i>Type of Progress</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jumlah Kopereasi/ <i>Total Cooperative</i>	112	115	125
2.	Anggota (Orang)/ <i>Members (Person)</i>	3 533	3 593	4 093
3.	Modal Sendiri (Juta Rp)/ <i>Equity(Millions Rps)</i>	2 831,16	4 448,15	4 548,20
4.	Modal Luar (Juta Rp)/ <i>Non-Equity(Millions Rp)</i>	1 903,00	581,41	581,41
5.	Volume Usaha (Juta Rp)/ <i>Asset Scale (Millions Rps)</i>	8 522,00	3 821,52	4 672,30
6.	SHU (Juta Rp)/ <i>Net Profit (Millions Rps)</i>	578,00	292,61	344,32
7.	Modal (Juta Rp)/ <i>Capital(Millions Rps)</i>	4 734,16	5 029,56	5 129,61

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Muna Barat/*Service of Cooperative and Small Medium Enterprises of Muna Barat Regency*

**Tabel 7.6 Banyaknya Koperasi Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2017**  
**Table** *Number of Cooperatives by Kind and Subdistrict in Muna Barat Regency, 2017*

	<b>Kecamatan</b> <i>Subdistrict</i>	<b>KUD</b>	<b>KPR</b>	<b>KOPKAR</b>	<b>Lainnya</b> <i>Others</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tiworo Kepulauan	3	-	-	11	14
2	Maginti	2	-	-	10	12
3	Tiworo Tengah	2	-	-	10	12
4	Tiworo Selatan	4	-	-	2	6
5	Tiworo Utara	-	-	-	5	5
6	Lawa	1	-	-	13	14
7	Sawerigadi	2	-	-	10	12
8	Barangka	1	-	-	12	13
9	Wadaga	1	-	-	2	3
10	Kusambi	3	-	-	31	34
11	Napano Kusambi	-	-	-	-	-
<b>Muna Barat</b>						
	2017	19	-	-	106	125
	2016	19	-	2	94	115

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Muna Barat/Service of Cooperative and Small Medium Enterprises of Muna Barat Regency



**Tabel 7.7** Banyaknya Beras untuk Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Muna Barat, 2015 – 2017  
**Table** *Number of Rice for Poor Family by Subdistrict in Muna Barat Regency, 2015 - 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Beras (Ton) Number of Rice (Tons)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tiworo Kepulauan	131,04	112,32	235,44
2 Maginti	107,31	91,98	97,56
3 Tiworo Tengah	148,26	127,08	61,20
4 Tiworo Selatan	137,97	118,26	66,78
5 Tiworo Utara	160,86	137,88	76,14
6 Lawa	94,71	81,18	109,26
7 Sawerigadi	79,17	67,86	96,66
8 Barangka	96,60	82,80	72,18
9 Wadaga	65,31	55,98	104,04
10 Kusambi	88,20	75,60	65,52
11 Napano Kusambi	125,58	107,64	73,80
<b>Muna Barat</b>	<b>1 235,01</b>	<b>1 058,58</b>	<b>1 058,58</b>

Sumber/Source : Perum Badan urusan Logistik (Bulog) Kansilog Raha / Local Distribution Office of Logistics Agency, General Corporation of Raha

**Tabel 7.8 Beras yang Masuk per Bulan Melalui Perum Bulog Kansilog Raha (Ton), 2016-2017**  
**Table Rice Supplied by Raha Logistics Agency General Corporation by Month (Tons), 2016-2017**

Kecamatan Subdistrict	2016				2017			
	Beras Lokal Local Rice	Propinsi Lainnya Other Province	Luar Negeri Imported	Jumlah Total	Beras Lokal Local Rice	Propinsi Lainnya Other Province	Luar Negeri Imported	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)				
1 Januari	-	999,06	-	999,06	-	-	-	999,06
2 Februari	-	-	-	-	-	498,00	-	-
3 Maret	-	-	-	-	-	-	-	-
4 April	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Mei	-	-	834,23	834,23	-	-	-	834,23
6 Juni	-	1 998,39	999,40	2 997,79	-	1 098,00	-	2 997,79
7 Juli	-	0,48	299,70	300,18	-	850,00	-	300,18
8 Agustus	-	-	-	-	81,00	-	-	-
9 September	-	-	-	-	186,07	-	-	-
10 Oktober	-	-	-	-	152,93	-	-	-
11 November	-	-	-	-	-	500,00	-	-
12 Desember	-	-	-	-	-	1 000,00	-	-
<b>Jumlah<sup>1)</sup></b>	<b>-</b>	<b>997,93</b>	<b>2 133,33</b>	<b>5 131,26</b>	<b>420,00</b>	<b>3 964,00</b>	<b>-</b>	<b>4 366,00</b>

Cat/ Note: data beras termasuk untuk wilayah Muna, Muna Barat, dan Buton Utara/ include data for Muna, Muna Barat, and Buton Utara

Sumber/Source : Perum Badan urusan Logistik (Bulog) Kansilog Raha / Raha Local Distribution Office of Logistics Agency General Corporation

**Tabel 7.9 Jumlah Beras yang Masuk dan Keluar serta Stok Akhir Tahun dan Nilainya di Kabupaten Muna, 2013 - 2017**  
**Number of Incoming Rice, Outcoming Rice, Stock of the Rice at End of the Year and its Value in Muna Regency, 2013 - 2017**

Tahun Year	Jumlah Beras (ton) Number of Rice (tons)			Nilai Beras Stok Akhir Tahun (Rupiah)
	Masuk /In	Keluar / Out	Stok Akhir/	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 2013	4 867,72	4 505,89	1 882,85	14 309 622 304,00
2 2014	2 833,80	3 601,39	1 115,26	8 475 976 304,00
3 2015	3 367,85	4 409,64	73,48	558 410 304,00
4 2016	5 131,26	3 659,92	1 544,81	11 740 579 408,00
5 2017	4 366,00	3 961,10	404,90	3 251 347,00

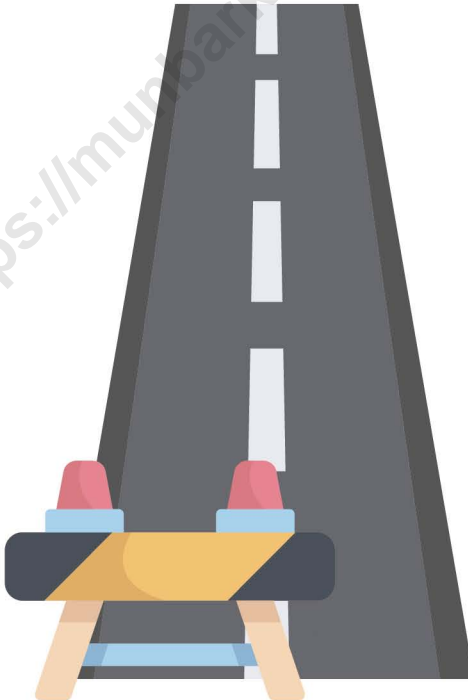
Cat/ Note: data beras termasuk untuk wilayah Muna, Muna Barat, dan Buton Utara/ include data for Muna, Muna Barat, and Buton Utara

Sumber/Source : Perum Badan urusan Logistik (Bulog) Kansilog Raha / Raha Distribution Office of Logistics Agency General Corporation

# TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

## Total Panjang Jalan Kabupaten Muna Barat 2017



Panjang Jalan:  
553,18 km



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

**TECHNICAL NOTES**

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
  6. Pelayaran umum adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan umum/ masyarakat/ pemakai.
  7. Pelayaran khusus adalah kegiatan angkutan laut yang dilakukan oleh perusahaan/usaha dan diselenggarakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan sendiri.
  8. Pelayaran dalam negeri adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.
  9. Pelayaran luar negeri adalah kegiatan angkutan laut dari atau ke luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak
5. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
  6. *Public Sea transport is sea-transport activity done by company/enterprise and carried out to fulfill public requirement/ society/ consumer.*
  7. *Special sea transport is sea-transport activity done by company / enterprise and carried out peculiarly to fulfill requirement its self.*
  8. *Domestic sea transport is sea-transport activity usher port in region Indonesia done regularly and periodic sea transport or not regularly and not periodic by using all ship type*
  9. *Overseas sea transport is sea-transport activity from or out country done regularly and periodic sea transport or not regularly and not periodic by using all ship type.*

teratur (tidak berkala) dengan menggunakan semua jenis kapal.

- |  |   |
|--|---|
| <p>10. Pelayaran rakyat adalah kegiatan angkutan laut khusus untuk barang dan hewan antar pelabuhan di Indonesia dengan menggunakan kapal layar motor dengan ukuran sampai dengan 850 m<sup>3</sup> isi kotor dan menggunakan kapal motor dengan ukuran sampai dengan 100 m<sup>3</sup> isi kotor.</p> | <p>10. <i>Resident sea transport is special sea-transport activity for the goods of animal and usher the port in Indonesia by using sailing boat of motor of the size up to 850 m<sup>3</sup> bruto and use the motor ship of the size up to 100 m<sup>3</sup> bruto.</i></p> |
| <p>11. Pelabuhan perintis adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) dan diselenggarakan oleh pemerintah dengan maksud untuk menghubungkan daerah yang masih belum terjangkau oleh sarana angkutan laut.</p>                 | <p>11. <i>Pioneer sea transport is sea-transport activity usher port in Indonesia region done regularly and carried out by government with a view to connect the area which still not yet been reached by sea transport medium.</i></p>                                       |
| <p>12. Penumpang adalah orang yang berada di atas kendaraan umum, (selain pengemudi dan awak kendaraan).</p>   | <p>12. <i>Passenger is one who reside in public transportation, (besides driver and transportation worker).</i></p>   |
| <p>13. GRT (gross register ton) adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geledak utama dan pada bangunan atas kapal (1 GRT = 2,83 m<sup>3</sup>).</p>  | <p>13. <i>GRT ( gross of register ton) is set to calculate the column volume of ship ( 1 GRT = 2,83 m<sup>3</sup>).</i></p>   |



## TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

14. Bongkar adalah pembongkaran barang dari angkutan umum ke tempat tertentu setelah kendaraan tersebut tiba dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
  15. Muat adalah pemuatan barang dari suatu tempat ke angkutan umum tertentu sebelum kendaraan tersebut berangkat dari tempat pemberangkatan ke tempat tujuan.
  16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
  17. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
14. *Unloading activity is unloading goods from public transport to certain place after the vehicle arrive from point of departure to receiving location.*
  15. *Loading Activity is loading goods from a place to certain public transport before the vehicle leave from point of departure to receiving location.*
  16. ***Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
  17. ***Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

18. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

18. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

<https://munbarkab.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Sarana angkutan dan komunikasi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan masyarakat yang dapat mendukung terciptanya kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat.

*Means of transport and communication is one of important factor in the life of the community to support a better life for the people.*

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan perekonomian antar wilayah. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam melakukan kegiatan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Panjang jalan di Kabupaten Muna Barat tahun 2017 adalah 553,18 km yang terdiri dari 19,00 km jalan nasional, 16,60 km jalan provinsi, 390,53 km jalan kabupaten, dan 127,05 jalan lingkungan/Desa

*The road is a land transport infrastructure that is essential in expediting economic activities between regions. Good road conditions will facilitate the mobility of the population in the conduct of economic and other social activities. The length of roads at Muna Barat Regency in 2016 was 553,18 km consisting of 19,00 km of national roads, 16,60 km of provincial roads, 390,53 km of district roads, and 127,05 of village roads.*

**Angkutan Laut**

**Sea Transportation**

Kabupaten Muna Barat terletak di daratan Pulau Muna bagian utara dan barat, serta pulau-pulau lain yang ada disekitarnya. Pada Tabel 8.9 disajikan data jumlah kunjungan kapal, arus barang dan penumpang yang tercatat di pelabuhan Tondasi. Jumlah kunjungan kapal yang berlabuh di Pelabuhan Tondasi tahun 2016 sebanyak 12 kunjungan kapal dengan barang yang dibongkar mencapai 355 ton, sedangkan barang yang dimuat hanya mencapai 284 ton.

*Muna Barat Regency is located on north and west side of Muna Island in, as well as other islands surround it. Table 8.9 shows the number of ship visits, cargo and passengers recorded at the port of Tondasi. The number of ship visits that docked at the Port of Tondasi in 2016 was 12 ship visits with goods dismantled reached 355 tons, while the goods are loaded only reached 284 tons.*

**Pos, Giro, dan Telekomunikasi**

Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Muna Barat terpusat di Kantor Pos Pembantu yang terdapat di Kambara, Kecamatan Tiworo Kepulauan.

Pada tahun 2017 di Kantor Pos dan Giro Kambara terdapat 595 kg Surat kilat/Pos Kilat Khusus yang dikirim ke dalam negeri dan sebanyak 4272 kg yang diterima dari dalam negeri.

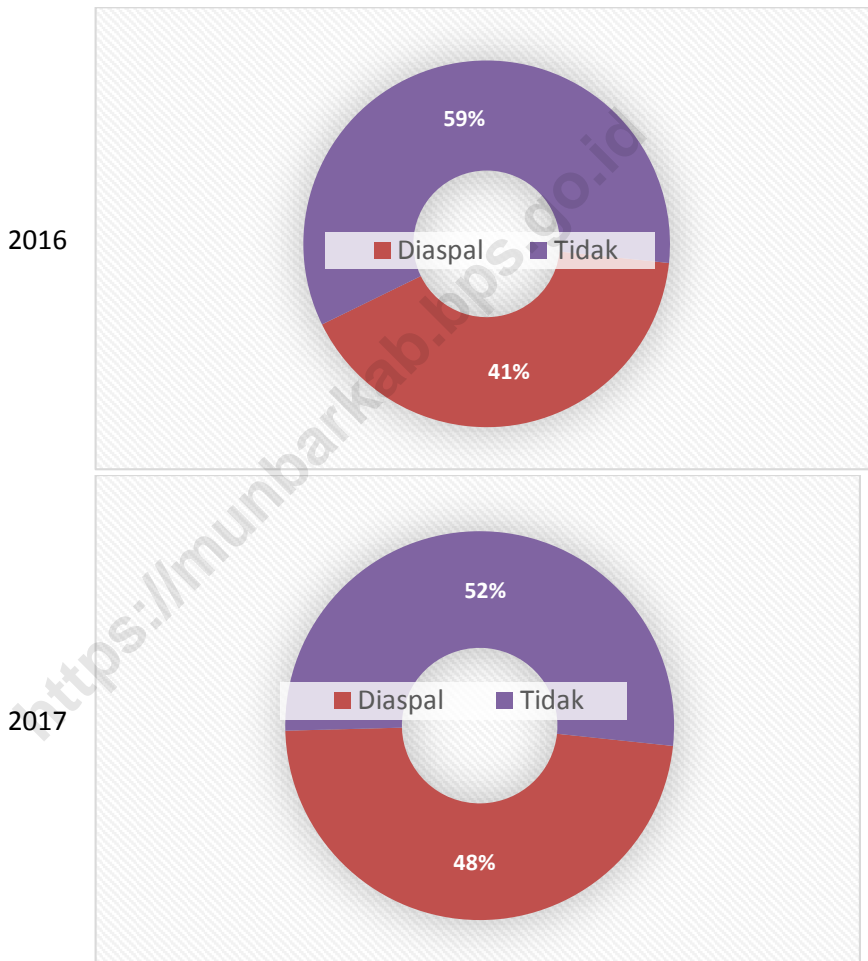
***Post, Giro, and Telecommunication***

*Post and Giro offices of Muna Barat Regency are centered at the Assisted Post Office located in Kambara, Tiworo Kepulauan Subdistrict.*

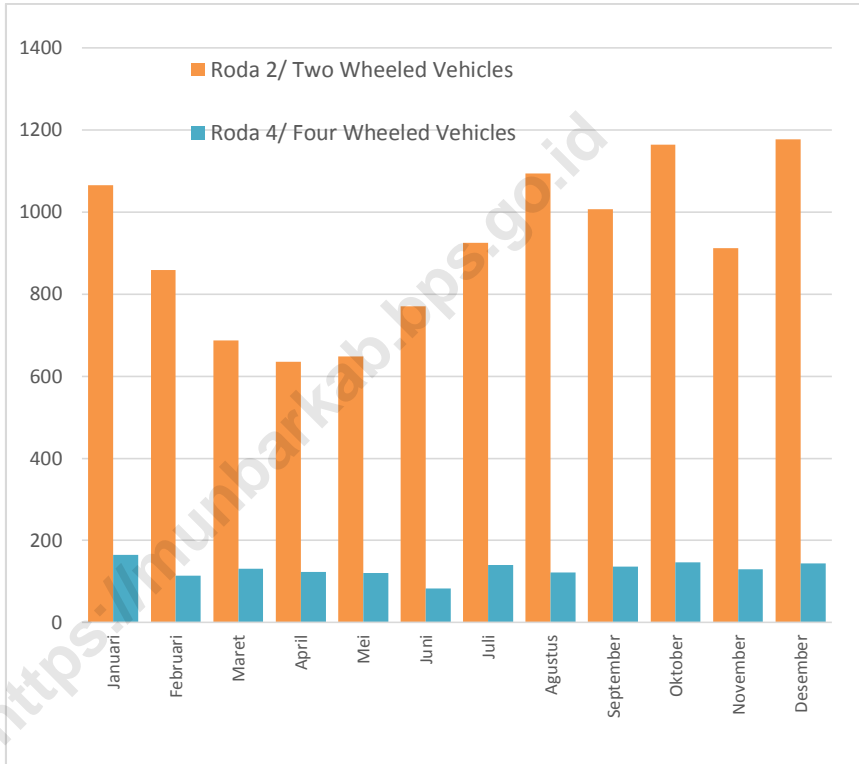
*In 2016 at the Post and Giro Office of Kambara there were 595 kg Express Letters / Special Post sent to domestic area and 4272 kg were received from within the domestic area.*

<https://munbarkab.bps.go.id>

**Gambar 17** Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Muna Barat 2016-2017  
*Picture* **Length of Road by Surface Type and Authority Level in Muna Barat Regency, 2016-2017**



**Gambar 18** Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kantor Samsat Muna, 2017  
*Picture* **Number of Registered Vehicles by Vehicles Kind by Month in Muna Samsat, 2017**



**Tabel 8.1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Muna Barat (km), 2016-2017**  
**Table Length of Road by Surface Type and Authority Level in Muna Barat Regency, 2016-2017**

Tahun / Year	Negara State		Propinsi Province		Kabupaten Regency		Lingkungan/Desa Village	
	Diaspal	Tidak	Diaspal	Tidak	Diaspal	Tidak	Diaspal	Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2016	19,0	-	16,60	-	160.48	230,05		
2017	19,0	-	16,60	-	187.13	203.40	-	127,05

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat/ Public Works Service of Muna Barat Regency

**Tabel 8.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Kondisi Jalan (km), 2017**  
**Table**  
***Length of Road by Type of Surface and Condition of Road, 2017***

<b>Perincian Details</b>	<b>Nasional National</b>	<b>Propinsi Province</b>	<b>Kabupaten Regency</b>	<b>Lingkungan/Desa Village</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1 Jenis Permukaan</b>				
1.1. Diaspal/ <i>Paved</i>	19,00	16,60	187,13	-
1.2. Kerikil/ <i>Gravel</i>	-	-	199,00	-
1.3. Tanah/ <i>Soil</i>	-	-	4,40	127,05
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19,00</b>	<b>16,60</b>	<b>390,53</b>	<b>127,05</b>
<b>2 Kondisi Jalan</b>				
2.1. Baik/ <i>Good</i>	19,00	16,60	160,48	197,13
2.2. Sedang/ <i>Moderate</i>	-	-	-	18,29
2.3. Rusak / <i>Damaged</i>	-	-	225,65	-
2.4. Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	-	-	4,40	185,11
<b>Jumlah/Total</b>	<b>19,00</b>	<b>16,60</b>	<b>390,53</b>	<b>127,05</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat/ *Public Works Service of Muna Barat Regency*



**Tabel 8.3. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017**  
**Length of District Road by Subdistrict and Condition of Road in Muna Barat Regency (km), 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Rusak Ringan Moderate	Rusak Sedang Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tiworo Kepulauan	18,58	-	-	11,21
2 Maginti	20,37	-	-	21,83
3 Tiworo Tengah	23,77	4,09	-	7,67
4 Tiworo Selatan	12,67	-	-	5,68
5 Tiworo Utara	-	-	-	16,50
6 Lawa	30,23	5,43	-	56,59
7 Sawerigadi	23,41	6,84	-	22,14
8 Barangka	12,29	-	-	21,11
9 Wadaga	14,14	1,93	-	14,93
10 Kusambi	29,47	-	-	5,20
11 Napano Kusambi	2,20	-	-	2,25
<b>Jumlah/Total</b>	<b>187,13</b>	<b>18,29</b>	<b>-</b>	<b>185,11</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat, diolah dari data DD1 Jalan / Public Works Service of Muna Barat Regency, processed from DD1 Road data Regency

**Tabel 8.4. Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Muna Barat (km), 2017**  
**Length of District Road by Subdistrict and Condition of Road in Muna Barat Regency (km), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			Jumlah Total
		Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tiworo Kepulauan	18,58	10,01	1,20	29,79
2	Maginti	20,37	21,83	-	42,20
3	Tiworo Tengah	23,77	11,76	-	35,53
4	Tiworo Selatan	12,67	5,68	-	18,35
5	Tiworo Utara	-	16,50	-	16,50
6	Lawa	30,23	62,02	-	92,25
7	Sawerigadi	23,41	26,18	2,80	52,39
8	Barangka	12,29	20,71	0,40	33,40
9	Wadaga	14,14	16,86	-	31,00
10	Kusambi	29,47	5,20	-	34,67
11	Napano Kusambi	2,20	2,25	-	4,45
<b>Jumlah/Total</b>		<b>187,13</b>	<b>199,00</b>	<b>4,4</b>	<b>390,53</b>

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Muna Barat, diolah dari data DD1 Jalan / Public Works Service of Muna Barat, processed from DD1 Road data Regency

**Tabel** 8.5. Jumlah Kendaraan Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di  
**Table** Kabupaten Muna Barat, 2016-2017  
*Number of Motorized Vehicles by Kind of Vehicle in Muna Barat Regency, 2016-2017*

Tahun Years	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle					Jumlah Total
	Bus Buses	Truk Trucks	Trunk Tangki/ Tanker	Taxi Taxi	Pick Up Pick Up	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2016	152	139	3	-	140	434
2017	159	158	3	-	175	492

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Muna Barat/ Transportation Service of Muna Barat Regency

**Tabel 8.6. Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar dan Diproses Setiap Bulan di Kantor Samsat Muna, 2017**  
**Number of Registered Vehicles by Vehicles Kind by Month in Muna Samsat, 2017**

Bulan/Month	Jenis Kendaraan/ Type of Vehicles		Jumlah Total
	Roda 2/ Two Wheeled Vehicles	Roda 4/ Four Wheeled Vehicles	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 066	165	1 231
Februari/February	859	114	973
Maret/March	687	131	818
April/April	635	123	758
Mei/May	649	121	770
Juni/June	771	83	854
Juli/July	925	140	1 065
Agustus/August	1 094	122	1 216
September/September	1 007	136	1 143
Oktober/October	1 164	147	1 311
November/November	912	129	1 041
Desember/December	1 178	144	1 322
<b>MUNA</b>	<b>10 947</b>	<b>1 555</b>	<b>12 502</b>

Catatan/ Note : Data termasuk Muna, Muna Barat, dan Buton Utara/ include data for Muna, Muna Barat, and Buton Utara  
 Sumber / Source: Kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Muna / One Roof System Office of Muna

**Tabel 8.7. Lalu Lintas Pesawat Terbang dan Penumpang melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna, 2014-2017**  
***Aircraft and Aircraft Passenger Traffic at Sugimanuru Airport, Muna, 2014-2017***

Tahun Years	Lalu Lintas Pesawat Udara/ Aircraft Traffic		Lalu Lintas Penumpang (Orang) Passenger (Person)		
	Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Datang/ Arrival	Berangkat/ Departure	Transit/ Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2014	42	42	38	72	-
2015	22	22	16	24	-
2016	-	-	-	-	-
2017	254	254	13 090	13 654	-

Catatan/notes : Bandar Udara Sugimanuru baru beroperasi mulai tahun 2013/ *Sugimanuru Airport Starts to Operate since 2013*  
 Sumber/Source: Kementerian Perhubungan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V, Bandar Udara Sugimanuru, Muna/  
*Sugimanuru Airport, Muna*

**Tabel 8.8. Lalu Lintas Barang, Bagasi dan Pos Paket Melalui Pelabuhan Udara Sugimanuru, Muna (Kg), 2014-2017**  
***Cargo, Baggage and Parcels Traffic at Sugimanuru Airport, Muna (Kg), 2014-2017***

Tahun Years	Barang/ Cargo		Bagasi/ Baggage		Pos paket/ Parcels	
	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded	Bongkar/ Unloaded	Muat/ Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2014	-	-	20	144	-	-
2015	16	-	-	29	-	-
2016	-	-	-	-	-	-
2017	662	29	95 171	74 831	-	-

Catatan/notes : Pelabuhan Udara Sugimanuru baru beroperasi mulai tahun 2013/ *Sugimanuru Airport Starts to Operate since 2013*  
 Sumber/Source: Kementerian Perhubungan, Kantor Otoritas Bandar Udara Wilayah V, Bandar Udara Sugimanuru, Muna/  
*Sugimanuru Airport, Muna*

**Tabel 8.9. Banyaknya Kunjungan Kapal, Arus Barang, dan Penumpang, 2015-2017**  
**Table** **Number of Ship Visits, Cargo and Passengers, 2015–2017**

Tahun Years	Call Kapal Number of Ship	GRT	Barang (Ton) Cargo (Ton)		Penumpang (Orang) Passengers (Person)	
			Bongkar Unloading	Muat Loading	Turun Disembarked	Naik Embarked
			(4)	(5)	(6)	(7)
2015	13	1 934	761	68	1 130	-
2016	12	598	355	284	0	300
2017	12	598	355	284	0	300

Catatan/ Note : Data tahun 2017 belum tersedia/ 2017 data is unavailable yet  
 Sumber/Source: Kantor Pelabuhan Tondasi/

**Tabel 8.10. Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan, 2017**  
**Table** **Number of Post Facilities and Clearing Service by Subdistricts, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Kode Pos Post Code	Kantor Pos & Giro Post Office	Kantor Pos Pembantu Post Office Assistant	Pos Keliling Desa Arround Post Village	Kantor Pos Desa Village Post Office	Kotak Pos Post Box	Bis Surat Post Car
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Tiworo Kepulauan	93653	1	-	-	-	-	-
2 Maginti	93653	-	-	1	-	-	-
3 Tiworo Tengah	93653	-	-	-	-	-	1
4 Tiworo Selatan	93653	-	-	-	-	-	-
5 Tiworo Utara	93653	-	-	1	-	-	-
6 Lawa	93652	-	-	1	1	-	-
7 Sawerigadi	93652	-	-	1	-	-	-
8 Barangka	93652	-	-	1	-	-	-
9 Wadaga	93652	-	-	1	-	-	-
10 Kusambi	93654	-	-	1	1	-	-
11 Napano Kusambi	93655	-	-	1	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>		<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero), Kantor Pos Kambara/ Post Service Office, Kambara



**Tabel 8.11. Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman, 2017**  
**Table Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch, 2017**

Jenis Kiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim <i>Sent</i>		Diterima <i>Received</i>	
	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>In Country</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Surat Pos Biasa (Surat, Warkat Pos, Barang Cetak, Surat Kabar, Surat Pos Dinas) (Kg)	119	-	852	42
2 Surat Kilat/Pos Kilat Khusus (Kg)	595	-	4 272	-
3 Surat Pos Tercatat Kilat (Kg)	-	-	-	-
4 Surat Pos Tercatat Biasa (Kg)	-	-	-	-
5 Surat Pos Terdaftar (Kg)	302	-	-	-
6 Pos Paket (Kg)	110	-	2 040	-
7 Pos Wesel (Pucuk)	98	-	82	33
8 Material 3000 Terjual (Pucuk)	4 500	-	6 000	-
9 Material 6000 Terjual (Pucuk)	18 180	-	18 500	-
10 Pos Pay	8 567	-	-	-

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero)- Kantor Pos Kambara/Post Service Office, Kambara

# KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Local Finance and Price



**Realisasi Anggaran  
Pemerintah Kabupaten Muna Barat 2017**



**Pendapatan: 562.610,79 juta rupiah**

**Pengeluaran: 645.232,23 juta rupiah**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

**TECHNICAL NOTES**

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

**Keuangan Daerah**

Kelancaran kegiatan pemerintah dan pembangunan sangat tergantung tersedianya biaya, baik untuk administrasi maupun kegiatan lainnya. Dana pembangunan daerah berasal dari bagian Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah.

Pada tahun anggaran 2017, realisasi pendapatan daerah Kabupaten Muna Barat, sebagaimana tercatat pada Tabel 9.1.1 mencapai angka sebesar Rp.562,61 miliar. Sementara itu realisasi belanja tahun 2017 berjumlah Rp.645,23 miliar.

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Muna Barat berasal dari beberapa sumber yaitu Rp.21,80 miliar dari Pendapatan Asli Daerah (PAD); Rp.468,63 miliar dari Dana Perimbangan, serta Rp.72,17 miliar dari lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Sementara itu jumlah belanja daerah Kabupaten Muna Barat tahun anggaran 2017 sebesar Rp.645,23 miliar, terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp.240,11 miliar dan belanja langsung sebesar Rp.405,11 miliar.

Porsi paling besar dari belanja tidak langsung adalah belanja pegawai sebesar 53,27 persen. Sedangkan porsi terbesar dari belanja langsung adalah belanja modal sebesar 69,06 persen

**Local Finance**

*Expeditious operation of the government and development is highly dependent availability of cost, both for the administration and other activities. Regional development funds derived from the Original Local Government Revenue, Balanced Budget and Other Legal Revenue.*

*In 2017, the revenue of Muna Barat Regency, as noted in Table 9.1.1 reached by Rp.562,61 billion. Meanwhile expenditures in 2017 amounted to Rp.645,23 billion.*

*Total revenue of Muna Barat Regency in 2016 come from some source namely Rp.21,81 billion came from Original Local Government, Rp.468,63 billion come from Balance Budget, Rp.72,17 billion came from the other Legal Revenue .*

*Meanwhile the number of expenditure in Muna Barat Regency in 2017 amounted to Rp.645,23 billion, consisting of indirect expenditures amounted to Rp.240,11 billion and direct expenditures by Rp.405,11 billion.*

*Most indirect expenditure used to personnel expenditure namely 53,27 percent. Most direct expenditure used to capital expenditure amount to 69,06 percent*

### **Perbankan**

Kegiatan perbankan di Kabupaten Muna Barat dilayani oleh beberapa bank, baik bank pemerintah maupun bank swasta. Bank-bank tersebut antara lain Bank Rakyat Indonesia dan Bank Pembangunan Daerah. Bank-bank tersebut melayani berbagai aktivitas masyarakat Kabupaten Muna Barat mulai dari tabungan, deposito, pinjaman, dan kredit usaha.

Berdasarkan Tabel 9.2.1 pada tahun 2017 total dana di bank yang ada di Kabupaten Muna Barat sebesar Rp.203,32 miliar dengan jumlah rekening sebanyak 32.132 rekening. Dana-dana tersebut berasal dari rekening giro sebanyak 169 rekening dengan nilai mencapai Rp.24,21 miliar, kemudian deposito sebanyak 170 rekening dengan nilai mencapai Rp.36,13 miliar dan rekening tabungan sebanyak 31.793 rekening dengan nilai rekening sebesar Rp.142,97 miliar.

Posisi kredit hingga tahun 2017 sebesar Rp.104,30 miliar. Nilai Kredit terbesar bersumber dari sektor perdagangan mencapai 30,40 persen. Jumlah kredit sektor perdagangan tahun 2017 sebesar Rp.31,71 miliar, kemudian diikuti oleh sektor pertanian berjumlah Rp.8,48 miliar, dan sektor industri berjumlah Rp.1,88.

### **Harga**

Kegiatan pencatatan harga pada kurun waktu tertentu merupakan aktivitas yang sangat penting dalam

### **Banking**

*Banking activities in Muna Barat regency served by several banks, state banks and private banks. These banks include Bank Rakyat Indonesia, the National Bank of Indonesia, Bank Danamon, Bank Regional Development, and Rural Hara Lata. These banks serve a variety of community activities Muna Barat ranging from savings, deposits, loans, and business loans.*

*Based on Table 9.2.1, the total funds in bank, in Muna Barat Regency, in 2017 amounted Rp.203,32 billion, with the number of accounts as many as 32.132 accounts. These funds come from demand deposits account as many as 169 accounts with Rp.24,21 billion value, and deposits account was 170 accounts with Rp.36,13 billion value and savings accounts were 31.793 accounts with Rp.142,97 billion value.*

*Total credit up to 2017 amount to Rp.104,30 billion. Most of credit used to trade sector amount 30,40 percent. The amount of trade sector credit in 2017 amounted to Rp.31,71 billion, followed by the industry sector amounted to Rp 8,48 billion, the agricultural sector amounted to Rp.1,88 billion.*

### **Price**

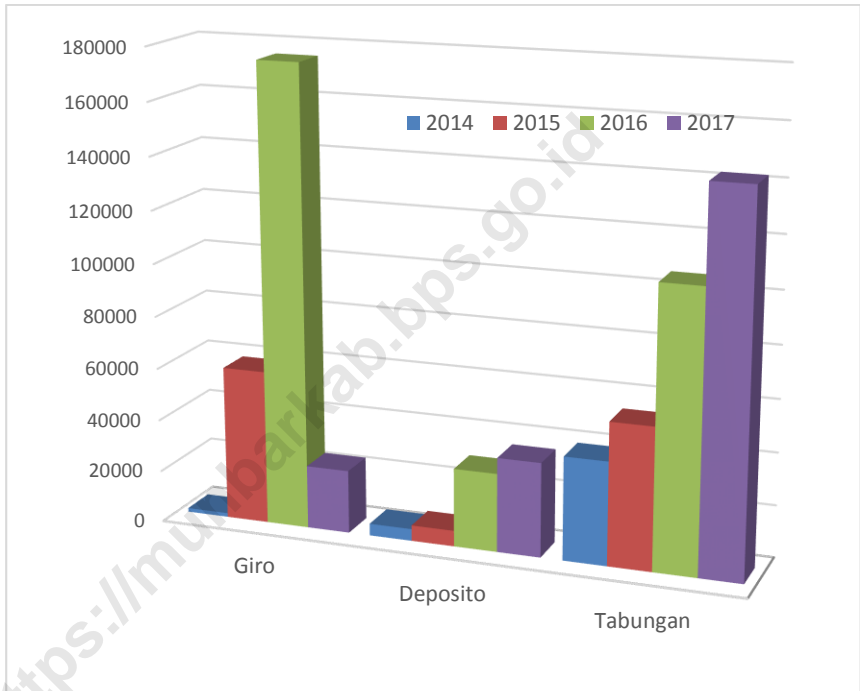
*Recording prices at a certain time is very important activity in monitoring the activities of the economy, because the*

## LOCAL FINANCE AND PRICE

memantau kegiatan perekonomian, karena harga merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat stabilitas ekonomi atau keseimbangan antara penawaran dan permintaan akan barang dan jasa. Adapun harga yang disajikan dalam bab ini meliputi harga buah-buahan, sayur-sayuran, 9 bahan pokok dan 12 bahan makanan di ibukota kabupaten maupun pedesaan. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 9.3.1–Tabel 9.3.4.

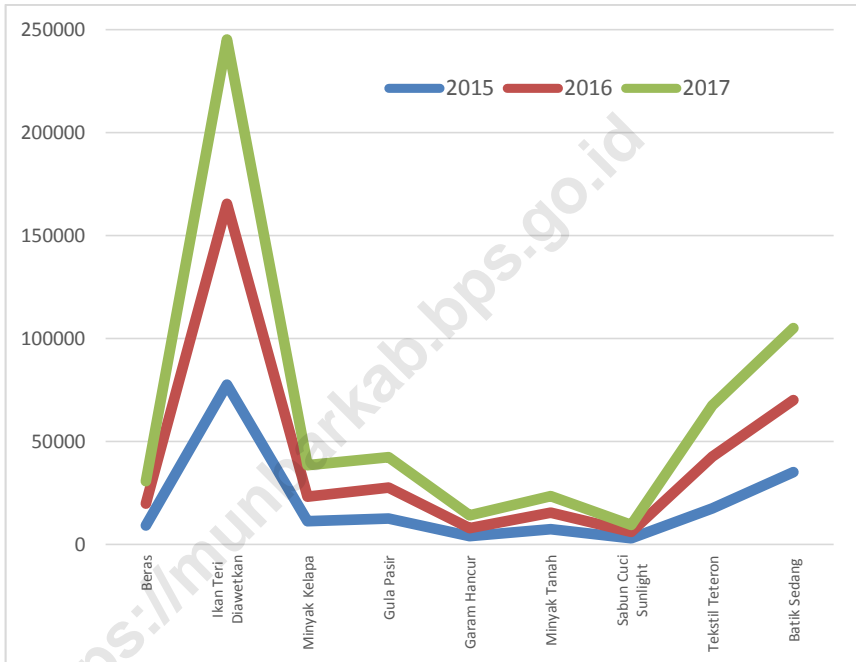
*price is one of indicators to measure the degree of economic stability or the balance between supply and demand for goods and services. As for the prices presented in this chapter include the price of fruits, vegetables, 9 essential commodities, and 12 food commodities in the capital city and village area. Overall data can be seen in Table 9.3.1 to Table 9.3.4.*

**Gambar 19** Perkembangan Deposito, Giro, dan Tabungan Kabupaten Muna Barat, 2014-2017  
*Picture* **Progress of Demand Deposits, Deposits, and Savings in Muna Barat Regency, 2014-2017**





**Gambar 20** Harga Rata-rata Sembilan Bahan Pokok di Daerah Pedesaan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017  
**Picture** Average Price of 9 Essential Commodities in Village of Muna Barat Regency, 2015-2017



## 9.1. KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

**Tabel 9.1.1. Rencana dan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Muna Barat Menurut Jenis Pendapatan, 2017**  
**Table Planning and Actual Revenues of Government of Muna Barat Regency by Source of Revenues, 2017**

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		Rencana (Juta Rp) <i>Planning (Million Rps)</i>	Realisasi (Juta Rp) <i>Realization (Million Rps)</i>
(1)		(2)	(3)
<b>1.</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue</b>		
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	24 356,44	21 802,89
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	3 298,36	3 777,13
1.3	Retribusi Daerah/Retributions	302,24	990,41
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	522,46	522,76
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	20 233,38	16 512,59
<b>2.</b>	<b>Dana Perimbangan/Balanced Budget</b>	472 198,48	468 633,72
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak/Tax Sharing/Non Tax	9 961,28	7 836,70
2.2	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	353 873,10	353 873,10
2.3	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	67 624,72	67 596,10
<b>3</b>	<b>Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue</b>	67 931,66	72 174,18
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	0,00	0,00
3.2	Dana Darurat <i>Emergency Funds</i>	0,00	0,00
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	3 488,15	7 673,50
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Otonomous Region and Balancing Funds</i>	64 443,51	64 443,51
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province or other local government	-	57,17
3.6	Lainnya/Other Funds	0,00	0,00
<b>Jumlah/Total</b>		<b>564 486,58</b>	<b>562 610,79</b>

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Muna Barat/ *Financial and Asset Management Revenue Service of Muna Barat Regency*

**Tabel 9.1.2. Rencana dan Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Muna Barat Menurut Jenis Belanja, 2017**  
**Table Planning and Actual Expenditures of Government of Muna Barat Regency by Kind of Expenditures, 2017**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	Rencana (Juta Rp) <i>Planning (Million Rps)</i>	Realisasi (Juta Rp) <i>Realization (Million Rps)</i>
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung</b> <i>Indirect Expenditure</i>	257,777,61	240,112.78
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	143,454,69	127,928.01
1.2 Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi / <i>Subsidies Expenditure</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	9,665,20	8,162.41
1.5 Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditure</i>	0,00	0,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	130,01	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	103,592,71	103,556.92
1.8 Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	935,00	465.44
<b>2. Belanja Langsung / Direct Expenditure</b>	458,505,25	405,119.45
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	19,373,00	17,349.42
2.2 Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	143,908.77	107,989.64
2.3 Belanja Modal / <i>Capital expenditure</i>	295,223.49	279,780.39
<b>Jumlah/Total</b>	<b>716,282.87</b>	<b>645,232.23</b>

Sumber/Source: Dinas Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Muna Barat/ *Financial and Asset Management Revenue Service of Muna Barat Regency*

## 9.2. PERBANKAN /BANKING

**Tabel 9.2.1. Perkembangan Deposito, Giro, dan Tabungan Kabupaten Muna Barat, 2014-2017**  
**Table Progress of Demand Deposits, Deposits, and Savings in Muna Barat Regency, 2014-2017**

Tahun Year	Giro Demand Deposits		Deposito Deposits		Tabungan Savings		Jumlah Total	
	Rekening Reckonings	Nilai Juta (Rp) Values (Mill Rps)	Rekening Account	Nilai Juta (Rp) Values (Mill Rps)	Rekening Account	Nilai Juta (Rp) Values (Mill Rps)	Rekening Reckonings	Nilai Juta (Rp) Values (Mill Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014	1	1 437	53	4 577	11 809	39 602	11 863	45 616
2015	97	59 019	73	6 034	12 152	54 394	12 322	119 447
2016	178	175 380	139	30 025	20 130	106 429	20 447	311 834
2017	169	24 214	170	36 136	31 793	142 972	32 132	203 322

Sumber/Source : Seluruh Bank di Kabupaten Muna Barat/Banks in Muna Barat Regency

**Tabel 9.2.2. Posisi Kredit Bank Umum menurut Sektor Ekonomi Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
**Table Commercial Bank's Outstanding Credits by Economics Sectors in Muna Barat Regency, 2015-2017**

Sektor Ekonomi <i>Economics Sectors</i>	2015	2016	2017
	(Juta Rp) (Mill Rps)	(Juta Rp) (Mill Rps)	(Juta Rp) (Mill Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Pertanian <i>Agriculture</i>	2 957	3 185	8 484
02. Pertambangan <i>Mining</i>	-	191	-
03. Industri <i>Industry</i>	1 112	12 517	1 888
04. Perdagangan <i>Trade</i>	9 510	9 848	31 711
05. Jasa <i>Services</i>	1 326	1 427	353
06. Listrik, Gas, dan Air <i>Electricity, Gas, and Water</i>	-	-	-
07. Bangunan <i>Construction</i>	-	-	300
08. Transportasi <i>Transportation</i>	31	50	500
09. Jasa Perkantoran <i>Bussiness Service</i>	-	-	-
10. Jasa Sosial <i>Social Service</i>	-	-	4000
11. Lainnya <i>Others</i>	309	44 533	60 665
<b>Jumlah</b>	<b>15 245</b>	<b>71 751</b>	<b>104 301</b>

Sumber/Source : Seluruh Bank di Kabupaten Muna Barat/Banks in Muna Barat Regency

## 9.3. HARGA/PRICE

**Tabel 9.3.1. Harga Rata-rata Sembilan Bahan Pokok di Daerah Pedesaan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
**Table Average Price of 9 Essential Commodities in Village of Muna Barat Regency, 2015-2017**

	Jenis Barang Commodity's Type	Satuan	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Beras	Kg	9 219	10 696	10 672
2	Ikan Teri Diawetkan	Kg	77 563	87 799	79 910
3	Minyak Kelapa	Botol	11 250	11 917	15 389
4	Gula Pasir	Kg	12 457	15 083	14 722
5	Garam Hancur	Kg	4 000	4 000	6 111
6	Minyak Tanah	Liter	7 500	7 939	7 963
7	Sabun Cuci Sunlight	Batang	3 000	3 000	3 500
8	Tekstil Teteron	Meter	17 500	25 000	25 000
9	Batik Sedang	Meter	35 000	35 000	35 000

\*) termasuk Kab. Muna/ belonged to Muna Regency

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics, Conumen Price Survey

**Tabel 9.3.2. Harga Rata-rata Eceran Dua Belas Bahan Makanan di Daerah Pedesaan di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
***Average Retail Price of 12 Food Commodities in Village in Muna Barat Regency, 2015-2017***

	<b>Jenis Barang</b> <i>Commodity's Type</i>	<b>Satuan</b> <i>Unit</i>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Beras	Kg	8 931	9 219	10 696	10 672
2	Jagung Pipilan	Kg	4 031	4 335	4 222	5 093
3	Kacang Tanah Dikupas	Kg	16 904	19 104	20 365	22 486
4	Kacang Kedelai	Kg	8 889	15 383	9 670	12 306
5	Ketela Rambat	Kg	4 649	7 625	5 076	4 781
6	Ketela Pohon	Kg	3 330	5 458	2 777	3 344
7	Daging Sapi	Kg	-	-	-	-
8	Ikan Asin	Kg	41 181	39 416	59 953	50 925
9	Telur Ayam Buras	Kg	42 273	24 196	41 722	50 025
10	Garam Hancur	Kg	4 000	4 000	4 000	6 111
11	Kelapa Belum Dikupas	Kg	2 006	1 979	2 344	3 000
12	Minyak Kelapa	Kg	11 170	11 250	11 917	15 389

*\*) termasuk Kab. Muna/ belonged to Muna Regency*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics, *Consumer Price Survey*

**Tabel 9.3.3. Harga Rata-rata Dua Belas Macam Sayur-Sayuran di Ibukota Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
***Average Retail Price of Twelve Vegetables in Capital of Muna Barat Regency, 2015-2017***

	<b>Jenis Barang Commodity's Type</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kangkung	Kg	5 750	5 321	5 760
2	Bayam	Kg	5 667	5 258	7 551
3	Kol Putih	Kg	12 333	11 125	14 139
4	Kacang Panjang	Kg	6 167	6 443	8 083
5	Kentang	Kg	21 750	23 778	23 576
6	Tauge	Kg	10 368	14 550	17 433
7	Cabe Rawit	Kg	39 417	41 826	44 600
8	Lombok Merah	Kg	35 667	31 433	31 736
9	Sawi	Kg	5 313	8 500	10 000
10	Tomat Sayur	Kg	11 500	13 972	11 806
11	Terung Panjang	Kg	4 896	5 118	5 347
12	Ketimun	Kg	5 292	5 319	6 264

*\*) termasuk Kab. Muna/ belonged to Muna Regency*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics, Conumen Price Survey



**Tabel 9.3.4. Harga Rata-rata Eceran Tujuh Macam Buah-Buahan di Ibukota Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
***Average Retail Price of Seven Fruits in Capital of Muna Barat Regency, 2015-2017***

	<b>Jenis Barang Commodity's Type</b>	<b>Satuan Unit</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pisang Ambon	Sisir	8 186	10 958	12 833	7 669
2	Pisang Raja	Sisir	9 050	13 750	11 385	6 292
3	Pepaya Besar	Buah	7 100	10 000	10 000	10 000
4	Pepaya Kecil/Sedang	Buah	2 800	2 625	2 542	2 375
5	Jeruk Besar	Kg	3 500	4 000	5 875	5 000
6	Nenas	Buah	18 500	16 800	9 121	7 742
7	Mangga	Kg	6 200	5 000	4 167	4 167

*\*) termasuk Kab. Muna/ belonged to Muna Regency*

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics, Consumer Price Survey

10



# PENDAPATAN REGIONAL



Regional Income

Atas Dasar  
Harga Berlaku

2.141.329,79

juta rupiah

Atas Dasar  
Harga Konstan

1.618.722,31

juta rupiah



Pertumbuhan PDRB Kabupaten Muna Barat 2017:

5,31%



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008) melalui penyusunan kerangka Supply and Use Table (SUT).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat

**TECHNICAL METHOD**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA through the preparation of the Supply and Use Table (SUT) framework.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity*

## REGIONAL INCOME

regional (Kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

*is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (Regencys/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage;*

Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

*Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRM, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both*

## REGIONAL INCOME

tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa

*individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in*

pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

*schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*



## REGIONAL INCOME

atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

*expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices,*

seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

*while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

PDRB Kabupaten Muna Barat berdasarkan harga berlaku pada tahun 2017 mencapai Rp.2.141,32 miliar, dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp.1.967,67 miliar.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muna Barat tahun 2017 sebesar 5,31 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 ditunjang oleh pertumbuhan semua sektor ekonomi. Sektor yang mengalami pertumbuhan paling besar adalah sektor transportasi dan perdagangan yang mengalami pertumbuhan sebesar 19,06 persen diikuti oleh sektor listrik sebesar 8,06 persen, sektor konstruksi sebesar 6,97 persen, dan sektor informasi dan komunikasi sebesar 6,55 persen. Sektor Pengadaan air, Pengelolaan sampah, Limbah dan daur ulang, real estate, administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib merupakan 3 sektor dengan pertumbuhan ekonomi kecil yaitu di bawah 3 persen.

Struktur PDRB Kabupaten Muna Barat tahun 2017 berdasarkan harga berlaku seperti tercantum pada Tabel 10.3 menunjukkan bahwa sektor pertanian masih mempunyai peranan tertinggi terhadap total PDRB Kabupaten Muna Barat, yaitu sebesar 38,41 persen, diikuti oleh sektor

*GRDP of Muna Barat Regency based on current market prices in 2017 reached Rp. 2.141,32 billion, increased over the previous year amounting to Rp. 1.965,67 billion.*

*Economic growth of Muna Barat Regency in 2017 amounted to 5,31 percent. Economic growth in 2017 is supported by the growth of all sectors of the economy. The highest growth sectors are transportation and storage sector which has growth 19,06 percent followed by electricity 8,06 percent, and construction sector 9,48 percent. Water Supply, Waste Management, Waste and Recycling Sector, Real Estate, Government Administration, Defense, and Social Security Sector were 3 sectors with small economic growth below 3 percent.*

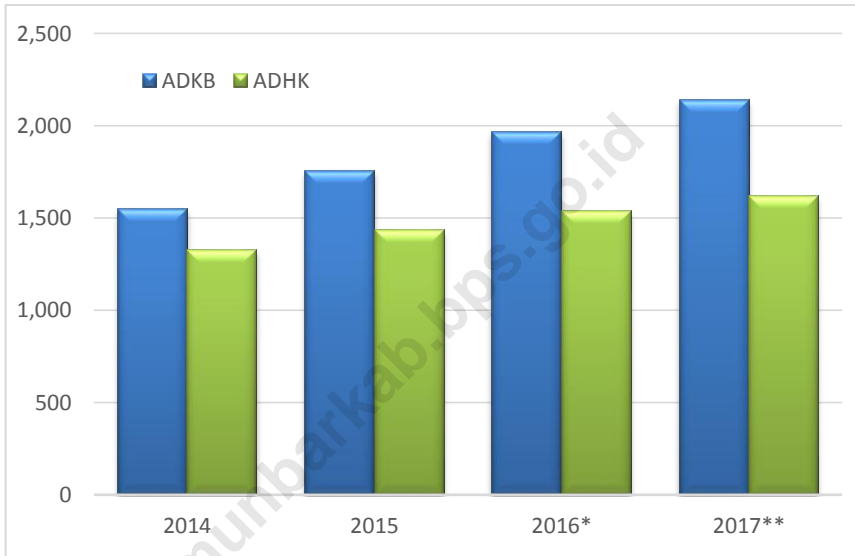
*GRDP of Muna Barat Regency structure in 2017 based on current market prices as listed in Table 10.3 shows that agriculture still has the highest part of the total GRDP of Muna Barat Regency, which amounted to 38,41 percent, followed by construction sector by 19,74 percent and mining and*

konstruksi sebesar 19,74 persen dan sektor pertambangan dan penggalian sebesar 10,50 persen. Untuk 14 sektor lainnya memiliki peranan kurang dari 10 persen. Sektor sektor jasa perusahaan memiliki peranan terkecil yaitu 0,02 persen.

*quarrying by 10,50 percent. For the 14 other sectors had a role less than 10 percent. Business activities sector had the smallest role was only 0,02 percent.*

<https://munbarkab.bps.go.id>

**Gambar 21** Perkembangan PDRB Muna Barat atas dasar harga berlaku dan konstan (miliar rupiah), 2014–2017  
*Picture* **The Trend of Muna Barat GRDP based on current and constant prices (Billion rupiahs), 2014–2017**



**Tabel 10.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (juta rupiah), 2015–2017**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Muna Barat Regency (million rupiahs), 2015–2017**

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	671 335,99	748,639.76	822,406.68
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	197 908,46	217,271.12	224,891.08
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	63 012,63	69,124.89	75,249.33
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	414,57	500.61	613.03
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	402,98	418.64	426.85
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	325 753,91	386,430.18	422,796.84
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	167 177,08	188,291.95	209,928.41
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	23 741,27	25,607.25	32,825.31
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 763,19	3,287.31	3,569.73
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	18 781,94	20,593.91	22,399.99
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12 863,50	14,163.31	15,243.14
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	32 776,76	34,935.26	36,228.52
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	332,43	361.88	388.27
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	101 173,37	106,485.51	114,038.43
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	89 669,99	99,329.88	105,191.20
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	19 984,86	22,059.93	23,665.65
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	28 268,08	30,172.30	31,467.33
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>1 756 361,02</b>	<b>1,967,673.71</b>	<b>2,141,329.79</b>

Sumber/Source : PDRB Kabupaten Muna Barat/ GRDP of Muna Barat Regency

Keterangan/Note : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 10.2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (juta rupiah), 2015-2017**  
**Table**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Muna Barat Regency (million rupiahs), 2015-2017**

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	533 452,25	574 226,79	607 964,36
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	158 546,72	167 319,86	170 021,09
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	53 610,91	56 859,94	59 239,97
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	502,87	541,98	585,67
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	336,32	344,36	344,47
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	260 653,56	285 365,20	305 253,65
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	141 705,44	153 381,35	162 249,41
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	22 376,09	24 238,90	28 859,90
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2 291,50	2 510,71	2 627,98
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	19 798,43	21 298,39	22 692,84
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10 179,12	10 861,04	11 243,83
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	28 561,48	28 694,92	29 040,35
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	278,07	294,70	307,61
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	81 853,92	83 850,05	87 988,71
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	76 805,31	81 811,47	83 444,83
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	17 116,08	18 490,61	19 314,44
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	25 595,12	27 000,41	27 543,19
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>1 433 663,20</b>	<b>1 537 090.70</b>	<b>1 618 722.31</b>

Sumber/Source : PDRB Kabupaten Muna Barat/ GRDP of Muna Barat Regency

Keterangan/Note : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 10.3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (persen), 2015–2017**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Muna Barat Regency (percent), 2015–2017**

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	38,22	38,05	38,41
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	11,27	11,04	10,50
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,59	3,51	3,51
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,03	0,03
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,02	0,02	0,02
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	18,55	19,64	19,74
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	9,52	9,57	9,80
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,35	1,30	1,53
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,16	0,17	0,17
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,07	1,05	1,05
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,73	0,72	0,71
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,87	1,78	1,69
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,02	0,02	0,02
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,76	5,41	5,33
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,11	5,05	4,91
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,14	1,12	1,11
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,61	1,53	1,47
<b>Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber/Source : PDRB Kabupaten Muna Barat/ GRDP of Muna Barat Regency

Keterangan/Note : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara



**Tabel 10.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (miliar rupiah), 2015-2017**  
***Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Muna Barat Regency (billion rupiahs), 2015-2017***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	0,52	7,64	5,88
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	17,80	5,53	1,61
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,18	6,06	4,19
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,55	7,78	8,06
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	(6,29)	2,39	0,03
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	24,82	9,48	6,97
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,13	8,24	5,78
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,40	8,32	19,06
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	14,30	9,57	4,67
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,69	7,58	6,55
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,16	6,70	3,52
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,42	0,47	1,20
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,15	5,98	4,38
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,08	7,21	5,31
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,61	6,52	2,00
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,15	8,03	4,46
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,06	5,49	2,01
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>8,08</b>	<b>7,21</b>	<b>5,31</b>

Sumber/*Source* : PDRB Kabupaten Muna Barat/ *GRDP of Muna Barat Regency*

Keterangan/*Note* : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 10.5. Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat (2010=100), 2015-2017**  
***Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Muna Barat Regency (2010=100), 2015-2017***

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	125,85	130,37	135,27
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	124,83	129,85	132,27
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	117,54	121,57	127,02
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	82,44	92,37	104,67
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	119,82	121,57	123,91
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	124,98	135,42	138,51
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	117,98	122,76	129,39
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	106,10	105,65	113,74
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	120,58	130,93	135,84
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	94,87	96,69	98,71
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	126,37	130,40	135,57
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	114,76	121,75	124,75
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	119,55	122,80	126,22
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	123,60	127,00	129,61
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	116,75	121,41	126,06
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	116,76	119,30	122,53
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	110,44	111,75	114,25
<b>Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i></b>	<b>122,51</b>	<b>128,01</b>	<b>132,29</b>

Sumber/*Source* : PDRB Kabupaten Muna Barat/ *GRDP of Muna Barat Regency*

Keterangan/*Note* : \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

**Tabel 10.6. Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Muna Barat, 2015-2017**  
**Table 10.6. Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Muna Barat Regency, 2015-2017**

Lapangan Usaha Industry	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	4,77	3,60	3.76
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	8,30	4,03	1.86
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,98	3,43	4.49
4. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,85	12,04	13.32
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	3,07	46	1.93
6. Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,61	8.35	2.28
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,49	4.06	5.40
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,84	-0.43	7.66
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,02	8.58	3.75
10. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	-0,93	1.93	2.09
11. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,27	3.19	3.96
12. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,58	6.09	2.47
13. Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,22	2.72	2.79
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	-0,02	2.74	2.06
15. Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,28	3.99	3.83
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,31	2.18	2.70
17. Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,52	1.18	2.24
<b>Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Bruto</b>	<b>4,75</b>	<b>4,36</b>	<b>3,34</b>

Sumber/Source : PDRB Kabupaten Muna Barat/ GRDP of Muna Barat Regency

Keterangan/Note : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

## PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure and Food Consumption

### Pengeluaran Rata-Rata per Kapita untuk Non-Makanan Terbesar



Perumahan dan Fasilitas  
Rumah Tangga  
Rp 109.504,-

### Pengeluaran Rata-Rata per Kapita untuk Makanan Terbesar

Padi-Padian  
Rp 67.150,-





**PENJELASAN TEKNIS**

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

2. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://munbarkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Pengeluaran perkapita merupakan salah satu komponen untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Komponen pengeluaran terbagi atas pengeluaran untuk makanan dan pengeluaran untuk non makanan. Dari hasil Susenas 2017 terlihat bahwa rata-rata pengeluaran makanan tahun 2017 sebesar Rp.276.792,- per bulan dan non makanan sebesar Rp.294.334,-. Total rata-rata pengeluaran perkapita per bulan penduduk Kabupaten Muna sebesar Rp.571.126,-.

Kelompok barang makanan yang memiliki rata-rata pengeluaran paling besar pada tahun 2017 adalah padi-padian yaitu Rp.67.150,-. Adapun kelompok barang non makanan yang memiliki pengeluaran terbesar adalah kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga, yakni Rp.109.504,-.

**DESCRIPTION**

*Per capita expenditure is one of the components to measure the level of welfare of the population. Expenditure component consists of food expenditure and non-food expenditure. National Socioeconomic Survey 2017 shows that average food expenditures in 2017 is Rp.276.792,- per month and non-food expenditure is Rp.294.334,- per month. Total of those average expenditure per capita per month of Muna population is Rp.571.126,-.*

*The group of food item which have the highest average of expenditure in 2017 is rice grains, i.e. Rp.67.150,-. Meanwhile the group of non food which have the highest average of expenditure in 2016 is housing and household facility, i.e. Rp.109.504,-.*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

**Tabel 11.1. Pengeluaran rata-rata per kapita Sebulan menurut golongan pengeluaran dan kelompok barang di kabupaten Muna Barat 2016-2017**  
***Average Expenditure per Capita per month by Expenditure Class nad group commodity in Muna Barat regency, 2016-2017***

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Kelompok Barang / <i>Commodity Group</i>					
	Makanan/ <i>Food</i>		Bukan Makanan / <i>Non Food</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(3)	(2)	(4)			
< 150 000	43 200	-	48 832	-	92 032	
150 000–199 999	93 043	102 874	83 794	78 390	176 837	181 264
200 000–299 999	149 809	138 496	106 550	111 598	256 359	250 094
300 000–499 999	204 761	240 016	177 926	172 877	382 686	412 893
500 000–749 999	372 505	306 882	309 844	310 643	682 349	617 525
750 000–999 999	442 073	435 324	415 531	440 310	857 604	875 634
1 000 000+	615 518	616 416	995 353	974 426	1610 871	1 590 842
<b>Rata-rata/<i>Average</i></b>	<b>303 961</b>	<b>276 792</b>	<b>330 479</b>	<b>294 334</b>	<b>634 439</b>	<b>571 126</b>

Catatan/ Note : Data tahun 2016 termasuk Kabupaten Muna / 2016 data belonging to MunaRegency

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional / *Statistics- BPS Indonesia, National Socioeconomic Survey*



**Tabel 11.2. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Muna Barat (rupiah), 2016-2017**

*Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Food in Muna barat Regency (rupiahs), 2016-2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>		Persentase/ <i>Percentage</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(3)		(2)	
Padi-padian/ <i>Rice Grains</i>	74 760	67 150	24,6	24,26
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1 125	2 765	0,37	1,00
Ikan/ <i>Fish</i>	48 130	39 549	15,83	14,29
Daging/ <i>Meat</i>	3 967	4 013	1,31	1,45
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	18 811	11 202	6,19	4,05
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	16 045	19 142	5,28	6,92
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2 824	4 822	0,93	1,74
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	13 620	8 882	4,48	3,21
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	6 857	7 200	2,26	2,60
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	9 153	9 939	3,01	3,59
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	5 300	5 604	1,74	2,02
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	6 942	8 062	2,28	2,91
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	56 549	52 926	18,6	19,12
Tembakau dan Sirih <i>/Cigaratte</i>	39 878	35 535	13,12	12,84
<b>Rata-rata/<i>Average</i></b>	<b>303 961</b>	<b>276 792</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/ Note : Data tahun 2016 termasuk Kabupaten Muna / 2016 data belonging to Muna Regency

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik /National Socioeconomic Survey, Statistics- BPS Indonesia

**Tabel 21.3** Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Muna Barat (rupiah), 2016-2017  
*Average Expenditure Per Capita Per Month by Group of Non Food in Muna Barat Regency (rupiahs), 2016-2017*

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>		Persentase/ <i>Percentage</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(3)		(2)	
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	141 603	109 504	42,85	37,21
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	82 265	60 108	24,89	20,42
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala / <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	23 421	16 808	7,09	5,71
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	52 211	72 566	15,8	24,65
Pajak pemakaian dan premi asuransi / <i>Taxes and insurances</i>	25 561	28 146	7,73	9,56
Keperluan pesta dan upacara / <i>Parties and ritual</i>	5 418	7 204	1,64	2,45
<b>Rata-rata/<i>Average</i></b>	<b>330 479</b>	<b>294 334</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/ Note : Data tahun 2016 termasuk Kabupaten Muna / *2016 data belonging to MunaRegency*

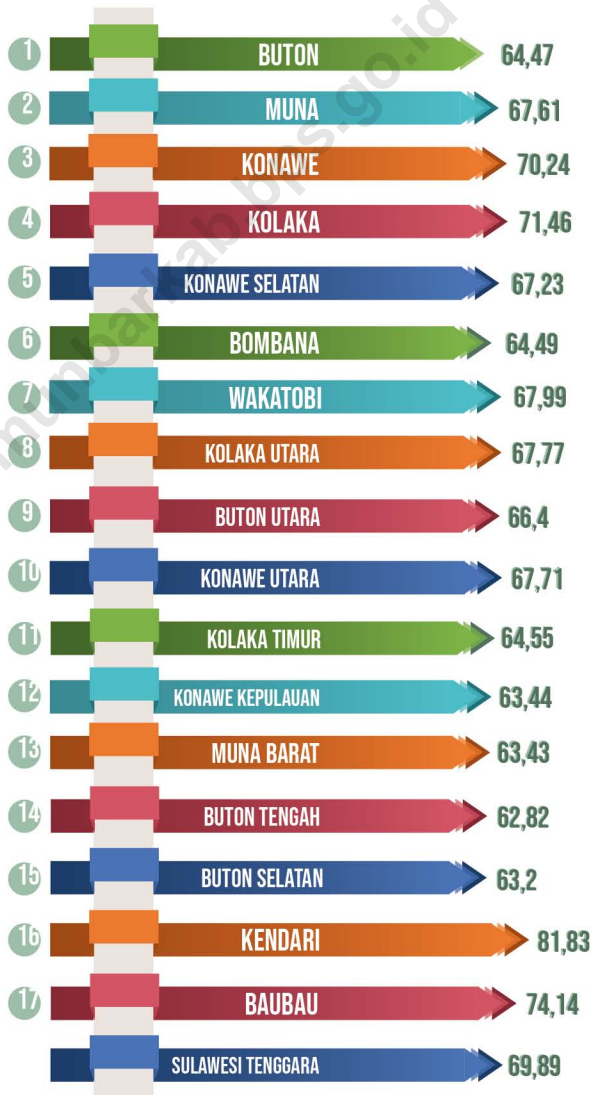
Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Badan Pusat Statistik /*National Socioeconomic Survey, Statistics- BPS Indonesia*



## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

## Regency/Municipal Comparison

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara  
Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2017





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.
2. Laju Pertumbuhan PDRB diperoleh dari PDRB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai PDRB tahun ke n-1, kemudian dikalikan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap tahun sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator:
  - a. Lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup.
  - b. Pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas di seluruh jenjang pendidikan

**TECHNICAL NOTES**

1. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the gross value added arising from all sectors of the economy in a region at a certain time.*
2. *The growth rate of the GRDP obtained from the GRDP at constant prices by reducing the value of GRDP in year n to year n-1 (previous year), divided by the value of GRDP year to n-1, and then multiplied by 100 percent. It shows the growth rate aggregate growth of income of a particular time of the previous year.*
3. *Human Development Index (HDI) is a composite index that is composed of three indicators:*
  - a. *Long life measured by life expectancy at birth, the average estimate of a lot of years that can be taken by someone during life.*
  - b. *Education is measured by the average length of the school (the average number of years that have been spent by the population aged 15 years and above at all levels of formal education in live) and the literacy rate (percentage of*

formal yang di jalani) dan angka melek huruf (persentase dari penduduk usia yang bisa membaca dan menulis huruf latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih)

- c. Standar hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP-Purchasing Power Parity/ paritas daya beli dalam rupiah)

*population age who can read and write Latin or more of the total population aged 15 years or older)*

- c. *The standard of living as measured by expenditure per capita (PPP purchasing power parity in rupiah).*

<https://munbarkab.bps.go.id>

**ULASAN**

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Indonesia, jumlah penduduk di Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017 mencapai 2,6 juta jiwa. Dari jumlah tersebut sekitar 3,06 persen penduduk berada di Kabupaten Muna barat. Selebihnya tersebar di kabupaten/kota lainnya.

Total penduduk miskin tahun 2017 di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah 331,71 ribu jiwa dengan jumlah penduduk miskin yang berada di Kabupaten Muna sebanyak 12,89 ribu jiwa.

Dari sisi pembangunan manusia, Indeks Pembangunan Manusia yang dihitung dengan metode baru menempatkan Kabupaten Muna barat di peringkat 15 di tingkat kabupaten/kota se-Provinsi Sulawesi Tenggara dengan 63,43. IPM tertinggi diraih oleh Kota Kendari dan terendah oleh Kabupaten Buton Tengah.

Berdasarkan harga konstan 2010, laju pertumbuhan PDRB Muna Barat pada tahun 2017 adalah 5,31 persen, sedikit lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 7,21 persen atau dengan kata lain mengalami perlambatan pertumbuhan. Jika dibandingkan dengan kabupaten lain di Sulawesi Tenggara, pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Muna Barat pada tahun 2017 menempati urutan ke 13 dari 17 kabupaten/kota di Sulawesi

**DESCRIPTION**

*Based on Indonesia population projections, the population in Sulawesi Tenggara Province in 2017 reached 2,6 million. There was about 3,06 percent of Sulawesi Tenggara population in Muna Regency. The rest are scattered in other regency/city.*

*Number of poor people in Sulawesi Tenggara is 331,71 thousand people with number of poor people in Muna regency is 12,89 thousand people.*

*In terms of human development, the Human Development Index, which is calculated with a new method, placed Muna in rank 15<sup>th</sup> of regency/city in Sulawesi Tenggara Province. The highest HDI achieved by Kendari city and the lowest by Buton Tengah Regency.*

*Based on 2010 constant market price, growth rate of GRDP Muna Barat in 2017 was 5,31 percent, slight lower than the last economic growth which reached 7,21 percent or in the other term it's called slowdown growth rate. Compared with the other regencies in South east Sulawesi in 2017, the growth rate of Muna Barat regency ranked 13<sup>th</sup> among 17 regencies in Sulawesi tenggara. However, the growth rate is not the only indicator to measure the*



Tenggara. Namun demikian, tingginya nilai pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah bukanlah satu-satunya indikator untuk menggambarkan kemajuan atau kemakmuran suatu wilayah.

*regional economic development or prosperity.*

<https://munbarkab.bps.go.id>

**Tabel 12.1. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016- 2017**  
**Table** *Population by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016 -2017*

Kabupaten/Kota Regency/City		2016	2017
(1)		(2)	(3)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1.	Buton	99 352	100 440
2.	Muna	215 442	218 680
3.	Konawe	238 067	244 324
4.	Kolaka	246 918	251 520
5.	Konawe Selatan	299 928	304 214
6.	Bombana	170 020	175 497
7.	Wakatobi	95 209	95 386
8.	Kolaka Utara	142 614	144 681
9.	Buton Utara	61 124	62 088
10.	Konawe Utara	59 673	60 884
11.	Kolaka Timur	125 859	128 154
12.	Konawe Kepulauan	32 307	33 212
13.	Muna Barat	78 476	79 649
14.	Buton Tengah	90 159	91 099
15.	Buton Selatan	78 218	79 053
<b>Kota/City</b>			
1.	Kendari	359 371	370 728
2.	Bau-bau	158 271	162 780
<b>Sulawesi Tenggara</b>		<b>2 551 008</b>	<b>2 602 389</b>

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

**Tabel 12.2. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017**  
**Table**  
**Population by Regency/City and Sex in Sulawesi Tenggara Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Buton	50 573	49 867	100 440	101,42
2. Muna	105 202	113 478	218 680	92,71
3. Konawe	125 211	119 113	244 324	105,12
4. Kolaka	129 212	122 308	251 520	105,64
5. Konawe Selatan	154 881	149 333	304 214	103,72
6. Bombana	88 598	86 899	175 497	101,96
7. Wakatobi	45 775	46 611	95 386	92,27
8. Kolaka Utara	74 677	70 004	144 681	106,68
9. Buton Utara	31 305	30 783	62 088	101,70
10. Konawe Utara	31 884	29 000	60 884	109,94
11. Kolaka Timur	65 773	62 381	128 154	105,44
12. Konawe Kepulauan	16 628	16 584	33 212	100,27
13. Muna Barat	38 693	40 956	79 649	94,47
14. Buton Tengah	43 667	47 432	91 099	92,06
15. Buton Selatan	38 860	40 193	79 053	96,68
<b>Kota/City</b>				
1. Kendari	187 233	183 495	370 728	102,04
2. Bau-bau	80 371	82 409	162 780	97,53
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1 308 543</b>	<b>12 938 46</b>	<b>2 602 389</b>	<b>101,14</b>

Sumber/Source : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

**Tabel 12.3. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu), 2016 dan 2017**  
**Table Number of Poor People by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province (thousand), 2016 and 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		2016	2017
(1)		(2)	(3)
<b>Kabupaten/Regency</b>			
1.	Buton	13,03	13,41
2.	Muna	32,65	32,35
3.	Konawe	38,14	37,99
4.	Kolaka	28,56	26,64
5.	Konawe Selatan	33,94	33,73
6.	Bombana	22,04	21,52
7.	Wakatobi	15,73	15,49
8.	Kolaka Utara	24,32	23,42
9.	Buton Utara	9,60	9,64
10.	Konawe Utara	5,79	8,44
11.	Kolaka Timur	28,52	28,86
12.	Konawe Kepulauan	5,70	5,97
13.	Muna Barat	12,32	12,89
14.	Buton Tengah	12,33	16,73
15.	Buton Selatan	10,75	12,66
<b>Kota/City</b>			
1.	Kendari	19,58	18,44
2.	Bau-bau	13,87	13,55
<b>Sulawesi Tenggara</b>		<b>326,87</b>	<b>331,71</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

**Tabel 12.4. Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017**  
**Table School Enrollment Rate by Regency/ City and Age Group in Sulawesi Tenggara Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	Kelompok Umur			
	7-12	13-15	16-18	19-24
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Buton	100,00	98,28	75,99	37,26
2. Muna	99,19	97,71	85,41	26,18
3. Konawe	99,67	91,14	68,66	22,68
4. Kolaka	99,83	94,49	62,22	20,94
5. Konawe Selatan	99,82	95,19	63,59	13,73
6. Bombana	100,00	86,68	63,36	12,42
7. Wakatobi	98,74	96,81	85,53	20,96
8. Kolaka Utara	100,00	87,07	60,31	17,84
9. Buton Utara	99,78	96,39	77,43	21,83
10. Konawe Utara	99,09	94,41	68,19	14,97
11. Kolaka Timur	100,00	95,51	66,69	26,32
12. Konawe Kepulauan	100,00	98,26	75,75	19,08
13. Muna Barat	100,00	88,81	83,17	14,83
14. Buton Tengah	90,25	95,5	91,55	25,23
15. Buton Selatan	100,00	96,22	52,63	29,28
<b>Kota/City</b>				
1. Kendari	100,00	94,07	77,72	57,9
2. Bau-bau	100,00	95,72	83,16	28,77
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>99,32</b>	<b>94,08</b>	<b>72,94</b>	<b>30,03</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

**Tabel 12.5. Angka Partisipasi Kasar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017**  
**Gross Enrollment Rate by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	APK Tahun 2016			APK Tahun 2017		
	SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Buton	110,86	92,47	84,59	110,52	86,21	81,67
2. Muna	116,74	90,33	88,93	106,61	94,85	96,5
3. Konawe	108,86	75,63	93,92	116,32	78,85	77,7
4. Kolaka	113,39	75,03	88,47	118,78	75,9	78,37
5. Konawe Selatan	104,21	88,69	83,95	116,33	81,61	75,67
6. Bombana	106,35	92,80	68,65	109,04	93,5	67,43
7. Wakatobi	110,07	99,06	69,74	111,48	98,67	84,65
8. Kolaka Utara	106,54	84,73	57,02	111,23	80,53	63,94
9. Buton Utara	106,39	108,31	78,45	107,14	109,5	77,31
10. Konawe Utara	111,68	98,88	62,34	108,65	92,27	72,85
11. Kolaka Timur	111,89	92,12	83,63	113,71	91,97	88,07
12. Konawe Kepulauan	107,16	107,99	64,84	116,94	96,16	89,89
13. Muna Barat	...	...	...	110,35	102,55	81,63
14. Buton Tengah	...	...	...	89,91	98,31	98,5
15. Buton Selatan	...	...	...	115,71	86,02	65,97
<b>Kota/City</b>						
1. Kendari	109,07	73,47	84,64	116,80	83,43	80,72
2. Bau-bau	111,33	90,08	84,47	112,27	93,99	79,24
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>109,96</b>	<b>86,70</b>	<b>81,81</b>	<b>112,10</b>	<b>88,06</b>	<b>80,01</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

**Tabel 12.6. Angka Partisipasi Murni Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2016-2017**  
**Table**  
**Net Enrollment Rate by Regency/ City in Sulawesi Tenggara Province, 2016-2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	APM Tahun 2016			APM Tahun 2017		
	SD	SLTP	SLTA	SD	SLTP	SLTA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten/Regency</b>						
1. Buton	96,23	77,80	68,52	97,13	76,91	65,31
2. Muna	97,58	80,67	76,95	97,26	78,85	75,01
3. Konawe	98,16	71,57	68,02	97,67	73,81	65,58
4. Kolaka	98,30	67,85	54,43	98,76	70,12	58
5. Konawe Selatan	94,29	75,05	62,16	96,32	73,11	61,13
6. Bombana	92,61	73,82	57,46	95,62	74,61	54,41
7. Wakatobi	95,29	79,99	53,08	96,88	79,82	62,34
8. Kolaka Utara	97,29	75,48	46,71	100,00	73,44	49,01
9. Buton Utara	91,41	84,76	59,71	95,04	83,51	60,58
10. Konawe Utara	93,90	79,83	50,45	97,11	78,86	53,83
11. Kolaka Timur	94,13	74,81	66,95	94,36	78,02	61,62
12. Konawe Kepulauan	93,17	90,70	53,57	98,86	88,69	61,36
13. Muna Barat	...	...	...	96,35	80,23	68,77
14. Buton Tengah	...	...	...	87,72	85,21	84,32
15. Buton Selatan	...	...	...	100,00	84,8	50,95
<b>Kota/City</b>						
1. Kendari	97,49	67,82	54,99	96,41	69,56	56,53
2. Bau-bau	99,80	85,56	71,47	98,22	85,61	73,42
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>96,27</b>	<b>75,54</b>	<b>62,63</b>	<b>96,62</b>	<b>76,49</b>	<b>62,71</b>

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

**Tabel** 12.7. Komponen IPM Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi  
**Table** Sulawesi Tenggara, 2017  
*Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province  
 by Regency/City, 2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	Komponen IPM Tahun 2017			
	AHH (Tahun)	HLS	RLS	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Buton	67,30	13,52	7,22	64,47
2. Muna	69,77	13,48	7,89	67,61
3. Konawe	69,52	12,97	8,77	70,24
4. Kolaka	70,05	12,98	8,31	71,46
5. Konawe Selatan	69,98	12,22	7,72	67,23
6. Bombana	67,82	11,81	7,53	64,49
7. Wakatobi	69,59	13,14	7,71	67,99
8. Kolaka Utara	69,74	11,93	7,50	67,77
9. Buton Utara	70,38	12,73	8,18	66,40
10. Konawe Utara	68,69	12,02	8,62	67,71
11. Kolaka Timur	71,66	11,58	6,90	64,55
12. Konawe Kepulauan	67,88	11,30	8,90	63,44
13. Muna Barat	69,79	12,06	6,48	63,43
14. Buton Tengah	67,17	12,32	7,02	62,82
15. Buton Selatan	67,17	12,55	7,06	63,20
<b>Kota/City</b>				
1. Kendari	73,02	16,06	11,68	81,83
2. Bau-bau	70,50	14,79	9,90	74,18
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>70,47</b>	<b>13,36</b>	<b>8,46</b>	<b>69,86</b>

Sumber/Source : Diolah dari berbagai sensus, survey, dan berbagai sumber lainnya / Based on census, survey, and other source



**Tabel 12.8. Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Tenggara Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2017**  
**Human Development Index of Sulawesi Tenggara Province by Regency/Municipality, 2014-2017**

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1.	Buton	62,31	62,78	63,69	64,47
2.	Muna	65,09	65,99	66,96	67,61
3.	Konawe	68,68	69,56	69,84	70,24
4.	Kolaka	70,2	70,47	71,12	71,46
5.	Konawe Selatan	65,6	66,32	66,97	67,23
6.	Bombana	63,38	63,65	64,02	64,49
7.	Wakatobi	66,95	67,22	67,5	67,99
8.	Kolaka Utara	65,76	66,9	67,6	67,77
9.	Buton Utara	64,65	65,23	65,95	66,4
10.	Konawe Utara	66,03	66,44	67,2	67,71
11.	Kolaka Timur	62,13	62,74	63,6	64,55
12.	Konawe Kepulauan	61,31	61,72	62,56	63,44
13.	Muna Barat	61,92	62,29	62,57	63,43
14.	Buton Tengah	61,69	62,13	62,56	62,82
15.	Buton Selatan	61,51	62	62,55	63,2
<b>Kota/City</b>					
1.	Kendari	81,3	81,43	81,66	81,83
2.	Baubau	73,13	73,59	73,99	74,14
<b>Sulawesi Tenggara</b>		<b>67,55</b>	<b>68,75</b>	<b>69,31</b>	<b>69,86</b>

Sumber/Source : Diolah dari berbagai sensus, survey, dan berbagai sumber lainnya / Based on census, survey, and other source

**Tabel** 12.9. Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kabupaten/Kota di  
**Table** Provinsi Sulawesi Tenggara, 2017  
*Construction Price Index by Regency/City in Sulawesi  
 Tenggara Province, 2017*

Kabupaten/Kota	Regency/City	IKK
	(1)	(2)
<b>Kabupaten/Regency</b>		
1.	Buton	97,23
2.	Muna	101,93
3.	Konawe	96,83
4.	Kolaka	91,30
5.	Konawe Selatan	91,12
6.	Bombana	96,52
7.	Wakatobi	109,58
8.	Kolaka Utara	101,42
9.	Buton Utara	114,33
10.	Konawe Utara	88,93
11.	Kolaka Timur	91,53
12.	Konawe Kepulauan	106,15
13.	Muna Barat	105,68
14.	Buton Tengah	106,29
15.	Buton Selatan	103,16
<b>Kota/City</b>		
1.	Kendari	92,65
2.	Bau-bau	105,47

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik, Survei IKK

**Tabel** 12.10. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Provinsi Sulawesi Tenggara (Persen), 2015–2017  
**Table** 12.10. *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City		2015	2016*	2017**
(1)		(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1.	Buton	4,17	4,74	4,93
2.	Muna	7,15	6,08	5,02
3.	Konawe	6,11	5,53	5,19
4.	Kolaka	6,55	5,13	10,40
5.	Konawe Selatan	8,13	6,95	6,69
6.	Bombana	7,69	5,41	6,50
7.	Wakatobi	7,68	7,97	5,96
8.	Kolaka Utara	7,05	7,67	6,03
9.	Buton Utara	4,13	6,04	6,28
10.	Konawe Utara	6,75	5,64	6,00
11.	Kolaka Timur	6,19	7,40	5,11
12.	Konawe Kepulauan	7,79	7,82	7,10
13.	Muna Barat	8,08	7,21	5,31
14.	Buton Tengah	2,86	8,08	6,35
15.	Buton Selatan	4,09	7,16	6,98
<b>Kota/City</b>				
1.	Kendari	7,90	9,01	6,39
2.	Bau-bau	8,84	8,04	6,87
<b>Sulawesi Tenggara</b>		<b>6,88</b>	<b>6,51</b>	<b>6,81</b>

Sumber/Source : PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara/ GRDP of Sulawesi Tenggara Province

Keterangan/Note : \*) Angka Sementara

\*\*) Angka Sangat Sementara

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MUNA**

Jl. Jati No. 24 Raha Telp/Fax (0403) 252 1310

Homepage: <http://www.munakab.bps.go.id>

Email: [bps7413@bps.go.id](mailto:bps7413@bps.go.id)

ISSN 2581-169X



9 772581 169001